

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | DARMAWAN PRASODJO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS
RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/Name | : | SINTHYA ROESLY |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D
RT 003 RW 010
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR KEUANGAN / DIRECTOR OF FINANCE |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2025 / July 25, 2025



DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama / President Director

SINTHYA ROESLY
Direktur Keuangan / Director of Finance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,511,644,672	1,511,901,240	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	7	27,754,519	29,368,236	Right-of-use assets
Properti investasi	8	5,567,178	5,567,178	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	31,658,836	30,284,844	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	47	501,180	609,374	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	10	1,130,334	1,097,914	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	3,435,497	3,289,705	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain	17	1,633,506	1,500,345	Other receivables
Pajak dibayar di muka	19	9,802,896	12,340,937	Prepaid expenses and advances
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	215,119	246,471	Prepaid expenses and advances
Aset derivatif	56	-	604,572	Derivative assets
Aset tidak lancar lain	12	8,891,165	8,118,061	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,602,234,900	1,604,928,877	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13	46,615,010	61,364,446	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	231,818	232,510	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	14	1,257,233	984,587	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15	2,916,833	2,569,123	Related parties
Pihak ketiga	15	25,349,881	25,077,279	Third parties
Piutang dari pemerintah	16	78,448,850	43,290,748	Receivables from Government
Piutang lain-lain	17	3,669,388	3,417,791	Other receivables
Persediaan	18	23,695,422	20,139,800	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	7,588,084	5,403,503	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	3,535,274	4,269,422	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	10	7,948	178,202	Receivables from related parties
Aset derivatif	56	1,088,898	518,978	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		194,404,639	167,446,389	Total Current Assets
JUMLAH ASET		1,796,639,539	1,772,375,266	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorized - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
150.536.096 saham				150,536,096 shares,
pada 30 Juni 2025 dan				as at June 30, 2025 and
150.536.096 saham pada				150,536,096 shares, as at
31 Desember 2024	21	150,536,096	150,536,096	December 31, 2024.
Tambahan modal disetor	22	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	(2,100)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	110,092,332	95,738,657	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21	92,698,881	103,765,084	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		707,828,088	709,892,501	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,061,187,905	1,059,964,846	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,193,651	1,195,389	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1,062,381,556	1,061,160,235	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47	72,582,949	70,002,171	Deferred tax liabilities
Pendapatan ditangguhkan	23	37,935,073	34,449,127	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	22,654,862	23,023,177	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government
Pemerintah non-bank	25	1,709,947	2,092,807	financial institution loans
Utang sewa	26	9,893,924	10,015,345	Lease liabilities
Utang bank	27	127,120,815	135,444,400	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	190,137,223	188,527,108	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	4,421,405	4,723,016	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	72,140,027	70,452,141	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	542,592	433,655	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		539,138,817	539,162,947	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	33,921,304	22,712,501	Related parties
Pihak ketiga	30	51,233,976	47,985,318	Third parties
Utang pajak	32	7,012,825	5,301,877	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	9,774,459	10,495,898	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	34	19,217,448	18,463,585	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	35	1,591,433	1,680,636	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	23	4,084,203	3,849,635	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	1,834,515	61,781	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	3,139,546	3,013,763	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	25	4,101,352	750,000	institution loans
Utang sewa	26	2,497,089	2,880,568	Lease liabilities
Utang bank	27	23,798,835	21,785,261	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	11,373,850	10,532,135	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	636,939	615,418	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	9,556,166	10,998,635	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	11,345,225	10,925,073	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		195,119,166	172,052,084	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		734,257,983	711,215,031	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,796,639,539	1,772,375,266	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	36	179,578,770	171,801,960	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	1,056,109	812,831	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	40,091,369	37,266,626	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	55,113,607	46,493,492	Compensation income
Lain-lain	38	6,052,581	5,688,317	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		281,892,436	262,063,226	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	94,959,770	86,442,970	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	91,074,096	87,258,578	Purchased electricity
Sewa	41	1,446,497	1,141,018	Lease
Pemeliharaan	42	13,987,219	13,037,129	Maintenance
Kepegawaian	43	18,370,699	16,681,739	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	25,010,289	22,493,076	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	7	1,743,237	1,664,980	Right-of-use assets depreciation
Administrasi	44	4,735,285	4,836,973	Others
Jumlah Beban Usaha		251,327,092	233,556,463	Total Operating Expenses
LABA USAHA		30,565,344	28,506,763	OPERATING PROFIT
Penghasilan lain-lain - bersih	46	889,172	2,649,518	Other income - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(8,720,390)	(12,109,517)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		402,630	652,286	Financial income
Beban keuangan	45	(11,384,481)	(10,464,162)	Financial cost
LABA SEBELUM PAJAK		11,752,274	9,234,888	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	47	(5,115,188)	(4,233,335)	TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		6,637,086	5,001,553	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
LABA PERIODE BERJALAN		6,637,086	5,001,553	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(353,278)	857,772	Share of other comprehensive income from associates and joint venture
Lindung nilai arus kas		(1,576,557)	146,057	Cash flow hedging
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	(576,082)	-	Changes in property, plant and equipment revaluation surplus
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	49	566,031	(5,275,369)	Remeasurement on defined benefit plans
Manfaat (Beban) pajak terkait	47	(124,527)	1,160,581	Related income tax benefits
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2,064,413)	(3,110,959)	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4,572,673	1,890,594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
kepada Pemilik entitas induk		6,638,824	4,992,188	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,738)	9,365	Non-controlling interest
Jumlah		6,637,086	5,001,553	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4,574,411	1,881,229	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,738)	9,365	Non-controlling interest
Jumlah		4,572,673	1,890,594	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	48	44,101	33,970	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2024	150,536,096	-	34,608	76,803,066	107,538,313	688,394,826	(12,464,458)	3,790,009	(136,353)	(2,100)	1,014,494,007	1,137,392	1,015,631,399	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum tahun berjalan				18,935,591	(18,935,591)						-		-	Reclassification from additional paid-in capital
Dividen					(3,090,004)						(3,090,004)		(3,090,004)	Dividends
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba					547,339	(547,339)					-		-	Reclassification of property, plant, and revaluation surplus to retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	17,705,027	39,973,431	(9,938,567)	873,889	(52,937)	-	48,560,843	57,997	48,618,840	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Desember 2024	150,536,096	-	34,608	95,738,657	103,765,084	727,820,918	(22,403,025)	4,663,898	(189,290)	(2,100)	1,059,964,846	1,195,389	1,061,160,235	Balance as of December 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	150,536,096	-	34,608	95,738,657	103,765,084	727,820,918	(22,403,025)	4,663,898	(189,290)	(2,100)	1,059,964,846	1,195,389	1,061,160,235	Balance as of January 1, 2025
Cadangan umum tahun berjalan		-		14,353,675	(14,353,675)						-		-	Appropriation during the year
Dividen					(3,351,352)						(3,351,352)		(3,351,352)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6,638,824	(576,082)	441,504	(353,278)	(1,576,557)	-	4,574,411	(1,738)	4,572,673	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	150,536,096	-	34,608	110,092,332	92,698,881	727,244,836	(21,961,521)	4,310,620	(1,765,847)	(2,100)	1,061,187,905	1,193,651	1,062,381,556	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	191,391,642	181,810,225	Cash receipts from customers
Penerimaan kompensasi	37,450,897	17,835,197	Compensation received
Penerimaan subsidi listrik	36,211,768	29,687,289	Government subsidy received
Penerimaan restitusi pajak lainnya	1,875,274	284,518	Cash receipts for other taxes
Penerimaan bunga	402,630	652,286	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(209,845,267)	(188,823,867)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17,271,611)	(15,029,120)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(11,279,097)	(10,149,149)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4,977,193)	(3,237,013)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23,959,044	13,030,367	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan dividen dari			Proceeds from dividends of
entitas asosiasi dan ventura bersama	400,024	192,377	associates and joint ventures
Hasil penjualan aset			Proceeds from sales of assets
tidak digunakan dalam operasi	122,531	45,372	not used in operations
Perolehan aset tetap (termasuk uang muka proyek)	(24,998,630)	(24,247,622)	Addition of property, plant and equipment (including advances for projects)
Perolehan investasi pada			Acquisition of investments in
entitas asosiasi dan ventura bersama	(95,553)	(184,071)	associates and joint venture
Penarikan rekening bank			Withdrawal of restricted
dibatasi penggunaannya	-	907,601	cash in banks
Penempatan rekening bank			Placement of restricted
dibatasi penggunaannya	(145,792)	-	cash in banks
Penarikan investasi jangka pendek	-	751,031	Withdrawal of short term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(272,646)	-	Placement of short term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24,990,066)	(22,535,312)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan penerusan pinjaman	29,198	14,378	Proceeds of two-step loans
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,536,515)	(1,466,403)	Repayments of two-step loans
Pembayaran utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(375,000)	(375,000)	Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	20,000,000	-	Proceeds of bank loans- short term
Penerimaan utang bank jangka panjang	609,615	345,172	Proceeds of bank loans- long term
Pembayaran utang bank jangka pendek	(20,000,000)	-	Repayments of bank loans- short term
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11,671,351)	(13,527,889)	Repayments of bank loans- long term
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(649,785)	(1,475,000)	Repayments of bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran utang sewa	(78,763)	(64,558)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang listrik swasta	(308,028)	(283,167)	Payments of electricity purchase payable
Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan	(13,980,629)	(16,832,467)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	(15,011,652)	(26,337,412)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	262,239	325,890	Effect of changes in foreign currency
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas	(24)	(8)	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	61,364,446	55,920,541	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	46,615,010	29,909,011	Cash and cash equivalents at the end of the period

Lihat Catatan 50 untuk penyajian informasi arus kas.

Refer to Note 50 for the presentation of cash flow information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 16 April 2025 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal dan tugas wewenang Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-AH.01.03-0131933 tanggal 15 Mei 2025.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 11 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Indonesian Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum. Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 24, dated April 16, 2025 of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta regarding the capital and duties authority of the board directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0131933, dated May 15, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 11 subsidiaries. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki 51.113 karyawan tetap (tidak diaudit) (Desember 2024: 51.435 karyawan tetap). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As at June 30, 2025 the Group had 51,113 permanent employees (unaudited) (December 2024: 51,435 permanent employees). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijarah V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijarah IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijarah III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijarah II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijarah I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount</i> USD *)
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD				
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	1,500,000,000
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	1,000,000,000
	17 Juli 2019/ <i>July 17, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>	1,400,000,000
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	1,000,000,000
	21 Mei 2018/ <i>May 21, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2018/ <i>May 16, 2018</i>	2,000,000,000
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2017/ <i>May 16, 2017</i>	2,000,000,000
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ <i>October 24, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1,000,000,000
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ <i>November 22, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	1,000,000,000
Jumlah				10,900,000,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR				
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	500,000,000
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	500,000,000
Jumlah				1,000,000,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY				
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ <i>September 20, 2019</i>	Tidak tercatat/ <i>Not listed</i>	N/A	23,200,000,000
Jumlah				23,200,000,000

*) Dalam jumlah penuh

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount</i> USD *)
Obligasi Terjamin - USD				
Penerbitan 2009	6 November 2009/ <i>November 6, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	1,250,000,000
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ <i>August 7, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	11 Agustus 2009/ <i>August 11, 2009</i>	750,000,000
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ <i>June 28, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1,000,000,000
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	1,000,000,000
Jumlah				4,000,000,000

*) Dalam jumlah penuh

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Medium-term Notes, as follows:

*Global Medium Term
Notes - USD
Issued in 2020*

Issued in 2019

Issued in 2018

Issued in 2017

Issued in 2012

Issued in 2011

Total

*Global Medium Term
Notes - EUR
Issued in 2019*

Issued in 2018

Total

*Global Medium Term
Notes - JPY
Issued in 2019*

Total

*) In full amount

Majapahit Holding B.V., the Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

*Guaranteed Notes - USD
Issued in 2009*

Issued in 2009

Issued in 2007

Issued in 2006

Total

*) In full amount

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Burhanuddin Abdullah
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara
Komisaris	Dadan Kusdiana
	Aminuddin Ma'ruf
	Jisman Parada Hutajulu
	Bambang Eko Suhariyanto
Komisaris Independen	Andi Arief
	Yazid Fanani
	Ali Masykur Musa
	Mutanto Juwono
Direksi	
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo
Direktur Keuangan	Sinthya Roesly
Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	Hartanto Wibowo
Direktur Legal dan Manajemen <i>Human Capital</i>	Yusuf Didi Setiarto
Direktur Retail dan Niaga	Adi Priyanto
Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem	Edwin Nugraha Putra
Direktur Manajemen Pembangkitan	Rizal Calvary Marimbo
Direktur Distribusi	Arsyadany Ghana Akmalaputri
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Suroso Isnandar
Direktur Manajemen Risiko	Adi Lumakso
Direktur Teknologi, Engineering, dan Keberlanjutan	Evy Haryadi
Komite Audit	
Ketua	Yazid Fanani
Anggota	Aminuddin Ma'ruf
	Jisman Parada Hutajulu
	Andi Arief
	Mutanto Juwono
	Dwi Siska Susanti
	Oktofriawan Hagiardana
	Flodesa Anggariyanto
Sekretaris Perusahaan	
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's management consisted of the following:

<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Burhanuddin Abdullah	Board of Commissioners
Suahasil Nazara	President Commissioner
Dadan Kusdiana	Vice President Commissioner
Aminuddin Ma'ruf	Commissioners
Jisman Parada Hutajulu	
Susiwijono Moegiarso	
Andi Arief	Independent Commissioners
Yazid Fanani	
Ali Masykur Musa	
Mutanto Juwono	
Darmawan Prasodjo	Board of Directors
Sinthya Roesly	President Director
Hartanto Wibowo	Director of Finance
Yusuf Didi Setiarto	Director of Corporate Planning and Business Development
Edi Srimulyanti	Director of Legal and Human Capital Management
Evy Haryadi	Director of Retail and Commerce
Adi Lumakso	Director of Transmission and System Planning
Adi Priyanto	Director of Generation Management
Wiluyo Kusdiharto	Director of Distribution
Suroso Isnandar	Director of Management Projects and New Renewable Energy
	Director of Risk Management
Yazid Fanani	Audit Committee
Aminuddin Ma'ruf	Chairman
Jisman Parada Hutajulu	Members
Andi Arief	
Mutanto Juwono	
Dwi Siska Susanti	
Tom Parisianto Wibowo	
Oktofriawan Hagiardana	
Alois Wisnuhardana	Corporate Secretary
	Corporate Secretary

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

- a. Penerapan Peraturan Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6")

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.I).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP")**

- a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6")

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.I).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substances other than that of the sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017, and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on the acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.I), since January 1, 2016, are presented as purchases of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ January 1, 2016 before adjustment	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ January 1, 2016 after adjustment	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 116, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 116, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

- SFAS No. 30: "Leases"
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Land Rights"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

- a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian, perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 116, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 116.

- b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Penerapan dari amendemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar dan amendemen akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

- a. *Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6") (continued)*

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 116, i.e. treated as sale and purchase transactions; hence, excluded from the scope of SFAS No. 116.

- b. *Changes to SFAS and amendments which are effective for years beginning on or after January 1, 2024*

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 207: "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" – Supplier Finance Arrangements*
- *Amendment to SFAS No. 116: "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

Certain new and amended accounting standards have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by the Group are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)**

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – informasi komparatif;
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup masih menilai dampak dari standar dan amendemen akuntansi baru.

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS No. 117, "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information;
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

As at 31 December 2024, the Group is still assessing the impact of the new and amended accounting standards.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION POLICY**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) *Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which cover SFAS and IFAS;*
- (b) *Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and*
- (c) *Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontingensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions (continued)

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

**- Equity method of accounting
(continued)**

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 Kurs tengah/ Middle rate*)	31 Desember/ December 31, 2024 Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang (JPY)	113	103	Japan Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,851	3,612	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar AS (USD)	16,231	16,157	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	19,032	16,823	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	20,312	17,884	Swiss Franc (CHF)
Dolar Kuwait (KWD)	53,097	52,440	Kuwait Dollars (KWD)

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

**30 Juni/
June 30,
2025
Kurs rata-rata/
Average rate*)**

Dolar AS (USD)

16,428

*) dalam jumlah penuh

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

**31 Desember/
December 31,
2024
Kurs rata-rata/
Average rate*)**

15,850

US Dollars (USD)

*) in full amount

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

Government-related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as the shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI"); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali hak atas tanah. Hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Manajemen melakukan revaluasi aset secara berkala. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Apabila penurunan melebihi "surplus revaluasi aset tetap", maka selisih lebihnya dibebankan pada laba rugi.

Terkait hak atas tanah, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses, except land rights. Land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Management revaluates the assets in regular basis. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is presented to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. If the decrease exceeds the "property, plant and equipment revaluation surplus", the excess difference is charged to profit or loss.

For land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land rights, are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	10 - 40	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari aset tetap Grup. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the Group's property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dihapuskan, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer, sedang diperbaiki, dan akan dihapus. Aset yang tidak digunakan dalam operasi, kecuali aset yang akan dihapus, disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred, repaired, and disposed. Assets not used in operations, except for assets to be disposed, are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Sewa

k. Leases

Grup sebagai pesewa

The Group as a lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs, and restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti investasi

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya..

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Investment properties

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

q. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of between four to five years.

Legal costs to renew land rights

Legal costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights between 20 to 30 years.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

p. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

q. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Persediaan (lanjutan)

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan batubara usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan persediaan pada masa mendatang.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Inventories (continued)

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

The provision for obsolete coal inventory is determined based on estimates of future inventory sales.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada utang lain-lain.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2023 (bersama-sama disebut "Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from the sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under other payables.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 on tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 8 Year 2023 (together referred as "ESDM Regulation on tariff for electricity").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Subsidi listrik Pemerintah (lanjutan)

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang tidak mengalami perubahan kenaikan tarif berdasarkan Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai kompensasi listrik Pemerintah perlu diaudit oleh BPK.

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi terhitung sejak tanggal koneksi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Government's electricity subsidy
(continued)

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subject to the Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which have not experienced a tariff adjustment based on ESDM Regulation on tariff for electricity.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by the State Development Audit Agency ("BPKP") and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity compensation value is subject to the BPK audit.

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing a supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The purpose of the connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised based on the average useful life of the distribution of assets starting from the connection date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batu bara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi

Pendapatan biaya jasa bulanan dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of a product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Telecommunication network and service

Monthly service fees from telecommunication network and service revenue are recognised over period of time during the services are provided.

Other revenues

Other revenues consist of transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Consequently, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current year and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan imbal hasil obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the yields of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Health care benefits

The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as a long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

The long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. The disability benefit is provided to employees who have a work accident. The death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

t. Provisions

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

u. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3.g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

u. Receivables

Trade receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

See Note 3.g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; or deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

z. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

z. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir tahun pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah tahun pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Borrowings (continued)

Loans are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting year, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

**Critical judgements in applying accounting
policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 115, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Determining lease term (continued)

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 115, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide an ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjualan tenaga listrik Prabayar

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Biaya penyambungan pelanggan

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang dipercaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Revenue recognition

Prepaid sales of electricity

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Customer connection fees

A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use the revaluation model

In the process of asset revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries when calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expenses and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

Income taxes

The calculations of income tax expenses for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimation and assumption regarding the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman
inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Leases - estimation of the incremental
borrowing rate**

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ Total Assets Before Elimination**)	
			30 Juni/ June, 30	31 Desember/ December, 31		30 Juni/ June, 30	31 Desember/ December, 31
			2025	2024		2025	2024
PT PLN Indonesia Power ("PIP") and its subsidiaries	Jakarta	Power generation	99.99%	99.99%	1995	439,957	426,760
PT PLN Indonesia Power Services ("PIPS"; previously named	Jakarta	Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99%	99.99%	1999	1,525	1,437
PT Cogindo Daya Bersama *)	Daya						
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *)	Jakarta	Coal trading	80.00%	80.00%	1998	968	675
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *)	Kutai	Power generation	90.00%	90.00%	2018	1,483	1,394
PT PLN Indonesia Renewables ("IPRen") and its subsidiaries *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	2016	10,521	9,997
PT PLN Indonesia Geothermal ("IGeo") *)	Jakarta	Development of new and renewable energy	96.04%	96.04%	2019	236	242

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komer- sial/ Year of commer- cial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ Total Assets Before Elimination**)	
			30 Juni/ June, 30	31 Desem- ber/ December, 31		30 Juni/ June, 30	31 Desem- ber/ December, 31
			2025	2024		2025	2024
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") and its subsidiaries *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	8,184	7,658
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	8,184	7,658
PT PLN Nusantara Power ("PNP") and its subsidiaries	Surabaya	Power generation	99.99%	99.99%	1995	368,443	355,348
PT PLN Nusantara Power Services ("NPS"; previously named PT PJB Services) and its subsidiary *)	Surabaya	Service	99.00%	99.00%	2001	1,852	1,953
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Service	92.00%	92.00%	2005	218	237
PT PLN Nusantara Power Construction ("PLN NPC") and its subsidiary *)	Jakarta	Engineering, procurement and construction and electricity	99.00%	99.00%	2004	2,049	2,161
PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Engineering, procurement and construction and electricity	100.00%	100.00%	2017	158	155
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *)	Palembang	Trading, construction, mining and agriculture	72.97%	72.97%	2002	457	508
PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") and its subsidiaries *)	Jakarta	Investment	99.99%	99.99%	2015	9,622	10,260
PT Pembangunan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") *)	Jakarta	Investment	99.99%	99.99%	2020	283	406
PT Pembangunan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Special Purpose Company for Cirata's project	99.99%	99.99%	2020	381	406
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *)	Jakarta	Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100%	100%	2018	1,104	748

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Busi- ness	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ Total Assets Before Elimination**)	
			30 Juni/ June, 30	31 Desember/ December, 31		30 Juni/ June, 30	31 Desember/ December, 31
			2025	2024		2025	2024
PT PLN Nusantara Renewable Investasi ("NRI") *)	Jakarta	Penasihat dan perunding dalam merger dan akuisisi/ Advisors or mediators in merger and acquisitions	99.88%	99.88%		103	103
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam" and its subsidiary	Batam	Electricity supplier	99.99%	99.99%	2000	23,838	23,673
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99%	99.99%	2016	1,116	1,077
PT Indonesia Comnet Plus ("PLN ICON+") and its subsidiary	Jakarta	Telecommunication provider	99.99%	99.99%	2000	11,837	11,824
PT Indonesia Connectivity Investasi ("ICONVEST");	Jakarta	Supervision and consultation	99.99%	99.99%	2010	112	112
PT Terang Wahana Hijau ("Icon Green") *)	Jakarta	Renewable energy	99.50%	99.50%	2024	11	11
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Jakarta	Engineering, procurement and construction ("EPC")	99.90%	99.90%	2003	1,852	1,920
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND") and its subsidiary	Tarakan	Maintenance and operation	99.97%	99.97%	2004	2,017	1,388
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN") *)	Balikpapan	Maintenance and operation	99.96%	99.96%	2018	2	2
Majapahit Holding B.V. ("MH") and its subsidiary	Amsterdam, Netherland	Financial institution	100.00%	100.00%	2006	6,281	6,048
Majapahit Finance B.V. ("MF") *)	Amsterdam, Netherland	Financial institution	100.00%	100.00%	2006	6,281	6,048
PT PLN Energi Primer Indonesia Batubara ("PLN EPI") and its subsidiaries	Jakarta	Coal trading	99.99%	99.99%	2009	27,050	25,663
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Coal mining	60.00%	60.00%	2010	262	251

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:
(lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ Total Assets Before Elimination**)	
			30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024		30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024
PT PLN Energi Primer Indonesia Investasi ("EPII") <i>previously named PT PLN Batubara Investasi) and its subsidiaries *)</i>	Jakarta	Investasi/Investment	99.96%	99.96%	2018	2,657	2,750
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE") *)	Jambi	Coal mining	80.00%	80.00%	***)	37	37
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP") *)	Jambi	Coal mining	80.00%	80.00%	***)	3	3
PT Bayan Koalindo Lestari ("BKL") *)	Palembang	Coal mining	51.00%	51.00%	2018	728	792
PT Prima Bara Indonesia ("PBI") *)	Central Kalimantan	Coal mining	51.00%	51.00%	***)	188	187
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Coal trading	100.00%	100.00%	2020	3,971	3,461
PT PLN Energi Gas ("EG")	Jakarta	Power generation	99.99%	99.99%	2010	2,443	2,469
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Shipping	99.99%	99.99%	2011	6,764	6,069
PT Haleyora Power ("HP") and its subsidiary	Jakarta	Maintenance and operation	99.99%	99.99%	2013	2,524	1,877
PT Haleyora Powerindo ("HPI") *)	Jakarta	Technical and maintenance services	95.00%	95.00%	2013	722	646
PT Energy Management Indonesia ("EMI") and its subsidiary	Jakarta	Energy and Environmental Conservation Services and New Renewable Energy	99.99%	99.99%	1987	49	49
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")*)	Jakarta	Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.00%	99.00%	2015	4	4
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI 2")*)			80.00%	80.00%	***)	1	1
PT Mandau Cipta Tenaga Kerja ("MCTN") and its subsidiary	Jakarta	Energy services	95.00%	95.00%	2000	1,857	1,660

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 30, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	181,766,716	3,347	-	1,241,373	183,011,436	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	90,705,028	47,605	-	2,024,808	92,777,441	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	584,282,646	420,542	-	3,635,058	588,338,246	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	278,330,626	7,200	-	5,530,154	283,867,980	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	264,960,966	24,887	-	7,920,634	272,906,487	Distribution equipment
Perlengkapan umum	24,109,734	80,167	-	278,128	24,468,029	General equipment
Kendaraan bermotor	192,766	117,340	-	726,374	1,036,480	Motor vehicles
Material cadang	5,580,835	61,906	-	1,420,689	7,063,430	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,452,747	8,041	-	847,496	8,308,284	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10,600,118	2,963	-	1	10,603,082	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	3,335,309	-	-	(653,803)	2,681,506	Vessels and equipment
Sub-jumlah	1,451,317,491	773,998	-	22,970,912	1,475,062,401	Subtotal
Aset dalam pembangunan	82,592,935	24,578,454	-	(19,832,163)	87,339,226	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	13,977,208	-	(36,937)	387,891	14,328,162	Assets not used in operation
Jumlah	1,547,887,634	25,352,452	(36,937)	3,526,640	1,576,729,789	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	1,554,238	-	182,016	1,736,254	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	10,576,740	-	2,000,356	12,577,096	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	-	4,781,901	-	(51,523)	4,730,378	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	6,014,588	-	(29,498)	5,985,090	Distribution equipment
Perlengkapan umum	20,270,291	712,679	-	(49,174)	20,933,796	General equipment
Kendaraan bermotor	1,486,192	132,032	-	1,487,055	3,105,279	Motor vehicles
Material cadang	-	53,316	-	1,346,608	1,399,924	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	704,505	-	5,624,778	6,329,283	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	5,010,610	620,728	-	(5,613,161)	18,177	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,345,940	-	-	(1,345,940)	-	Vessels and equipment
Sub-jumlah	28,113,033	25,150,727	-	3,551,517	56,815,277	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	7,595,294	759,897	(34,421)	(50,930)	8,269,840	Assets not used in operation
Jumlah	35,708,327	25,910,624	(34,421)	3,500,587	65,085,117	Total
Penyisihan penurunan nilai	278,067	-	-	(278,067)	-	Provision for impairment
Jumlah Tercatat	1,511,901,240				1,511,644,672	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus (defisit) revaluasi/ <i>Revaluation surplus (deficit)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Blaya perolehan atau revaluasi							At cost or revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Hak atas tanah	168,127,620	146,488	-	3,614,986	9,877,622	181,766,716	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	83,884,900	389,312	(12,684)	7,225,213	(781,713)	90,705,028	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	590,572,905	2,070,458	(821,756)	(11,743,507)	4,204,546	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	265,057,265	42,780	-	23,597,198	(10,366,617)	278,330,626	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	267,255,807	89,092	-	21,262,175	(23,646,108)	264,960,966	Distribution equipment
Material cadangan utama	3,316,055	325,898	-	3,365,377	(1,426,495)	5,580,835	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	8,655,541	52,148	(3,948)	1,483,009	(2,734,003)	7,452,747	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	21,674,868	475,975	-	1,958,891	-	24,109,734	General equipment
Kendaraan bermotor	3,156,177	119,468	-	(3,082,879)	-	192,766	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	9,328,873	7,145	-	1,264,100	-	10,600,118	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	<u>2,681,505</u>	<u>653,804</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,335,309</u>	<u>Vessels and equipment</u>
Subjumlah	<u>1,423,711,516</u>	<u>4,372,568</u>	<u>(838,388)</u>	<u>48,944,563</u>	<u>(24,872,768)</u>	<u>1,451,317,491</u>	Subtotal
Aset dalam pembangunan	128,753,555	59,521,608	-	(105,682,228)	-	82,592,935	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>16,077,130</u>	<u>-</u>	<u>(2,713,568)</u>	<u>1,700,353</u>	<u>(1,086,707)</u>	<u>13,977,208</u>	Assets not used in operations
Jumlah	<u>1,568,542,201</u>	<u>63,894,176</u>	<u>(3,551,956)</u>	<u>(55,037,312)</u>	<u>(25,959,475)</u>	<u>1,547,887,634</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,434,440	1,970,381	(12,684)	(4,662,661)	(2,729,476)	-	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	39,593,908	13,090,541	(821,756)	(39,016,800)	(12,845,893)	-	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	13,649,962	7,619,123	-	(25,454)	(21,243,631)	-	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	19,558,835	11,066,997	-	(129,809)	(30,496,023)	-	Distribution equipment
Material cadangan utama	188,461	109,415	-	1,242,709	(1,540,585)	-	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2,301,142	1,148,212	(3,948)	(62,515)	(3,382,891)	-	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	18,548,886	10,285,405	-	(8,564,000)	-	20,270,291	General equipment
Kendaraan bermotor	2,575,549	3,347	-	(1,092,704)	-	1,486,192	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,793,630	1,181,742	-	35,238	-	5,010,610	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	<u>1,117,064</u>	<u>228,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,345,940</u>	<u>Vessels and equipment</u>
Subjumlah	<u>106,761,877</u>	<u>46,704,039</u>	<u>(838,388)</u>	<u>(52,275,996)</u>	<u>(72,238,499)</u>	<u>28,113,033</u>	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>8,999,230</u>	<u>1,056,080</u>	<u>(2,020,434)</u>	<u>647,126</u>	<u>(1,086,708)</u>	<u>7,595,294</u>	Assets not used in operations
Jumlah	<u>115,761,107</u>	<u>47,760,119</u>	<u>(2,858,822)</u>	<u>(51,628,870)</u>	<u>(73,325,207)</u>	<u>35,708,327</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>3,810,473</u>	<u>111,280</u>	<u>(2,082)</u>	<u>(3,641,604)</u>	<u>-</u>	<u>278,067</u>	Subtotal
Jumlah tercatat	<u>1,448,970,621</u>					<u>1,511,901,240</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025 (Enam bulan/ Six months)	2024 Enam bulan/ Six months)	
Beban usaha	25,010,289	22,493,076	Operating expenses
Aset dalam pembangunan	140,437	15,555	Construction in progress
Beban lain-lain	759,897	572,653	Other expenses
Jumlah	25,910,623	23,081,284	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang hak atas tanah dengan HGB yang sedang dalam proses perpanjangan. Grup telah membeli hak atas tanah yang sedang dalam pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD24.960.684.913 (nilai penuh) atau setara dengan Rp405.136.877 (Desember 2024: USD24.593.721.735 (nilai penuh) atau setara dengan Rp397.360.762) dan Rp10.798.664 (Desember 2024: Rp7.927.060).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp26.288.232 dan Rp21.793.817.

Revaluasi aset

Pada tahun 2024, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"). KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several pieces of land rights with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2025 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights with HGB, which are still in an extension process. The Group has recently purchased land rights which are in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at June 30, 2025, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with total insurance coverage of USD24,960,684,913 (nilai penuh) or equivalent to Rp405,136,877 (December 2024: USD24,593,721,735 (full amount) or equivalent to Rp397,360,762) and Rp10,798,664 (December 2024: Rp7,927,060).

The acquisition costs of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still in use as at June 30, 2025 and December 31, 2024 amount to Rp26,288,232 and Rp21,793,817 respectively.

Asset revaluation

In 2024, management engaged external independent and qualified valuers, Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), to determine the fair value of property, plant and equipment. KJPP RHR is an independent valuer registered with the Ministry of Finance and FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 113 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan/ <i>Fair value measurement at December 31, 2024 using</i>					
Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement	
Hak atas tanah	-	37,540,085	144,226,631	181,766,716	Land rights
Bangunan, waduk dan prasarana	-	6,912,544	83,792,484	90,705,028	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	584,282,646	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	-	278,330,626	278,330,626	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	264,960,966	264,960,966	Distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	7,452,747	7,452,747	Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	-	-	5,580,835	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	-	44,452,629	1,368,626,935	1,413,079,564	Total

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan, waduk dan prasarana menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 113 and based on valuation as at December 31, 2024 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no property, plant and equipment which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

The Level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building, reservoirs and infrastructure is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ Amount recognised in profit or loss	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Hak atas tanah	130,181,325	4,241	5,527,110	-	(8,229)	8,522,184	144,226,631	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	69,363,365	221,578	14,967,252	(2,590,154)	(56,702)	1,887,145	83,792,484	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	518,626,189	1,839,864	46,004,020	(19,812,838)	(333,967)	37,959,378	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	259,661,371	162,193	15,311,393	(8,540,602)	(458,317)	12,194,588	278,330,626	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	247,726,906	89,185	21,278,548	(11,067,922)	(214,750)	7,148,999	264,960,966	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi								Telecommunications and data processing
yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,333,876	40,113	2,848,857	(2,335,356)	(3,290)	568,547	7,452,747	equipment used for electricity supply
Material cadangan utama	3,502,464	331,800	1,720,907	(106,788)	247	132,205	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	1,235,395,496	2,688,974	107,658,087	(44,453,660)	(1,075,008)	68,413,046	1,368,626,935	Total

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
<u>Hak atas tanah</u>					<u>Land rights</u>
Tapak Tower	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with the summation method	- Luas Right of Way ("ROW")/ ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
		- Kompensasi ROW/ Compensation ROW			
Tanah gardu dan pembangkit	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value	Land for substation and power plant
		- Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects		- Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value	
		- Perubahan peruntukan/ Zoning changes		- Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	
<u>Bangunan</u>					<u>Buildings</u>
Bangunan umum	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.50 - 6.91	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	General buildings
		- Volume bangunan/ Building volumes	60.00% - 70.00%*	- Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	
Waduk dan prasarana	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.57	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
<u>Instalasi dan mesin pembangkit</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate	1.00% - 71.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	<u>Installations and power plants</u>
		- Nilai pengganti baru/ RCN	50.00% - 60.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	
		- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	
<u>Perlengkapan transmisi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.50	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Transmissions equipment</u>
<u>Perlengkapan distribusi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.82	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Distributions equipment</u>
<u>Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.10	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</u>
<u>Material cadang utama</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Major spare parts</u>

*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	727,820,918	688,394,826
Kenaikan surplus revaluasi		48,461,883
Penghapusan aset tetap	(576,082)	
	(576,082)	48,461,883
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	-	(547,339)
Beban pajak terkait	-	(8,488,452)
Saldo akhir	727,244,836	727,820,918

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus dimana penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp749.624.122 dan Rp763.314.898.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The changes in revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant and equipment revaluation surplus in the consolidated statements of changes in equity.

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

*Beginning balance
Increase on revaluation surplus
Disposals of property, plant and
equipment

Reclassification of revaluation surplus
to retained earnings from disposals
of property, plant and equipment
Related income tax expense*

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions where adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at June 30, 2025 and December 31, 2024 would have amounted to Rp749,624,122 and Rp763,314,898, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ persiapan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Proyek penugasan	
Program percepatan	
Pembangkitan	4,578,327
Transmisi	5,108,398
Subjumlah	9,686,725
Konstruksi rutin	
Pembangkitan	34,598,329
Transmisi	31,133,336
Distribusi	11,487,235
Perlengkapan	433,601
Subjumlah	77,652,501
Jumlah	87,339,226

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/preparation of power supply facilities, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<i>Mandatory project - Fast track program</i>
		<i>Power plants</i>
		<i>Transmission</i>
		<i>Subtotal</i>
		<i>Regular construction</i>
		<i>Power plants</i>
		<i>Transmission</i>
		<i>Distribution</i>
		<i>Equipment</i>
		<i>Subtotal</i>
		<i>Total</i>

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW, dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW, and PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of projects such as Overhead Powerline SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW), PLTA Peusangan 2x88 MW, dan PLTU Sulut 1 2x50 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pada tanggal 30 Juni 2025 estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW), PLTA Peusangan 2x88 MW, dan PLTU Sulut 1 2x50 MW

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

As at June 30, 2025, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTA Peusangan	9,745,190	97%
PLTA Upper Cisokan Pumped Storage	5,437,706	9%
PLTU Lombok FTP 2 (2x50 MW)	3,756,504	89%
SUTET 275 kV Gumawang - Lampung 1	2,064,970	84%
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru (2 x 50 MW)	1,718,887	86%
PLTU Sorong Ex. Timika (4 x 7 MW)	1,066,307	57%
SUTET 500 KV Muara Enim - New Aur Duri	1,025,223	34%
SUTT 150 kV Tayan - Sandai	879,329	88%
SUTET 500 kV Priok - Muara Tawar	813,086	66%
SUTET 500 kV Muara Tawar - Bekasi	786,338	80%
Transmisi lainnya/Various transmission line	30,672,789	2%-98%
Pembangkitan lainnya /other power plants	17,452,061	2%-98%
Lainnya/Others	11,920,836	2%-98%
Jumlah/Total	87,339,226	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Selama tahun berjalan, terdapat beberapa transfer parsial aset dalam pembangunan menjadi aset tetap di beberapa proyek seperti PLTU 1 Sulut, PLTU Palu 3 dan PLTA Peusangan karena beberapa bagian dari proyek tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	penyelesaian/ Percentage of completion
PLTA Peusangan	9,145,230	97%
PLTA Upper Cisokan Pumped Storage	5,065,707	LOT 1A: 7,67% LOT 1B: 5,05%
PLTU Lombok FTP 2 (2x50 MW)	3,591,305	88%
PLTU Sulut-1 (2x50 MW)	3,158,459	99%
PLTU Kalselteng 2 - 2X100 MW (Asam-Asam)	2,017,057	99.9%
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru (2 x 50 MW)	1,714,347	86%
SUTET 275 kV Gumawang - Lampung 1	1,662,337	68%
PLTU Sorong Ex. Timika (4 x 7 MW)	1,139,296	55%
SUTET 500 KV Muara Enim - New Aur Duri	1,018,510	34%
USC 150 kV Interkoneksi Bangka - Sumsel (line 2)	798,577	99.9%
Transmisi lainnya/Various transmission line	27,583,281	2%-98%
Pembangkitan lainnya/other power plants	15,181,747	2%-98%
Lainnya/Others	10,517,082	2%-98%
Jumlah/Total	82,592,935	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp3.045.547 (Juni 2024: Rp3.055.508). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,86% pada tahun 2025 (Juni 2024: 5,89%).

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi, serta aset akan diperbaiki.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

During the year, there were some partial transfer of construction in progress to property, plant and equipment in several projects such as PLTU 1 Sulut, PLTU Palu 3 and PLTA Peusangan due to some parts of the project had been completed.

As at December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounting to Rp3,045,547 (Juni 2024: Rp3,055,508). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.86% in 2024 (June 2024: 5.89%).

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp759.897 dan Rp572.653 yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp122.531 dan Rp45.372 (Catatan 46).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets not used in operations (continued)

Loss on impairment of assets not used in operations for six month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp759,897 and Rp572,653, respectively, which are presented as part of the other income/(expense) - net (Note 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp122,531 and Rp45,372, respectively (Note 46).

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of property, plant and equipment as at June 30, 2025 and 2024.

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni / June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan :					
Tanah dan Hak atas Tanah	1,529,077	-	-	981,131	2,510,208
Bangunan umum waduk dan prasarana	2,954,284	71,724	3,040	-	3,022,968
Instalasi dan Mesin	43,283,025	4,661	-	(1,446,172)	41,841,514
Perlengkapan distribusi	1,568,833	-	-	-	1,568,833
Perlengkapan Umum	125,442	28,117	29,073	(33,830)	90,656
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	4,860,836	542,472	135,472	38,974	5,306,811
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	-	-	-
Kapal dan perlengkapan	3,106,239	-	-	-	3,106,239
Jumlah	57,427,736	646,974	167,584	(459,897)	57,447,229
Akumulasi Penyusutan					
Tanah dan Hak atas Tanah	137,484	67,455	-	203,286	408,225
Bangunan umum waduk dan prasarana	1,392,383	149,001	3,040	(5,634)	1,532,710
Instalasi dan Mesin	23,389,916	896,038	125,709	77,186	24,237,431
Perlengkapan distribusi	162,678	75,082	-	-	237,760
Perlengkapan Umum	100,526	14,308	63,634	788	51,988
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	2,424,693	597,141	141,922	(176,706)	2,703,206
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	-	-	-
Kapal dan perlengkapan	451,820	69,571	-	-	521,391
Jumlah	28,059,500	1,868,596	334,305	98,919	29,692,709
Jumlah tercatat	29,368,236				27,754,519

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							At cost
Hak atas tanah	1,490,380	12,712	(2,572)	28,557	-	1,529,077	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,023,161	15,500	(852)	(83,525)	-	2,954,284	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,335,756	-	(83,826)	(14,130)	45,225	43,283,025	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	1,501,637	81,515	(14,319)	-	-	1,568,833	Distribution equipment
Perlengkapan umum	157,317	22,608	(54,483)	-	-	125,442	General equipment
Kendaraan bermotor	3,615,409	1,661,194	(236,373)	(179,394)	-	4,860,836	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	2,316,459	1,330,955	(569,891)	28,716	-	3,106,239	Vessels and equipment
Jumlah	55,440,119	3,124,484	(962,316)	(219,776)	45,225	57,427,736	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	96,455	42,546	(1,517)	-	-	137,484	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	1,184,876	282,543	(11,368)	(63,668)	-	1,392,383	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	21,429,780	1,930,135	(48,025)	68,337	9,689	23,389,916	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	12,514	150,164	-	-	-	162,678	Distribution equipment
Perlengkapan umum	106,161	48,568	(52,645)	(1,558)	-	100,526	General equipment
Kendaraan bermotor	1,806,240	1,174,609	(480,211)	(75,945)	-	2,424,693	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	229,589	370,511	(148,280)	-	-	451,820	Vessels and equipment
Jumlah	24,865,615	3,999,076	(742,046)	(72,834)	9,689	28,059,500	Total
Jumlah tercatat	30,574,504					29,368,236	Net carrying value

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset hak guna Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW, yang berada di bawah perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 26), dikategorikan sebagai instalasi dan mesin pembangkit. Aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY46.749.172.400 (nilai penuh) atau setara dengan Rp5.264.492 (Desember 2024: JPY46.665.286.594 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.826.590) dan USD3.862.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp62.698.730 (Desember 2024: USD3.862.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp62.412.875)

As at June 30, 2025, the right-of-use assets of the Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW, which are under a Financial Lease Agreement (Note 26), are categorised under installations and power plants. The assets were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY46,749,172,400 (full amount) or equivalent to Rp5,264,492 (December 2024: JPY46,665,286,594 (full amount) or equivalent to Rp4,826,590) and USD3,862,900,000 (full amount) or equivalent to Rp62,698,730 (December 2024: USD3,862,900,000 (full amount) or equivalent to Rp62,412,875)

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	2025 (Enam bulan/ Six months)	2024 (Enam bulan/ Six months)	
Beban usaha	1,743,237	1,664,980	Operating expenses
Persediaan	34,786	69,571	Inventories
Beban lain-lain	75,553		Other expense
Aset dalam pembangunan	15,021	18,347	Construction in progress
Jumlah	1,868,596	1,752,898	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 30, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Hak atas tanah dan bangunan	5,567,178	-	-	5,567,178	Land rights and buildings
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Hak atas tanah dan bangunan	5,939,235	(236,524)	(135,533)	5,567,178	Land rights and buildings

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki anggota Grup, yaitu PIP, PNP dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa hak atas tanah dan bangunan yang disewakan ke pihak ketiga.

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2025, beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah RpNihil telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah RpNihil telah direklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.854 dan Rp40.136.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

Investment properties represents land rights and buildings owned by members of the Group comprising of PIP, PNP and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between seven to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several land rights and buildings that are leased to third parties.

During six month periods ended June 30, 2025, certain land rights amounting to RpNil have been reclassified to fixed assets while certain land rights and buildings amounting to RpNil have been reclassified from fixed assets to investment properties.

Rental income earned from investment properties for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp82,854 and Rp40,136 respectively.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership 30 Juni/ June, 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Entitas asosiasi/ Associates					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50%	5.50%
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00%	30.00%
PT Sumber Segara Pri-madaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00%	49.00%
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00%	20.00%
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPEI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00%	45.00%
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00%	10.00%
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2005	46.53%	46.53%
PT Adhiguna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1987	25.00%	25.00%
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.50%	25.50%
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.50%	25.50%
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00%	10.00%
PT Sumbagselenergy Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	10.00%	10.00%
PT Energi Prima ElektriKA ("EPE")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	7.50%	7.50%
PT Aruna Hijau Power ("AHP")	Batam	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	2024	20.00%	20.00%
PT Trina Mas Agra Indonesia ("TMAI")	Kendal	Manufaktur Solar Photovoltaic/ Solar Photovoltaic Manufacturer	*)	25.00%	25.00%
Ventura bersama/ Joint ventures					
PT Unelec Indonesia ("Un- indo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	1988	32.35%	32.35%
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61%	36.61%
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2015	40.25%	40.25%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00%	49.00%
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	51.00%	51.00%
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00%	51.00%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00%	35.00%
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00%	49.00%
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	15.00%	15.00%

*) Dalam tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage

**) PLN has a representative

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

The details of investments in associates and joint
ventures are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				30 Juni/ June, 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Ventura bersama/ Joint ven- tures</u>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	30.00%	30.00%
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2021	35.00%	35.00%
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	30.00%	30.00%
PT North Sumatra Hydro Energy Pembangkitan Jawa Bali ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	25.00%	25.00%
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2023	51.00%	51.00%
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengka- pannya/ <i>Power generation, supporting activities electricity, wholeseller of office machinery and industry, spare parts and pitings</i>	2022	30.00%	30.00%
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/ <i>EV Battery and ESS Industry</i>	*)	7.49%	19.90%
PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00%	51.00%
PT Nusantara Tembesi Bayu Energi ("NTBE")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00%	51.00%
PT Nusantara Guodian Karangkates Indone- sia ("NGKI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00%	51.00%
PT Minahasa Brantas Energi ("MBE")	Sulawesi Utara	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2024	51.00%	51.00%
PT Indo Acwa Tenaga Saguling ("IATS")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00%	51.00%
PT Indo Acwa Tenaga Singkarak ("IATSin")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00%	51.00%

*) Dalam tahap pengembangan
**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage
**) PLN has a representative

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

30 Juni/June 30, 2025						
Jumlah tercatat 1 Januari 2025/ Carrying amount January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Dividen/ Dividend Rp	Jumlah tercatat 30 Juni 2025/ Carrying amount June 30, 2025 Rp	
Entitas asosiasi						Associates
S2P	8,527,062	-	517,439	-	(248,540)	8,795,961
SBL	362,653	-	13,167	-	-	375,820
MMJ	255,621	-	1,424	-	-	257,045
MEB	152,512	-	1,516	-	-	154,028
TJK	160,672	-	6,520	-	-	167,192
GDE	128,219	-	-	-	-	128,219
TMAI	106,314	-	(10,074)	-	-	96,240
IPB	74,086	-	(9,942)	-	-	64,144
DEB	84,829	-	550	-	-	85,379
SS PEWALI	66,411	(695)	-	489	-	66,205
EPI	62,128	-	2,232	-	(1,866)	62,494
AGP	51,626	(5,830)	9,717	-	-	55,513
RDM	39,083	-	(8,442)	-	-	30,641
AHP	2,500	-	-	-	-	2,500
	10,073,716	(6,525)	524,107	489	(250,406)	10,341,381
Ventura bersama						Joint ventures
IRT	7,657,689	-	856,079	(329,306)	-	8,184,462
SGPJB	5,294,628	(39,885)	369,657	(47,461)	-	5,576,939
NSHE	2,270,420	111,631	162,042	(9,496)	-	2,534,597
BPI	1,841,820	2,135	17,078	51,370	-	1,912,403
BDSN	1,199,998	-	(40,738)	70,793	(142,421)	1,087,632
GCL	948,574	-	70,010	(81,510)	-	937,074
PMSE	224,522	17,855	11,749	(1,993)	-	252,133
NGKI	151,643	3,976	(533.00)	6	-	155,092
NSSE	102,514	6,192	9,264	(6,303)	-	111,667
REP	142,472	-	12,493	106	-	155,071
IBI	81,681	-	-	-	-	81,681
Komipo PJE	77,426	-	24,571	-	(6,822)	95,175
PDG	97,253	-	11,336	-	-	108,589
NTBE	43,054	-	(636)	-	-	42,418
PDP	14,618	-	-	-	(375)	14,243
MCB	11,924	-	807	-	-	12,731
IATS	4,824	-	5,045	163	-	10,032
GTPJB	3,072	174	148	(9)	-	3,385
Unindo	-	-	-	-	-	-
MBE	32,286	-	(746)	(568)	-	30,972
IATSing	10,710	-	8	441	-	11,159
	20,211,128	102,078	1,507,634	(353,767)	(149,618)	21,317,455
	30,284,844	95,553	2,031,741	(353,278)	(400,024)	31,658,836

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2024/ Carrying amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah tercatat 31 Desember 2024/ Carrying amount December 31, 2024
Entitas asosiasi						
S2P	7,590,934	-	1,318,035	-	(381,907)	8,527,062
SBL	352,656	-	9,997	-	-	362,653
MMJ	263,342	-	(7,721)	-	-	255,621
TJK	148,212	-	5,468	6,992	-	160,672
MEB	138,161	-	14,503	(152)	-	152,512
GDE	114,458	-	14,963	-	(1,202)	128,219
TMAI	30,468	96,627	(20,781)	-	-	106,314
DEB	95,844	-	(11,015)	-	-	84,829
IPB	126,174	-	(52,088)	-	-	74,086
SS Pewali	68,001	-	(1,590)	-	-	66,411
EPEI	57,849	-	5,424	-	(1,145)	62,128
AGP	41,292	-	18,282	(29)	(7,919)	51,626
RDM	46,588	-	(10,387)	2,882	-	39,083
AHP	-	2,500	-	-	-	2,500
EPE	-	-	-	-	-	-
Subjumlah	9,073,979	99,127	1,283,090	9,693	(392,173)	10,073,716
Ventura bersama						
IRT	6,444,894	-	931,190	281,605	-	7,657,689
SGPJB	4,593,871	-	643,883	228,024	(171,150)	5,294,628
NSHE	1,984,981	-	184,557	100,882	-	2,270,420
BPI	1,803,802	-	42,957	84,168	(89,107)	1,841,820
BDSN	1,146,697	-	121,898	56,568	(125,165)	1,199,998
GCL	854,342	-	146,886	107,347	(160,001)	948,574
PMSE	177,557	2,072	45,908	(1,015)	-	224,522
NGKI	-	151,643	-	-	-	151,643
REP	146,743	-	(10,578)	6,307	-	142,472
NSSE	-	102,470	44	-	-	102,514
PDG	79,208	-	18,045	-	-	97,253
IBI	112,951	-	(31,270)	-	-	81,681
Komipo PJB	78,732	-	5,516	-	(6,822)	77,426
NTBE	-	43,372	(318)	-	-	43,054
MBE	-	32,283	3	-	-	32,286
PDP	13,673	-	1,253	-	(308)	14,618
MCB	12,290	-	(366)	-	-	11,924
IATSing	-	10,710	-	-	-	10,710
IATS	-	10,710	(6,236)	350	-	4,824
GTPJB	3,061	-	359	(40)	(308)	3,072
CPSI	-	-	-	-	-	-
Unindo	-	-	-	-	-	-
Subjumlah	17,452,802	353,260	2,093,731	864,196	(552,861)	20,211,128
Jumlah	26,526,781	452,387	3,376,821	873,889	(945,034)	30,284,844

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2025 and December 31, 2024 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	30 Juni/June 30, 2025					
	S2P	MMJ	SBL	Lain-lain/ Others	Jumlah	
Lancar						
Kas dan setara kas	1,048,109	3,995	3,970	2,401,785	3,457,859	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	15,387,952	359,176	367,875	1,442,909	17,557,912	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	16,436,061	363,171	371,845	3,844,694	21,015,771	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,859,773	362,476	145,534	432,162	2,799,945	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	2,593,135	534,398	247,576	1,018,753	4,393,862	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	4,452,908	896,874	393,110	1,450,915	7,193,807	Total current liabilities
Tidak lancar						
Aset	19,441,862	1,270,996	703,811	8,861,987	30,278,656	Total non-current liabilities
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	9,719,223	-	-	3,491,807	13,211,030	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,590,039	529,647	153,391	742,509	8,015,586	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	16,309,262	529,647	153,391	4,234,316	21,226,616	Total non-current liabilities
Aset bersih	15,115,753	207,646	529,155	7,021,450	22,874,004	Net assets
% kepemilikan efektif	49.00%	25.60%	25.60%	3.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,406,719	53,157	135,464	907,362	8,502,702	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	1,389,242	203,888	240,356	5,193	1,838,679	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	8,795,961	257,045	375,820	912,555	10,341,381	Total carrying value
Pendapatan	17,076,665	243,577	196,577	1,085,138	18,601,957	Revenue
Beban pokok penjualan	(14,413,075)	(234,548)	(123,207)	(1,099,868)	(15,870,698)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(26,951)	-	-	(17,020)	(43,971)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	-	-	61	61	Finance income
Beban keuangan	(815,485)	-	-	-	(815,485)	Finance costs
Beban operasi	(858)	(2,972)	(3,053)	(251,655)	(258,538)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	2,995	1,073	(4,376)	(157,007)	(157,315)	Income tax expense
	(767,294)	(1,569)	(14,506)	(70,565)	(853,934)	
Laba/(rugi) periode berjalan	1,055,997	5,561	51,435	(510,916)	602,077	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan efektif	49.00%	25.60%	25.60%	3.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	517,439	1,424	13,167	(7,923)	524,107	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income of associates
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	489	489	
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(248,540)	-	-	(1,866)	(250,406)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Associates (continued)

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2025 and December 31, 2024 which are accounted for using the equity method. (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	909,817	6,071	5,641	1,522,729	2,444,258	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,866,075	309,024	362,807	2,060,755	7,598,661	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	5,775,892	315,095	368,448	3,583,484	10,042,919	Total current assets
Aset tidak lancar	29,278,617	1,213,742	677,236	17,761,487	48,931,082	Non-current assets
Liabilitas lancar						Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	3,955,782	-	-	1,402,303	5,358,085	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	1,340,102	779,955	352,045	639,266	3,111,368	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	5,295,884	779,955	352,045	2,041,569	8,469,453	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	8,043,582	-	-	6,326,506	14,370,088	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	4,312,433	507,246	154,570	3,756,779	8,731,028	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	12,356,015	507,246	154,570	10,083,285	23,101,116	Total non-current liabilities
Aset bersih	17,402,610	241,636	539,069	9,220,117	27,403,432	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	8,527,279	61,859	138,002	1,088,638	9,815,778	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas (217)	-	-	-	(160,258)	(160,475)	Adjustment of equity methods
Kenaikan nilai wajar	-	228,950	265,290	-	494,240	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(35,188)	(40,639)	-	(75,827)	Amortisation of fair value uplift
Jumlah tercatat	8,527,062	255,621	362,653	928,380	10,073,716	Total carrying value
Pendapatan	12,798,252	410,494	337,977	3,191,305	16,738,028	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,026,295)	(346,323)	(199,896)	(1,876,339)	(8,448,853)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(181,524)	-	-	(119,991)	(301,515)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	9,515	-	-	1,024	10,539	Finance income
Beban keuangan	(955,081)	-	-	(85,398)	(1,040,479)	Finance costs
Beban operasi	(2,202,560)	(5,756)	(6,190)	(778,258)	(2,992,764)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,218	(75,988)	(63,730)	(49,505)	(176,005)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(765,658)	(12,585)	(29,111)	(192,436)	(999,790)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,689,867	(30,158)	39,050	90,402	2,789,161	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,318,035	(7,721)	9,997	(37,221)	1,283,090	The Group's share in net income for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	98,121	98,121	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	9,693	9,693	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(381,907)	-	-	(10,266)	(392,173)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Joint ventures (continued)

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2025 and December 31, 2024 which are accounted for using the equity method. (continued)

	30 Juni/June 30, 2025						
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lain-lain/ Others	Jumlah
Lancar							
Kas dan setara kas	371,928	731,345	323,444	4,370,584	88,733	1,416,987	7,303,021
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	797,904	343,273	2,235,906	7,083,675	583	1,465,552	11,926,893
Jumlah aset lancar	1,169,832	1,074,618	2,559,350	11,454,259	89,316	2,882,539	19,229,914
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	92,249	173,646	4,227	1,668,446	1,816,196	233,510	3,988,274
Liabilitas lancar lainnya	154,667	59,913	5,541,704	1,668,375	221,319	1,121,554	8,767,532
Jumlah liabilitas lancar	246,916	233,559	5,545,931	3,336,821	2,037,515	1,355,064	12,755,806
Tidak lancar							
Aset	5,289,884	4,050,859	57,196,925	20,736,480	18,407,034	10,956,281	116,637,463
Liabilitas							
Liabilitas keuangan	2,043,671	-	-	9,556,051	7,567,536	2,986,737	22,153,995
Liabilitas lainnya	1,191,661	541,611	38,162,381	1,445,707	881,533	4,854,921	47,077,814
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,235,332	541,611	38,162,381	11,001,758	8,449,069	7,841,658	69,231,809
Aset bersih	2,977,468	4,350,307	16,047,963	17,852,160	8,009,766	4,642,098	53,879,762
% kepemilikan efektif	37%	40%	51%	30%	25%		
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	1,090,051	1,750,999	8,184,461	5,355,648	2,002,442	1,797,862	20,181,463
Penyesuaian metode ekuitas	(2,419)	161,404	-	221,291	532,155	223,560	1,135,992
Jumlah tercatat	1,087,632	1,912,403	8,184,461	5,576,939	2,534,597	2,021,423	21,317,455
Pendapatan	368,129	225,329	2,751,450	3,626,738	4,240,386	882,890	12,094,922
Beban pokok penjualan	(344,283)	(323,802)	-	(3,504,454)	(3,075,867)	(631,167)	(7,879,573)
Depresiasi dan amortisasi	(491)	(18,554)	(1,926)	-	-	(1,817)	(22,788)
Pendapatan keuangan	2,581	252,352	201	1,628,947	-	485,515	2,369,596
Beban keuangan	(78,907)	-	(880,117)	-	(302,774)	(228,571)	(1,490,369)
Beban operasi	-	(36,116)	(75,666)	(562,581)	(32,982)	(156,578)	(863,923)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak penghasilan	(58,304)	(67,593)	(392,639)	43,541	(180,596)	(16,586)	(672,177)
Laba/(rugi) periode berjalan	(111,275)	42,429	1,678,586	1,232,191	648,167	358,336	3,848,434
% kepemilikan efektif	37%	40%	51%	30%	25%	30%-51%	
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	(40,738)	17,078	856,079	369,657	162,042	143,516	1,507,634
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	193,371	127,627	(645,698)	(158,203)	(37,984)	(249,396)	(770,283)
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	70,793	51,370	(329,306)	(47,461)	(9,496)	(89,667)	(353,767)
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(142,421)	-	-	-	-	(7,197)	(149,618)

Cash and cash equivalents
Other current assets
(excluding cash)

Total current assets

Financial liabilities
Trade payables
Other current liabilities

Total current liabilities

Total non-current liabilities

Liabilities
Financial liabilities
Other liabilities

Total non-current liabilities

Net assets

% of ownership

The Group's share of the net
assets of associates
Adjustments of equity methods

Total carrying value

Revenue
Cost of revenue
Depreciation and amortisation
Finance income
Finance costs
Operating expenses
Other income/(expenses)
net
Income tax expense

Profit/(loss) for the periode

% of ownership

The Group's share in net
income/(loss) for
the year of associates

The Group's share
of other comprehensive
income of associates

Dividends received
from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Joint ventures (continued)

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2025 and December 31, 2024 which are accounted for using the equity method. (continued)

31 Desember/December 31, 2024								
	BDSN	BPI	IRT	SGPJ	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	608,536	337,869	1,206,361	3,576,069	32,785	1,183,440	6,945,060	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	722,799	446,590	25,818	7,160,432	377	1,632,332	9,988,348	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,331,335	784,459	1,232,179	10,736,501	33,162	2,815,772	16,933,408	Total current assets
Aset tidak lancar	5,738,754	4,671,721	55,507,022	22,892,269	21,375,573	12,083,848	122,269,187	Non-current assets
Liabilitas lancar								Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	247,813	13,127	368,435	3,037,323	2,231,938	1,539,110	7,437,746	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	94,643	244,129	266,549	80,765	3,259	639,492	1,328,837	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	342,456	257,256	634,984	3,118,088	2,235,197	2,178,602	8,766,583	Total current liabilities
Liabilitas								Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	2,208,582	-	38,271,749	11,325,391	9,157,941	1,982,328	62,945,991	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1,241,266	618,582	2,817,391	1,536,558	978,847	5,870,773	13,063,417	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,449,848	618,582	41,089,140	12,861,949	10,136,788	7,853,101	76,009,408	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,277,785	4,580,342	15,015,077	17,648,733	9,036,750	4,867,917	54,426,604	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	15.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,199,997	1,843,588	7,657,689	5,294,620	2,259,188	1,916,884	20,171,966	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	1	(1,768)	-	8	11,232	29,689	39,162	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,199,998	1,841,820	7,657,689	5,294,628	2,270,420	1,946,573	20,211,128	Total carrying value
Pendapatan	640,613	945,071	8,163,534	10,672,235	6,148,121	3,279,999	29,849,573	Revenue
Beban pokok pendapatan	(19,236)	(682,498)	(3,490,907)	(7,023,600)	(4,679,349)	(1,979,006)	(17,874,596)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,004)	(31,459)	-	-	-	(8,890)	(41,353)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	4,693	-	473	131,462	-	40,112	176,740	Finance income
Beban keuangan	(161,960)	-	(2,117,346)	(1,317,138)	(472,308)	(493,286)	(4,562,038)	Interest expense
Beban operasi	(50,026)	(86,459)	(42,346)	(266,161)	(37,551)	(386,182)	(868,725)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	10,761	40,080	(66,971)	(87,395)	(2,516)	(14,584)	(120,625)	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(90,876)	(78,010)	(620,574)	36,874	(218,170)	(47,970)	(1,018,726)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	332,965	106,725	1,825,863	2,146,277	738,227	390,193	5,540,250	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	15.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	121,898	42,957	931,190	643,883	184,557	169,246	2,093,731	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	154,516	209,113	552,167	760,079	403,528	317,635	2,397,038	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	56,568	84,168	281,605	228,024	100,882	112,949	864,196	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(125,165)	(89,107)	-	(171,150)	-	(167,439)	(552,861)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
REP	501,218	485,856	REP
SGPJB	360,243	440,009	SGPJB
GCL	22,769	123,836	GCL
PMSE	144,064	139,520	PMSE
IPB	2,553	-	IPB
Lain-lain	107,435	86,895	Others
Jumlah	1,138,282	1,276,116	Total
Dikurangi : bagian lancar	7,948	178,202	Less : current portion
Bagian tidak lancar	1,130,334	1,097,914	Non-current portion

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamendemen, terakhir kali melalui Amendemen Pertama atas PJBTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan.

Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 23 November 2016, PIP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo pokok pinjaman PIP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 atau setara dengan Rp245.485 (Desember 2024: USD15.124.452 atau setara dengan Rp244.367) dan piutang bunga sebesar USD15.266.156 atau setara dengan Rp247.785 (Desember 2024: USD14.516.149 atau setara dengan Rp234.537). Piutang lainnya sebesar Rp7.948 (Desember 2024: Rp6.952) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

REP

On July 4, 2014, PIP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest rate of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, to become 57 months after the financial close date.

On May 12, 2019, the HPP Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

On November 23, 2016, PIP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

As at June 30, 2025, PIP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 or equivalent to Rp245,485 (December 2024: USD15,124,452 or equivalent to Rp244,367) and interest receivables amounting to USD15,266,156 or equivalent to Rp247,785 (December 2024: USD14,516,149 or equivalent to Rp234,537). Other receivables of Rp7,948 (December 2024: Rp6,952) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2025, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD750.007 atau setara dengan Rp12.331 (Desember 2024: USD1.516.589 atau setara dengan Rp24.133) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. PIP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau

Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agan Antar Kreditur.

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak PNP, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, SGPJB belum melakukan pembayaran (Desember 2024: USD12.631.182 atau setara dengan Rp204.082).

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo piutang pokok pinjaman dan bunga PNP dari SGPJB adalah sebesar USD22.194.739 (setara dengan Rp360.243) dan piutang bunga sebesar USD2.896.175 (setara dengan Rp47.008).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD22.148.346 (setara dengan Rp357.851) dan piutang bunga sebesar USD5.084.997 (setara dengan Rp82.158).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

REP (continued)

During the period ended June 30, 2025, interest income amounted to USD750,007 or equivalent to Rp12,331 (December 2024: USD1,516,589 or equivalent to Rp24,133) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

During the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. PIP is not able to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or

Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.

SGPJB

On November 20, 2018, PLN NR, a PNP subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from May 12, 2023. During six month periods ended June 30, 2025, SGPJB there was no payment (December 2024: USD12,631,182 or equivalent to Rp204.082).

As at June 30, 2025, PNP's principal outstanding loan and interest receivable balance from SGPJB was USD22,194,739 (equivalent to Rp360,243) and interest receivables amounting to USD2.896.175 (equivalent to Rp47.008).

As at December 31, 2024, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD22,148,346 (equivalent to Rp357.851) and interest receivables amounting to USD5,084,997 (equivalent to Rp82.158).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PMSE

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.875.891 (setara dengan Rp144.065) dan piutang bunga sebesar USD672.236 (setara dengan Rp10.911).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.370.326 (setara dengan Rp135.239) dan piutang bunga sebesar USD264.932 (setara dengan Rp4.281).

GCL

Pada tanggal 27 Juni 2023, GCL, entitas asosiasi PIP, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No.005/GMS-GCLIT/2023 telah mengumumkan divided kepada PIP, entitas anak IP, sebesar USD3,500,000 (setara dengan Rp52.591).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang PIP dari GCL masing-masing adalah sebesar USD5.958.814 (setara dengan Rp96.718) dan USD5.838.314 (setara dengan Rp94.330)

IPB

Pada tanggal 25 Oktober 2023, IPB melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") telah mengumumkan dividen kepada PIP sebesar Rp1.881. IPB telah membayar kepada PIP sebesar Rp470 dan sisanya yang belum dibayarkan sebesar Rp1.411.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo piutang PIP dari IPB adalah sebesar USD157.292 (setara dengan Rp2.553).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang PIP dari IPB masing-masing adalah sebesar RpNihil.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

PMSE

As at June 30, 2025, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,875,891 (equivalent to Rp144,065) and the balance of interest receivables amounting to USD672,236 (setara dengan Rp10,911).

As at December 31, 2024, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,370,326 (equivalent to Rp135,239), and the balance of interest receivables amounted to USD264,932 (equivalent to Rp4,281).

GCL

On June 27, 2023, GCL, the associates of PIP, through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No.005/GMS-GCLIT/2023, declared its dividends to PIT, the subsidiary of PIP, which amounted to USD3,500,000 (equivalent to Rp52,591).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, PIP's principal outstanding loan balance from GCL was USD5,958,814 (equivalent to Rp96,718) and USD5,838,314 (equivalent to Rp94,330), respectively.

IPB

On October 25, 2023, IPB through the General Meeting of Shareholders ("GMS"), declared its dividends to PIP, which amounted to Rp1,881. IPB has paid PIP Rp470, and the remaining amount that has not been paid amounted to Rp1,411.

As at June 30, 2025, PIP's principal outstanding loan balance from IPB was USD157,292 (equivalent to Rp2,553).

As at December 31, 2024, PIP's principal outstanding loan balance from IPB was amounting to RpNil.

Refer to Note 51 for the information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Rupiah	24,973	39,973	<i>Rupiah</i>
USD	31,006	31,006	<i>USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")</i>
Rupiah	15,359	46,350	<i>Rupiah</i>
USD	41,200	41,200	<i>USD</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
Rupiah	68,056	20,272	<i>Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD Jatim")			<i>PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD Jatim")</i>
Rupiah	-	283	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")			<i>PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")</i>
Rupiah	-	16,749	<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")</i>
Rupiah	47,985	55,307	<i>Rupiah</i>
USD	2,013	-	<i>USD</i>
MYR	1,202	-	<i>MYR</i>
PT Bank Permata			
Rupiah	25		
Subjumlah	3,667,318	3,522,217	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3)	(2)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah	3,667,315	3,522,215	Total
Dikurangi: bagian lancar	231,818	232,510	Less: current portion
Bagian tidak lancar	3,435,497	3,289,705	Non - current portion

Tingkat bunga deposito
berjangka per tahun
Rupiah
USD

3.54% - 5.98%
2.52% - 4.66%

1.50% - 6.25%
2.00% - 2.57%

*Interest rate per annum
on time deposits
Rupiah
USD*

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY21.887.550.121 dan USD59.875.385 pada tanggal 30 Juni 2025 (Desember 2024: JPY22.523.144.616 dan USD58.275.261) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY21,887,550,121 and USD59,875,385 as at June 30, 2025 (December 2024: JPY22,523,144,616 and USD58,275,261 to fulfil the requirements of the Financial Lease Agreement (Note 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Details of restricted cash in banks by currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	156,397	156,397	178,934	178,934	Rupiah
JPY	21,877,550,12 ¹	2,463,662	22,523,144,616	2,329,524	JPY
USD	64,448,072	1,046,057	62,744,309	1,013,759	USD
MYR	311,993	1,202			MYR
Jumlah		3,667,318		3,522,217	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Properti pertambangan	1,804,958	1,832,596	Mining properties
Pengembangan proyek	4,377,046	3,728,267	Project development
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Pembelian gas	212,519	186,138	Gas purchased
Lain-lain	303,347	52,053	Others
Subjumlah	515,866	238,191	Subtotal
Aset tak berwujud			Intangible assets
Piranti lunak	1,138,598	1,106,003	Software
Biaya legal terkait hak atas tanah	265,467	269,295	Legal cost for land and lands rights
Subjumlah	1,404,065	1,375,298	Subtotal
Biaya kontrak	780,268	774,918	Contract cost
Lain-lain	8,961	168,791	Others
Jumlah	8,891,165	8,118,061	Total

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Beban amortisasi aset tak berwujud dan biaya kontrak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp423.519 dan Rp489.077 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

Amortisation of intangible assets and contract cost for the six month periods ended June 30, 2025 and 2024, amounting to Rp423,519 and Rp489,077 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	16,646	32,124	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas yang berelasi dengan			
Pemerintah			Government related entities
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	9,978,171	15,044,042	Rupiah
USD	916,138	1,261,092	USD
EUR	10,478	207,481	EUR
JPY	317,407	44,058	JPY
MYR	122,006	5,181	MYR
BNI			BNI
Rupiah	14,924,655	11,531,570	Rupiah
USD	1,584,579	2,323,279	USD
EUR	38,171	135,146	EUR
JPY	83,235	173,493	JPY
MYR	2,698	2,538	MYR
BRI			BRI
Rupiah	10,163,752	12,321,013	Rupiah
USD	1,307,446	4,959,362	USD
EUR	33,725	342,907	EUR
JPY	14,243	68,285	JPY
BTN			BTN
Rupiah	340,958	3,237,619	Rupiah
Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Rupiah	1,128,882	1,422,752	Rupiah
USD		797	USD
PT Bank DKI ("Bank DKI")			PT Bank DKI ("Bank DKI")
Rupiah	222,397	545,683	Rupiah
USD	-	-	USD
JPY	-	-	JPY
Subjumlah	41,188,941	53,626,298	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(20)	(16)	Allowance for expected credit loss
Jumlah entitas yang berelasi			Total Government
dengan Pemerintah	41,188,921	53,626,282	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Bank Danamon")			("Bank Danamon")
Rupiah	628,114	522,749	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
("Bank OCBC NISP")			("Bank OCBC NISP")
Rupiah	45,143	405,133	Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Bank Maybank Indonesia")			("Bank Maybank Indonesia")
Rupiah	136,235	437,722	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")			("BCA")
Rupiah	337,874	2,077,643	Rupiah
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	256,983	261,668	Rupiah
JPY	33,266	30,552	JPY
USD	7,476	7,439	USD
EUR	-	-	EUR
Lain-lain (masing-masing			Others
dibawah 5% dari jumlah)			(each below 5% of total)
Rupiah	522,527	367,154	Rupiah
USD	1,464,996	1,438,198	USD
EUR	8,320	8,282	EUR
Dinar Kuwait	61,839	18,818	KWD
Subjumlah	3,502,773	5,575,358	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3)	(3)	Allowance for expected credit loss
Jumlah pihak ketiga	3,502,770	5,575,355	Total third parties
Jumlah kas dan bank	44,708,337	59,233,761	Total cash on hand and in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
Rupiah	1,004,398	912,500	Rupiah
USD	418,529	517,708	USD
BNI			BNI
Rupiah	47,147	82,500	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	107,338	13,350	Rupiah
USD	10,000	116,330	USD
BTN			BTN
Rupiah	-	155,000	Rupiah
USD	-	80,785	USD
BSI			BSI
Rupiah	260,000	210,000	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	1,847,412	2,088,173	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	59,149	42,400	Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	112	112	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	59,261	42,512	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	1,906,673	2,130,685	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	46,615,010	61,364,446	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4.64% - 5.78%	4.32% - 5.44%	Rupiah
USD	3.57% - 5.77 %	4.32% - 5.44%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by currency are
as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
Rupiah	40,180,458	40,180,458	49,622,715	49,622,715
USD	339,456,144	5,709,164	662,560,515	10,704,990
EUR	4,765,401	90,694	41,242,909	693,816
JPY	3,979,636,255	448,151	3,059,017,290	316,388
Lain-lain **)	11,492,990	186,543	1,642,458	26,537
Jumlah		46,615,010		61,364,446
				Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of
transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	19,303	139,200	Rupiah
USD	-	804,660	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	1,096,005	1,603	Rupiah
USD	-	-	USD
BNI			BNI
Rupiah	135,106	106	Rupiah
USD	122	31,531	USD
Jumlah pihak berelasi	<u>1,250,536</u>	<u>977,100</u>	<i>Total related parties</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	<u>6,697</u>	<u>7,487</u>	Rupiah
Jumlah	<u>1,257,233</u>	<u>984,587</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on</i>
per tahun			<i>time deposits</i>
Rupiah	3.54% - 5.98%	4.93% - 5.78%	Rupiah
USD	2.52% - 3.98%	1.74% - 4.55%	USD
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Rupiah
USD	6 - 12 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	USD

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah	3,018,180	2,648,312	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit			<i>Allowance for expected credit losses</i>
ekspektasian	(101,347)	(79,189)	
Subjumlah	<u>2,916,833</u>	<u>2,569,123</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Umum	27,790,184	27,791,005	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan			<i>Tentara Nasional Indonesia and</i>
Kepolisian Negara Republik			<i>Kepolisian Negara Republik</i>
Indonesia			<i>Indonesia</i>
(TNI dan POLRI)	1,041,483	799,506	<i>(TNI dan POLRI)</i>
Subjumlah	<u>28,831,667</u>	<u>28,590,511</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit			<i>Allowance for expected</i>
ekspektasian	(3,481,786)	(3,513,232)	<i>credit losses</i>
Subjumlah	<u>25,349,881</u>	<u>25,077,279</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah, bersih	<u>28,266,714</u>	<u>27,646,402</u>	Total, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	25,355,129	26,115,349	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	707,814	769,304	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	304,195	285,700	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	1,315,293	622,977	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	4,167,416	3,445,493	More than 360 days
Jumlah	31,849,847	31,238,823	Total

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	3,592,421	3,907,316	Balance at beginning
Penambahan	(8,054)	(311,219)	Additions
Penghapusan	(1,234)	(3,676)	Write-off
Saldo akhir	3,583,133	3,592,421	Ending balance

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin sebagian dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company and PLN Batam's trade receivables are partially secured by customer security deposits in case of default (Note 34).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi Rupiah.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha sebesar Rp31.849.847 mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp3.583.133. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at June 30, 2025 trade receivables amounted to Rp31,849,847 were impaired and have been provisioned by Rp3,583,133 after considering the customers security deposits. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan piutang subsidi listrik kepada Grup.

	30 Juni/ June 30, 2025
Piutang kompensasi	55,113,607
Piutang subsidi listrik (catatan 37)	23,335,243
Jumlah	78,448,850

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dihitung oleh Grup. Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui atau tarif aktual.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil revidi oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2023 diakui berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan telah direvisi oleh BPKP. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2024 diakui berdasarkan hasil audit BPK.

Berdasarkan Kebijakan Pemerintah atas Kekurangan Penerimaan PT PLN (Persero) akibat Penetapan Tarif Tenaga Listrik Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan tanggal 13 Maret 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp74.014.279. Selama tahun 2023, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 sebesar Rp56.179.082 dan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Grup telah menerima kekurangan pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp16.770.789 dengan rinciannya diterima kas sebesar Rp 16.094.804 dan disalinghapuskan dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2022 dari Pemerintah sebesar Rp675.985. Sehingga saldo piutang kompensasi tahun 2023 Rp17.835.197.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from the Government consist of compensation receivables and electricity subsidy receivables to the Group.

	31 Desember/ December 31, 2024	
	37,450,898	Compensation receivables
	5,839,850	Receivables for electricity subsidy (note 37)
Total	43,290,748	

Compensation receivables

Compensation receivables represent receivables of compensation revenue from the Government that have not yet been received for the difference between the actual tariff charged versus the tariffs calculated by the Group. The Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of the electricity tariff proposed by the Group was not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff that had been approved or the actual tariff.

Based on PMK No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will finally be determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The amount of compensation receivables as at December 31, 2023 was recognised based on management's best estimate which have been reviewed by BPKP. The amount of compensation receivables as at December 31, 2024 was recognised based on the results of the BPK audit.

Based on the Government Policy regarding PT PLN (Persero)'s Revenue Shortfall due to the 2023 Electricity Tariff Determination issued by the Ministry of Finance on March 13, 2024, the value of the compensation fund in 2023 is Rp74,014,279. During 2023, the Group has received compensation payments for 2023 amounted to Rp56,179,082 and during the period ending 31 December 2023, the Group has received a shortfall in compensation payments for 2022 amounted to Rp16,770,789 with details received in cash amounted to Rp16,094,804 and set-off with excess compensation received in 2022 from the Government amounting to Rp675,985. The balance compensation receivables at 2023 Rp17,835,197.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan perhitungan dana kompensasi listrik tahun 2023 yang diterbitkan oleh BPK tanggal 27 Mei 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp73.995.537 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik tahun 2023 sebesar Rp18.742.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan perhitungan dana kompensasi listrik tahun 2024 yang diterbitkan oleh BPK tanggal 5 Mei 2025 nilai dana kompensasi pada tahun 2024 sebesar Rp100.202.786. Selama tahun 2024, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp80.568.343 termasuk *set-off* dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2023 senilai Rp18.742. Sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.450.898.

Sampai dengan 30 Juni 2025, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2024 sebesar Rp37.450.898. Untuk kompensasi tahun 2025, Grup belum menerima pembayaran. Sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp55.113.607.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian piutang subsidi listrik.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT
(continued)**

Based on Minutes of Audit and calculation of electricity compensation for fiscal year 2023 issued by BPK on May 27, 2024, the amount of the compensation in 2023 amounted to Rp73,995,537 so there was an excess of 2023 compensation received amounted to Rp18,742.

Based on Minutes of Audit and calculation of electricity compensation for fiscal year 2024 issued by BPK on May 5, 2025, the amount of the compensation in 2024 amounted to Rp100,202,786. During 2024, Group has received payment of compensation 2023 and 2024 amounted to Rp80,568,343 include set off with an excess of 2023 compensation received amounted to Rp18,742. Balance of compensation receivables at 31 December 2024 amounted to Rp37,450,898.

Until June 30, 2025, Grup received payment of compensation 2024 amounted to Rp37,450,898. For 2025 compensation, the Group hasn't received payment. Balance of compensation receivables at June 30, 2025 amounted to Rp55,113,607.

Refer to Note 37 for information on the details of receivables for electricity subsidy.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	2,715,706	2,551,535	<i>Third parties</i>
Karyawan	1,203,646	1,222,650	<i>Employees</i>
Lain-lain	1,383,542	1,143,951	<i>Others</i>
Jumlah	5,302,894	4,918,136	<i>Total</i>
Dikurangi : bagian lancar	3,669,388	3,417,791	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,633,506	1,500,345	<i>Non-current portion</i>

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang pekerjaan pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas penjualan LNG kepada Jawa Satu Power.

Lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang non-listrik yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai dan piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pemotongan tagihan vendor.

17. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third party work receivables mostly consist of receivables from LNG sales to Jawa Satu Power.

Others mostly consist of non-electricity receivables which will be repaid by cash payments and receivables from vendor which will be settled through cash payments or deduction of vendor invoices.

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Batu bara bahan bakar dan pelumas	16,357,220	14,630,846	Coal fuel and lubricants
Persediaan umum	4,279,238	3,156,915	General supplies
Switchgear dan jaringan	2,019,090	1,607,985	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1,173,175	1,012,399	Meter recording device and control equipment
Transformator	283,115	177,898	Transformers
Kabel	170,297	137,418	Wire
Biomassa	52,884	40,615	Biomass
Jumlah	24,335,019	20,764,076	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(639,597)	(624,276)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	23,695,422	20,139,800	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	624,276	548,565	Beginning balance
Penambahan	15,321	75,711	Additions
Saldo akhir	639,597	624,276	Ending balance

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batu bara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.006.322 (Desember 2024: USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.001.734). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD 62,000,000 (full amount) or or equivalent to Rp1,006,322 (December 2024: 62,000,000 (full amount) or or equivalent to Rp1,001,734). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp61.469.102 dan Rp58.955.584.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

18. INVENTORIES (continued)

The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp61,469,102 and Rp58,955,584 respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

19. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,967,470	2,539,394	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPh")			Overpayment of Corporate Income
lebih bayar			Tax ("CIT")
PPh Badan			CIT
2025	2,188,553	-	2025
2024	231,527	742,520	2024
2023	111,873	199,781	2023
2022	-	4,544	2022
Bea meterai	43,873	43,873	Stamp duty
Lebih bayar PPh 21	45,464	46,165	Overpayment of Income tax Article 21
Lebih bayar PPh Pasal 4 (2)	6,973	28,199	Overpayment of Income tax Article 4
			(2)
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan			Prepayments of Tax Assessment
Pajak Kurang Bayar (Catatan 47c)	22,410,570	21,025,734	Letters for Underpayment (Note 47c)
Jumlah	27,006,303	24,630,210	Total
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	(9,615,323)	(6,885,770)	Provision against uncertain tax treatment
Jumlah, bersih	17,390,980	17,744,440	Total, net
Dikurangi: bagian lancar	7,588,084	5,403,503	Less: current portion
Bagian tidak lancar	9,802,896	12,340,937	Non-current portion

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, Grup telah melakukan penghapusan atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp4.544, PPh Badan untuk tahun 2023 Rp87.908, dan PPh Badan tahun 2024 sebesar Rp510.993.

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

During the six month period ended June 30, 2025, the Group has written off the excess payment of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp4,544, Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp87,908, and Corporate Income Tax for 2024 amounting to Rp510,993.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Premi asuransi	1,897,828	3,118,897	<i>Insurance</i>
Sewa	258,878	50,255	<i>Rent</i>
Subjumlah	2,156,706	3,169,153	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	248,468	27,829	<i>Projects</i>
Pembelian barang	496,190	586,479	<i>Purchase of goods</i>
Pembelian bahan bakar	77,807	816	<i>Purchases of fuel</i>
Lain-lain	455,758	418,989	<i>Others</i>
Subjumlah	1,278,223	1,034,113	<i>Subtotal</i>
Aset kontrak	315,464	312,627	<i>Contract assets</i>
Jumlah	3,750,393	4,515,893	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	3,535,274	4,269,422	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	215,119	246,471	<i>Non-current portion</i>

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Capital stock

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has authorised capital amounting to Rp439,000,000 consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-106MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Based on letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of the Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from the Government in the issuance process (Note 22b) has therefore been reclassified to subscribed and paid-in capital.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 19 September 2023 No. 37 mengesahkan penambahan penyertaan modal negara sebesar 5.000.000 saham dengan nilai Rp5.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp150.536.096. Atas persetujuan penyertaan modal negara tersebut, maka saldo penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Based on the Notarial Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H., dated September 19, 2023 No. 37 had authorised an increase in state capital participation of 5,000,000 shares with a value of Rp5,000,000. Thereby increasing the issued and paid-up capital to Rp150,536,096. Upon approval of state capital participation, the balance of state capital participation in the share issuance process (Note 22b) is reclassified to issued and paid-up capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan berita acara RUPS tahun 2024 No.34 pada tanggal 18 Juni 2025, terdapat saldo laba tahun 2024 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp14.353.675.

Berdasarkan RUPS tahun 2023 No.0152.K/DIR/2024 pada tanggal 22 Juli 2024, saldo laba tahun 2022 sebesar Rp18.935.591 ditetapkan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan RUPS tahun 2022 No.0164.K/DIR/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat saldo laba tahun 2022 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp12.146.040.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp92.698.881 dan Rp103.765.084.

Dividen

Berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sejumlah Rp3.351.352 (dividen per saham Rp22.263). Dividen tunai final tahun 2024 telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2025.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2023 0152.K/DIR/2024 yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah Rp3.090.004 (dividen per saham Rp20.527 (nilai penuh)). Dividen tunai final tahun 2023 telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Retained earnings

Retained earnings consist of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on GMS for the year 2024 No.34 dated June 18, 2025, an appropriation from the 2024 retained earnings amounted to Rp14,353,675 was approved.

Based on GMS for the year 2023 No.0152.K/DIR/2024 dated July 22, 2024, an appropriation from the 2022 retained earnings amounting to Rp18,935,591 was approved.

Based on GMS for the year 2022 No.0164.K/DIR/2023 dated June 7, 2023, an appropriation from the 2022 retained earnings amounting to Rp12,146,040 was approved.

ii. Unappropriated retained earnings

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of the unappropriated retained earnings amounting to Rp92,698,881 and Rp103,765,084, respectively.

Dividends

Based on the minutes of GMS No. 34 dated June 18, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2024 net income amounting to Rp3,351,352 (dividend per share Rp22,263). The cash dividends for 2024 were paid on July 14, 2025.

Based on the decision of the GMS for the year 2023 0152.K/DIR/2024 on July 22, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2023 net income amounting to Rp3,090,004 (dividend per share Rp20,527 (full amount)). The cash dividends for 2023 were paid on December 31, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM**

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)	<i>Difference in restructuring transactions</i>
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah	34,608	34,608	Total

b. Penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 2022, tanggal 31 Agustus 2022, penambahan penyertaan modal negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000. Pada tahun 2023, penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham sebesar Rp5.000.000 telah direklasifikasi sebagai modal saham (lihat Catatan 21).

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN
ISSUANCE PROCESS**

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital as at June 30, 2025 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

b. Stock subscription from Government in issuance process

Based on Government Regulation No. 27 year 2022, dated August 31, 2022, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounting to Rp5,000,000. In 2023, stock subscription from the Government in the issuance process amounting to Rp5,000,000 has been reclassified to share capital (see Note 21).

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. DEFERRED REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	36,509,498	28,686,927	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,781,110	9,568,575	<i>Additions</i>
Diakui sebagai pendapatan periode berjalan	(1,056,109)	(1,746,004)	<i>Recognised as revenue during the period</i>
Saldo akhir	40,234,499	36,509,498	<i>Ending balance</i>
Uang Muka Penjualan Tenaga Listrik	1,784,777	1,789,264	<i>Advances received on sale of electricity</i>
Jumlah	42,019,276	38,298,762	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	4,084,203	3,849,635	Less: current portion
Bagian jangka panjang	37,935,073	34,449,127	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi.

Pada tahun 2024, Manajemen melakukan reklasifikasi atas penyajian uang muka penjualan tenaga listrik, dengan nilai 2024 sebesar Rp1.789.264 (Juni 2025: Rp1.784.777) yang sebelumnya disajikan pada utang lain-lain (lihat Catatan 31).

23. DEFERRED REVENUE (continued)

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the average useful life of the distribution of assets.

In 2024, Management reclassified the presentation of advances received for sales of electricity, with a value of 2024 of Rp1,789,264 (June, 2025 : Rp1,784,777) which was previously presented in other payables (see Note 31).

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Periode/ Period *) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,073,225	2,147,732	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,260,739	1,309,807	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	443,562	457,351	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	212,826	220,475	2010 - 2034
IBRD 9278-1290	60,594	31,244	2022 - 2027
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	660,345	770,713	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	448,520	523,484	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	478,183	499,965	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	463,211	474,380	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	185,497	193,285	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	20,536	21,399	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	115,239	114,596	2017 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	2,798,145	2,712,680	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	2,528,474	2,458,834	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,668,207	2,509,023	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	2,105,012	1,977,251	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,186,587	1,117,045	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	771,682	750,429	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	690,868	658,920	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	662,292	633,615	2009 - 2037
JICA IP 517 - 1178	339,140	319,674	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	378,697	354,019	2013 - 2053
JICA IP 555 - 1231	98,485	91,053	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	64,684	60,469	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	50,023	47,091	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	39,169	36,920	2004 - 2044
JICA IP 572 - 1265	46,728	42,916	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	4,489	4,295	2009 - 2037
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	19,348	17,102	2005 - 2033
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank 1261	2,565,744	2,809,451	2015 - 2029
China Exim Bank 1260	1,682,102	1,860,481	2015 - 2029
China Exim Bank 1248	495,662	575,636	2013 - 2027

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Periode/ Period *) Tahun/Year
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	175,648	203,989	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	0	10,702	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	46,167	53,616	2014 - 2026
Jumlah	25,839,829	26,069,641	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	(45,421)	(32,701)	
Jumlah bersih	25,794,408	26,036,940	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	174,911	169,976	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	114,239	110,995	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	32,997	32,030	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	17,956	17,450	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	245,076	232,491	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	166,461	157,913	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	49,964	48,523	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	28,718	27,226	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	18,003	17,484	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,993	1,936	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)			
EUR			
KfW F 26180 - 1262	28,810	25,466	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	310,905	285,545	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	297,467	273,204	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	95,682	87,878	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	90,786	83,381	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	59,329	54,490	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	55,191	50,689	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	53,144	48,809	2007 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1,310	1,203	2013 - 2039
JICA IP 517 - 1178	17,849	16,394	2004 - 2044
JICA IP 526 - 1198	2,501	2,297	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	2,062	1,893	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	374	344	2009 - 2037
JICA IP 532 - 1214	127,293	116,910	2006 - 2048
JICA IP 560 - 1253	13,525	12,422	2013 - 2053
JICA IP 561 - 1252	2,310	2,122	2013 - 2053
JICA IP 572 - 1265	2,429	1,117	2016 - 2055
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	2,150	1,900	2005 - 2033
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	513,149	510,809	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	373,800	372,096	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	165,221	164,467	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	58,549	58,282	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	0	10,702	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	15,389	15,319	2014 - 2026
		--	
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,139,546	3,013,763	
Bagian jangka panjang	22,654,862	23,023,177	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	3.35% - 6.65%	2.88% - 7.71%	USD
JPY	0.01% - 2.15%	0.01% - 2.15%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.

Rincian saldo penerusan pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans balance in currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang original/ <i>In original currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ <i>In original currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
USD	694,508,053	11,272,560	752,844,441	12,163,708	USD
JPY	128,161,088,095	14,432,681	133,177,040,109	13,774,235	JPY
EUR	7,071,712	134,587	7,828,598	131,698	EUR
Jumlah		25,839,828		26,069,641	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK**

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang Dividen (jangka pendek)	3,351,352	-	<i>Divident Payables (current)</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	2,459,947	2,842,807	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	750,000	750,000	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,709,947	2,092,807	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah	5.25% - 6.67%	5.25% - 6.67%	<i>Interest rate per annum Rupiah</i>

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pokok pinjaman	2,480,066	2,855,066	<i>Principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,768)	(1,150)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Perbedaan nilai wajar	(6,351)	(11,109)	<i>Fair value difference</i>
Jumlah	2,459,947	2,842,807	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Pusat Investasi Pemerintah kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kredit No. 22 dan Perjanjian Fasilitas Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 21 dengan SMI. Selama tahun 2025, Grup melakukan penarikan pinjaman lembaga keuangan pemerintah non-bank tersebut sebesar RpNihil (Desember 2024: Rp1.355.066).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	750,000	750,000
Pada tahun kedua	375,000	750,000
Pada tahun ketiga	--	--
Pada tahun keempat	33,876	--
Pada tahun kelima	1,321,190	1,355,066
Jumlah	2,480,066	2,855,066

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan - pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

On December 23, 2015, Government Investment Center and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of Government Investment Center to SMI, including interest and responsibilities in the Company's investment agreement.

On December 29, 2023, the signing of Credit Agreement No. 22 and Facility Agreement Based on Musyarakah Principle No. 21 with SMI was carried out. During 2025, the Group made a withdrawal of these non-bank government financial institution loans amounting to RpNil (December 2024: Rp1,355,066).

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

Payable to:
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
In the fifth year

Total

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas di berbagai daerah.

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of the gas compressors at the various locations.

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

By due date

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	3,044,881	3,597,203	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	6,876,732	5,941,077	<i>Later than one year and not later than three years</i>
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	4,439,209	4,594,047	<i>Later than three year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun tahun	4,060,642	4,944,166	<i>Later than five years</i>
Jumlah	18,421,464	19,076,493	<i>Total</i>
Dikurangi: bunga	(6,030,451)	(6,180,580)	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	12,391,013	12,895,913	<i>Present value of future minimum</i>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,497,089</u>	<u>2,880,568</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>9,893,924</u></u>	<u><u>10,015,345</u></u>	<i>Long term portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,296,360	1,157,553	<i>Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Dana Pensiun PLN - Rupiah	817,615	889,744	<i>Dana Pensiun PLN - Rupiah</i>
Lain-lain	186,089	460,960	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>2,300,064</u>	<u>2,508,257</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sulawesi Regas Satu	1,465,829	301,527	<i>PT Sulawesi Regas Satu</i>
PT State Grid Power Indonesia	1,326,446	1,139	<i>PT State Grid Power Indonesia</i>
PT Central Java Power	1,181,291	1,155,827	<i>CJP</i>
PT Perta Daya Gas	777,053	-	<i>PT Perta Daya Gas</i>
PT Lumoso Pratama Lines	495,083	1,486	<i>PT Lumoso</i>
PT Gas Benoa Terminal	418,917	511,638	<i>PT Gas Benoa Terminal</i>
PT Batam Trans Gasindo	360,623	417,063	<i>PT Batam Trans Gasindo</i>
PT Prima Maritim Bahari	342,406	2,014	<i>PT Prima Maritim Bahari</i>
PT Indah Bima Prima	345,468	35,385	<i>PT Indah Bima Prima</i>
PT Sumber Petrindo Perkasa	272,586	1,383,824	<i>PT Sumber Petrindo Perkasa</i>
Lain-lain	3,105,246	6,577,754	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>10,090,949</u>	<u>10,387,656</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>12,391,013</u>	<u>12,895,913</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,497,089</u>	<u>2,880,568</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>9,893,924</u>	<u>10,015,345</u>	<i>Long term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	6.33% - 10.22%	6.06 - 27.67%	<i>Rupiah</i>
USD	13.19%	13.19%	<i>USD</i>
JPY	7.57% - 11.02%	7.57% - 18.10%	<i>JPY</i>

Rincian utang sewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities by currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
Rupiah	10,849,099	10,849,099	11,323,024	11,323,024
USD	22,218,152	360,623	25,813,155	417,063
JPY	10,489,769,502	1,181,291	11,175,181,496	1,155,826
Jumlah		<u>12,391,013</u>		<u>12,895,913</u>
				Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.230.969 dan Rp3.019.997 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended June 30, 2025 and 2024, amounted to Rp3,230,969 and Rp3,019,997, respectively (Note 45).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
Agen: BNI		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
BNI	43,749	87,499
BRI	43,749	87,499
Bank Mandiri	43,749	87,499
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	43,749	87,498
Subjumlah	174,997	349,995
Agen: Bank DKI		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
Bank DKI	41,071	123,214
SMI	14,286	42,858
Bank Jateng	7,143	21,429
BPD Aceh	3,571	10,714
Bank Kalteng	3,571	10,714
Bank Riau	3,571	10,714
Bank Kalbar	3,571	10,714
BPD Bali	2,679	8,036
Subjumlah	79,464	238,393
Jumlah Pinjaman terkait program percepatan	254,462	588,388
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
Agen: BNI		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
BNI	1,299,568	1,443,964
BRI	472,729	525,255
Bank Mandiri	1,063,378	1,181,531
Pihak ketiga	--	--
Subjumlah	2,835,675	3,150,750
Agen: BRI		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
BRI	3,803,803	4,459,603
BRI Agro	--	--
Bank Mandiri	3,057,265	3,503,954
BNI	878,693	1,003,954
SMI	437,500	526,785
BPD Papua	241,071	273,214
LPEI	35,714	71,429
Pihak ketiga	2,369,765	2,570,025
Subjumlah	10,823,811	12,408,964
Agen: Bank Mandiri		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
Bank Mandiri	4,160,650	4,221,960
BNI	2,052,706	2,052,706
BTN	2,000,000	2,000,000
SMI	113,187	150,916
BRI	56,594	75,458
LPEI	28,297	37,729
BPD Papua	--	--
Bank BJB	--	--
Pihak ketiga	2,958,669	3,057,709
Subjumlah	11,370,104	11,596,478
Agen: BSI		
Sindikasi:		
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		
BSI	2,390,862	2,522,057
Pihak ketiga	393,091	414,546
Subjumlah	2,783,954	2,936,603
BTN	750,000	857,143

Loans related fo fast track program

Government related entities :

Agent : BNI
Syndicated :
Government related entities :
BNI
BRI
Bank Mandiri
LPEI
Subtotal

Agent : Bank DKI
Syndicated :
Government related entities :
Bank DKI
SMI
Bank Jateng
BPD Aceh
Bank Kalteng
Bank Riau
Bank Kalbar
BPD Bali
Subtotal

Total loans related fo fast track program

Loans not related fo fast track program

Government related entities :

Agent : BNI
Syndicated :
Government related entities :
BNI
BRI
Bank Mandiri
Subtotal

Agent : BRI
Syndicated :
Government related entities :
BRI
BRI Agro
Bank Mandiri
BNI
SMI
BPD Papua
LPEI
Third Parties
Subtotal

Agent : Bank Mandiri
Syndicated :
Government related entities :
Bank Mandiri
BNI
BTN
SMI
BRI
LPEI
BPD Papua
Bank BJB
Third Parties
Subtotal

Agent : BSI
Syndicated :
Government related entities :
BSI
Third Parties
Subtotal

BTN

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Pihak Ketiga			
Agen: BCA			Agent : BCA
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
BNI	3,950,068	3,950,068	BNI
BRI	--	--	BRI
Bank Mandiri	3,625,171	3,625,171	Bank Mandiri
BTN	1,950,068	1,950,068	BTN
BSI	2,000,000	2,000,000	BSI
Pihak ketiga	14,074,692	14,074,693	Third Parties
Subjumlah	<u>25,600,000</u>	<u>25,600,000</u>	Subtotal
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
SMI	401,786	455,357	SMI
BSI	80,357	91,071	BSI
Pihak ketiga	4,142,857	4,328,572	Third Parties
Subjumlah	<u>4,625,000</u>	<u>4,875,000</u>	Subtotal
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
BTN	259,696	323,140	BTN
Pihak ketiga	20,840,604	24,720,210	Third Parties
Subjumlah	<u>21,100,300</u>	<u>25,043,350</u>	Subtotal
State Bank of India ("SBI")	200,000	200,000	State Bank of India ("SBI")
Bank Bukopin	300,000	300,000	Bank Bukopin
Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	150,000	150,000	Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
Agen: Bank Permata			Agent : Bank Permata
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,481,854	2,481,854	Third Parties
HSBC	1,694,819	1,796,415	Government related entities : HSBC
ADB	29,031,337	27,518,817	ADB
Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")	3,019,236	3,005,471	Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,226,573	2,374,736	Third Parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	126,563	137,440	Third Parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	319,203	307,804	Third Parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	528,184	573,574	Third Parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBF")	7,735,097	7,138,004	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	3,607,859	3,709,442	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	7,276,658	7,552,659	Third Parties
Agen: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")			Agent : MUFG Bank, Ltd.
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	--	1,023,936	Third Parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent : Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,434,650	2,726,494	Third Parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	751,588	810,508	Third Parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Pihak Ketiga			
Agence Francaise De Development ("AFD")	889,934	865,304	Agence Francaise De Development ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	693,424	669,586	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent : BNP Paribas SA
Sindikasi: Pihak ketiga	987,468	939,995	Syndicated : Third Parties
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent : Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi: Pihak ketiga	616,914	654,370	Syndicated : Third Parties
KfW	5,717,532	5,170,253	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")
Mizuho Bank	565,491	562,336	Mizuho Bank
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	151,243,226	157,137,286	Total loans not related fo fast track program
Jumlah	151,497,687	157,725,674	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(578,037)	(496,012)	Unamortised transaction cost
Jumlah bersih	150,919,650	157,229,662	Total, Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less : current maturities
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related fo fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: BNI			Agent : BNI
Sindikasi: Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Syndicated : Government related entities :
BNI	43,749	87,499	BNI
BRI	43,749	87,499	BRI
Bank Mandiri	43,749	87,499	Bank Mandiri
LPEI	43,749	87,498	LPEI
Subjumlah	174,997	349,995	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent : Bank DKI
Sindikasi: Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Syndicated : Government related entities :
Bank DKI	41,071	123,214	Bank DKI
SMI	14,286	42,858	SMI
Bank Jateng	7,143	21,429	Bank Jateng
BPD Aceh	3,571	10,714	BPD Aceh
Bank Kalteng	3,571	10,714	Bank Kalteng
Bank Riau	3,571	10,714	Bank Riau
Bank Kalbar	3,571	10,714	Bank Kalbar
BPD Bali	2,679	8,036	BPD Bali
Subjumlah	79,464	238,393	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent : Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi: Pihak ketiga	(0)	--	Syndicated : Third Parties
Jumlah Pinjaman terkait program percepatan	254,462	588,388	Total loans related fo fast track program
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: BNI			Agent : BNI
Sindikasi: Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Syndicated : Government related entities :
BNI	288,793	269,701	BNI
BRI	105,051	98,106	BRI
Bank Mandiri	236,306	220,684	Bank Mandiri
Pihak ketiga	--	--	Third Parties
Subjumlah	630,150	588,491	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: BRI			Agent : BRI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
BRI	1,247,828	941,834	BRI
BRI Agro	--	--	BRI Agro
Bank Mandiri	946,505	630,280	Bank Mandiri
BNi	339,362	517,933	BNi
SMI	142,857	79,101	SMI
LPEI	35,714	71,429	LPEI
BPD Papua	64,286	4,603	BPD Papua
Pihak ketiga	632,219	263,420	Third Parties
Subjumlah	3,408,771	2,508,600	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Mandiri	284,687	122,620	Bank Mandiri
SMI	75,458	75,458	SMI
BNi	65,866	--	BNi
BRI	37,729	37,729	BRI
LPEI	18,865	18,865	LPEI
BTN	100,000	--	BTN
Pihak ketiga	310,145	198,077	Third Parties
Subjumlah	892,749	452,749	Subtotal
Agen: BSI			Agent : BSI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
BSI	271,928	230,261	BSI
Pihak ketiga	45,988	37,655	Third Parties
Subjumlah	317,916	267,916	Subtotal
BTN	214,286	214,286	BTN
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
SMI	107,143	107,143	SMI
BSI	21,429	21,429	BSI
Pihak ketiga	1,371,429	2,371,428	Third Parties
Subjumlah	1,500,000	2,500,000	Subtotal
HSBC	289,320	288,000	HSBC
ADB	1,602,084	1,178,848	ADB
AIIB	52,390	--	AIIB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	318,082	316,632	Third Parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
BTN	162,310	129,256	BTN
Pihak ketiga	9,982,065	7,949,244	Third Parties
Subjumlah	10,144,375	8,078,500	Subtotal
Agen: EGAP			Agent : EGAP
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	23,012	22,906	Third Parties
Agen: SACE			Agent : SACE
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	58,037	51,301	Third Parties
Agen: KEXIM			Agent : KEXIM
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	96,033	95,596	Third Parties

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
IBRD	484,158	455,877	IBRD
IDB	246,944	239,286	IDB
Agen: JBIC Sindikasi: Pihak ketiga	1,385,048	1,267,571	Agent : JBIC Syndicated : Third Parties
Agen: MUFG Bank Sindikasi: Pihak ketiga	--	1,023,937	Agent : MUFG Bank, Ltd. Syndicated : Third Parties
Agen: EDC Sindikasi: Pihak ketiga	608,662	605,887	Agent : EDC Syndicated : Third Parties
Agen: SMBC Sindikasi: Pihak ketiga	125,265	124,693	Agent : SMBC Syndicated : Third Parties
AFD	177,987	77,245	AFD
BGK	128,173	113,296	BGK
Agen: BNP Paribas SA Sindikasi: Pihak ketiga	151,918	134,285	Agent : BNP Paribas SA Syndicated : Third Parties
Agen: SCB Sindikasi: Pihak ketiga	246,765	218,123	Agent : SCB Syndicated : Third Parties
KfW	300,876	247,884	KfW
Mizuho Bank	141,373	124,964	Mizuho Bank
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	23,544,374	21,196,873	Loans not related fo fast track program
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	23,798,835	21,785,261	Less: current portion
Bagian jangka panjang	127,120,815	135,444,401	Long-term portion

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5.43% - 9.03%	5.00% - 9.10%	Rupiah
USD	2.56% - 7.17%	2.56% - 7.05%	USD
EUR	0.33% - 5.40%	0.33% - 5.40%	EUR
JPY	1.11% - 1.74%	0.62% - 1.74%	JPY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian utang bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

27. BANK LOANS (continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of bank loans by currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	62,174,859	62,174,859	65,145,180	65,145,180	Rupiah
USD	2,809,390,456	45,599,216	3,125,990,713	50,506,632	USD
EUR	1,237,221,677	23,546,432	1,297,331,124	21,824,612	EUR
JPY	179,171,790,871	20,177,180	195,781,121,181	20,249,250	JPY
Jumlah		151,497,687		157,725,674	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of such loan facilities are as follows:

No	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance *)		Pembayaran kembali/ Repayment *)		Periode pinjaman/ Loan term
				2025	2024	2025	2024	
1.	Pinjaman Sindikasi dikoordinasi/ Syndicated Loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	79,464	238,393	158,929	317,857	12 November/November 2015- 12 November/November 2025
2.	Pinjaman Sindikasi dikoordinasi/ Syndicated Loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur /East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	174,997	349,995	174,997	349,995	17 Desember/December 2015- 16 Desember/December 2025
*) Dalam jutaan mata uang original								
				30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah				7.64% - 8.42%	8.12% - 8.68%	Interest rate per annum Rupiah		

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
1	Bank Mandiri - Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022 - Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023 - Pinjaman Perusahaan 2025/ Corporate Loan 2025	Rupiah Rupiah	12,000,000 8,800,000 300,000 9,000,000 15,000,000	679,124 8,800,000 -	905,498 8,800,000 -	226,375 -	452,749 -	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026 4 Desember/December 2020 23 September 2030 21 Juni/June 2024 21 Juni/June 2025 29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033 - 25 Juni/25 June 2025 - 25 Juni/25 June 2035
2	Bank Rakyat Indonesia ("BRI") - Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011 - Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015 - Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018 - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah Rupiah	20,000,000 12,000,000 4,504,344 13,250,000	- 857,143 2,868,454 7,098,214	- 1,714,286 2,650,036 8,044,643	20,000,000 857,143 331,254 946,429	37,210,417 1,714,286 658,771 1,892,857	21 Juni/June 2024 21 Juni/June 2025 17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025 14 November 2018 - 14-Nov-28 23 April 2019 - 23 April 2029
3	Bank Negara Indonesia ("BNI") - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah Rupiah	5,071,000 108,607	2,835,675 -	3,150,750 -	315,075 -	588,491 -	18 Desember/December 2019 18 Desember/December 2029 30 Juni/June 2024 30 Juni/June 2025
4	Bank Svariah Indonesia (BSI) - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020 - Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023 - Pinjaman Perusahaan 2024/ Corporate Loan 2024	Rupiah Rupiah	2,846,000 1,200,000 1,000,000 2,000,000	1,373,845 1,200,000 210,109 2,000,000	1,526,494 1,200,000 210,109 2,000,000	152,649 -	267,916 -	18 Desember/December 2019 18 Desember/December 2029 4 Desember/December 2020 23 September 2030 29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033 - 24 Desember/December 2024 - 24 Desember/December 2034
5	Bank Tabungan Negara ("BTN") - Pinjaman Perusahaan Bilateral 2019/ Bilateral Corporate Loan 2019	Rupiah	1,500,000	750,000	857,143	107,143	214,286	24 April 2019 - 24 April 2029
6	Bank Central Asia ("BCA") - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019 - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022 - Pinjaman Perusahaan 2024/ Corporate Loan 2024	Rupiah Rupiah	3,000,000 10,600,000 13,000,000	- 10,600,000 13,000,000	- 10,600,000 13,000,000	- -	- -	6 Desember/December 2024 6 Maret/March 2025 9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032 24 Desember/December 2024 - 24 Desember/December 2034
7	Bank Danamon Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	-	-	12 Desember/December 2024 12 Januari/January 2025
8	Bank Maybank Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	-	14 Maret/March 2024 14 Maret/March 2025
9	Bank CIMB Niaga - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020 - Pinjaman Perusahaan 2020 (syariah)/ Corporate Loan 2020 (syariah) - Pinjaman Perusahaan 2022 (syariah)/ Corporate Loan 2022 (syariah)	Rupiah Rupiah	3,500,000 1,000,000 1,000,000 750,000	1,875,000 1,000,000 1,000,000 750,000	2,125,000 1,000,000 1,000,000 750,000	250,000 -	500,000 -	23 April/April 2019 - 23 April/April 2029 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026 9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032
10	Bank HSBC - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021 - Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018/ Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Rupiah Dolar AS/ US Dollar	1,400,000 214	- 104	- 111	- 9	- 18	30 Juni/June 2024 30 Juni/June 2025 19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
11	Bank DBS Indonesia - Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021 - Fasilitas Kredit Berjangka 2022/ Term Loan Facilities 2022	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	500 500 750	150 400 750	300 500 750	150 100 0.00	200 -	23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025 22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2026 23 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2027
12	MUFG Bank - Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	JPY Rupiah	33,000 1,000,000	- -	9,900 -	9,900 -	16,500 -	5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025 30-Sep-24 30-Sep-25
13	Standard Chartered Bank ("SCB") - Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013 - Fasilitas Bangkanai 2013/ Bangkanai Facility 2013	EUR EUR	85 71	18 15	21 18	4 3	7.1 5.9	11 Desember/December 2013 30-Sep-27 23 Desember/December 2013 - 30-Sep-27
14	Agence Francaise De Development ("AFD") - Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	EUR	70	47	51	5	7.3	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
15	Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW") - Fasilitas Kredit untuk Bangkai Peakier/ Credit Facility for Bangkai Peakier - Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ Credit Facility for Kumbih 03 2017 - Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme Credit Facility for Hydropower Programme 2019 - Fasilitas Kredit untuk Ulumbu&Mataloko 2018 Credit Facility for Ulumbu & Mataloko 2018 - Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 27834)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 27834) - Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 29069)	EUR EUR EUR EUR EUR EUR EUR	83 85 295 150 45 251	29 - 1.4 - 19 251	33 0.9 - - 23 251	4 1 - - 3 -	8.3 0.7 3.2 1.4 6.4 -	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028 15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032 5 September/September 2019 - 15 November 2033 11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033 23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028 8 Desember/December 2020 15 Mei/May 2036
16	Asian Development Bank ("ADB") - Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015 - Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II) Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II) - Fasilitas Kredit Program Akses Energi yang Berkelanjutan dan Andal - Jawa Barat dan Je Credit Facility for Sustainable and Reliable E Access Program - Western and Central Java	EUR Dolar AS/ US Dollar EUR Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar JPY Dolar AS/ US Dollar JPY Dolar AS/ US Dollar	490 29 19 25 584 78,688 112 70,495 600	343 - 17 - 69,945 18 70,495 356	359 - 18 - 72,860 18 70,495 356	16 - 1 - 2,914 - - -	33 1.9 - 1.6 5829 - - -	4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35 4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35 10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037 8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040 31 Desember/December 2021 - 15 Oktober/October 2041
17	Export Development Canada ("EDC") Private Limited Company ("HEXIM") - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017 - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	14 436	5 145	5 163	1 18	1 36	1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029 2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
18	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016/ - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016/ - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017/ - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalseteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017/	JPY Dolar AS/ US Dollar JPY Dolar AS/ US Dollar JPY Dolar AS/ US Dollar JPY Dolar AS/ US Dollar	16,430 179 30,827 45 14,545 37 16,939 89	8,899 93 14,946 23 7,154 19 7,733 45	9,584 101 16,269 25 7,750 20 8,924 50	685 7 1,323 2 596 2 1,191 5	1,369 15 2,647 4 1,192 3 1,754 9	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031 20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031 10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031 20 Juni/June 2017 - 15-Sep-32
19	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar EUR Dolar AS/ US Dollar	500 374 500	- 362 52	- 374 52	- 12 -	26 - 0	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036 7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2044
20	KEKIM - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	33	36	3	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
21	Islamic Development Bank ("IDB") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	210	222	230	7	7	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2033
22	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede 2017/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede 2017 - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	73 1,320	46 -	50 -	4 -	8 -	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031 1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	EUR	74	30	33	4	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	249	137	147	10	20	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	EUR	108	52	56	4	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	EUR	63	36	40	3	7	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	EUR	37	17	18	2	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Poljistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	8	9	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	AIIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 4 Dolar AS/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	186	186	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	3,500,000	-	-	-	-	20 Desember/December 2022 - 20 Desember/December 2024
31	UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	1,000,000	-	-	-	-	31 Mei/May 2024 31 Mei/May 2025
32	Permata - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2024/ Bilateral Working Capital loan Facility 2024	Rupiah	2,750,000 1,000,000	2,481,854 -	2,481,854 -	- -	- -	8 Desember/December 2022 - 8 Desember/December 2032 - 29 Februari/February 2024 - 28 Februari/February 2025 -
33	Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	150,000	150,000	150,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
34	KB Bukopin - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	300,000	300,000	300,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
35	Bank SBI - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	200,000	200,000	200,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
36	Clean Technology Fund "CTF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	15	-	-	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2053
37	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund "CCEFCF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	48	-	-	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2043
38	PT SMI (Persero) - Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Konvensio Corporate Loan 2023 - Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Syariah PT SMI Corporate Loan Sharia 2023	Rupiah	1,000,000 1,000,000	661,080 693,986	661,080 693,986	- -	- -	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033 - 29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033 -
39	PT Bank QNB Indonesia Tbk - Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB - Revolving Bilateral Working Capital loan Facility 2022		500,000	-	-	-	-	21-Sep-24 21-Sep-25

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

27. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.00% - 9.03%	5.00% - 9.10%	Rupiah
USD	2.56% - 7.17%	2.56% - 8.03%	USD
EUR	0.33% - 5.40%	0.33% - 5.40%	EUR
JPY	1.11% - 1.74%	0.62% - 1.74%	JPY

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD2.146.281 (setara dengan Rp34.836), EUR1.368.443 (setara dengan Rp25.106) dan Rp20.549.673 (Desember 2024: USD594.571.260 (setara dengan Rp9.355.894), EUR129.122.011 (setara dengan Rp2.205.677), JPY5.009.426.604 (setara dengan Rp514.042) dan Rp54.795.933). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman selama tahun 2025 adalah sebesar RpNihil (Desember 2024: RpNihil).

During the six month periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to sebesar USD2,146,281 (equivalent to Rp34,836), EUR1,368,443 (equivalent to Rp25,106) and Rp20,549,673 (December 2024: USD594,571,260 (equivalent to Rp9,355,894), EUR129,122,011 (equivalent to Rp2,205,677), JPY5,009,426,604 (equivalent to Rp514,042) and Rp54,795,933). The voluntary early repayments of the loan principal during 2025 amounting to RpNil (December 2024: RpNil).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank tersebut.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this bank loans agreements.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Obligasi dan sukuk ijarah

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA

Bonds and sukuk ijara

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</u>
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Registration Bonds IV
PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	PLN I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			Shelf Registration Sukuk Ijara IV
PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	PLN I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VII Tahun 2020	1,321,280	1,420,435	PLN VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VI Tahun 2020	4,271,800	4,812,430	PLN VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	PLN VI Year 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) 28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</u>
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap V Tahun 2019	1,117,200	1,117,200	PLN V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap V Tahun 2019	791,000	791,000	PLN V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap IV Tahun 2019	2,316,620	2,316,620	PLN IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap IV Tahun 2019	976,000	976,000	PLN IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap III Tahun 2019	812,000	812,000	PLN III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap III Tahun 2019	337,000	337,000	PLN III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap II Tahun 2018	622,000	622,000	PLN II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap II Tahun 2018	110,000	110,000	PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap I Tahun 2018	1,200,000	1,200,000	PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap I Tahun 2018	623,000	623,000	PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap III Tahun 2018	2,068,000	2,078,000	PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap III Tahun 2018	594,500	594,500	PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap II Tahun 2017	1,893,000	1,893,000	PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	611,000	PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap I Tahun 2017	1,217,000	1,217,000	PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	214,000	PLN I Year 2017
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</u>			<u>Global Medium Term Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2020	24,346,500	24,235,500	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	38,954,400	38,776,800	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	48,693,000	48,471,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	32,462,000	32,314,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	16,231,000	16,157,000	Issued in 2012
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</u>			<u>Global Medium Term Notes - EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	9,515,850	8,411,350	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	9,515,850	8,411,350	Issued in 2018
<u>Obligasi - JPY</u>			<u>Obligasi - JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	112,614	103,428	Issued in 2019
<u>Obligasi Terjamin - USD</u>			<u>Guaranteed Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2009			Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	4,679,592	4,658,257	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006			Issued in 2006
Subjumlah	207,598,206	205,275,870	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,087,133)	(6,216,627)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	201,511,073	199,059,244	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			<i>Presented in consolidated statements of financial position:</i>
Liabilitas jangka pendek	11,373,850	10,532,135	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	190,137,223	188,527,108	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	201,511,073	199,059,243	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, rincian obligasi yang diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025, details of bonds which were issued at nominal value and are denominated in Rupiah are as follows:

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						<i>Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020</i>
Seri A	312,000	8 September 2020 - September 8, 2025	6.70%			<i>Series A</i>
Seri B	28,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			<i>Series B</i>
Seri C	158,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	841,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			<i>Series D</i>
Seri E	161,000	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			<i>Series E</i>
Subtotal	1,500,000					
Obl Syariah Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN I Year 2020</i>
Seri A	39,000	8 September 2020 - September 8, 2025	6.70%			<i>Series A</i>
Seri B	35,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			<i>Series B</i>
Seri C	200,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	56,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			<i>Series D</i>
Seri E	46,500	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			<i>Series E</i>
Subtotal	376,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						<i>Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020</i>
Seri A		6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2023	7.92%			<i>Series A</i>
Seri B		6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2026	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%			<i>Series C</i>
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			<i>Series D</i>
Subtotal	1,321,280					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						<i>Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020</i>
Seri A		18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2025	7.20%			<i>Series A</i>
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			<i>Series B</i>
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			<i>Series D</i>
Seri E	1,596,050	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			<i>Series E</i>
Subtotal	4,271,800					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subtotal	115,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
Seri A		1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2024	7.90%			Series A
Seri B	445,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	500,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	1,117,200					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN V Year 2019
Seri A		1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2024	7.90%			Series A
Seri B	10,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	554,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	791,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019
Seri A		1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2024	8.00%			Series A
Seri B	315,250	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	2,316,620					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN IV Year 2019
Seri A		1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2024	8.00%			Series A
Seri B	368,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	539,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	976,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019
Seri B		19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2024	9.10%			Series B
Seri C	183,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	155,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	812,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B		19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2024	9.10%			Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN III Year 2019 Series B
Seri C	204,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%			Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	337,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri A		10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	8.65%			Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018 Series A
Seri B	483,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2025	9.00%			Series B
Seri C	78,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2033	9.30%			Series D
Seri E	46,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			Series E
Subtotal	622,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri A		10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	8.65%			Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN II Year 2018 Series A
Seri B	45,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2025	9.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%			Series C
Seri D	50,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			Series D
Subtotal	110,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri A		10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2023	7.80%			Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018 Series A
Seri B	442,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2025	8.35%			Series B
Seri C	138,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			Series D
Seri E	339,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			Series E
Subtotal	1,200,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri A		10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2023	7.80%			Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN I Year 2018 Series A
Seri B	150,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2025	8.35%			Series B
Seri C	258,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			Series D
Seri E	110,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			Series E
Subtotal	623,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A		22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2023	6.50%			Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018 Series A
Seri B		22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2025	6.80%			Series B
Seri C	341,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			Series D
Seri E	1,365,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			Series E
Subtotal	2,068,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN III Year 2018
Seri A		22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2023	6.50%			Series A
Seri B	88,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			Series C
Seri D	449,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			Series C
Subtotal	594,500					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017
Seri B		3 November 2017 - 3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%			Series C
Seri D	1,093,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series D
Subtotal	1,893,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN II Year 2017
Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	490,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series C
Subtotal	611,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017
Seri B		11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2024	8.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	1,217,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8.50%			Series C
Subtotal	1,217,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017
Seri B	214,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8.50%			Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013
Seri B		10 Desember/December, 2013 - 10 Desember/December, 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Seri B		10 Desember/December, 2013 - 10 Desember/December, 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013						Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013
Seri B		5 Juli/July, 2013 - 5 Juli/July, 2023	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Series B
Jumlah/Total	23,087,400					

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijara.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijara are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows: (continued)

30 Juni/June 30, 2025		
Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat/ Rating agency	
<u>Obligasi/Bonds (lanjutan/continued)</u>		
<u>Obligasi/Bonds idAAA (lanjutan/continued)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<u>Sukuk Ijarah/Sukuk Ijara idAAA</u>		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes as at June 30, 2025 in US Dollars are as follows:

	Pokok/ Principal *) USD	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.146%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.0000%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1,000,000,000	98.283%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.0000%		Due in 2050
Subjumlah	1,500,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.385%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.8750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.834%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.8750%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.775%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.3750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	500,000,000	99.567%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.3750%		Due in 2050
Subjumlah	2,400,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.619%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.4500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.004%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.3750%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.1500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	500,000,000	99.293%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.2500%		Due in 2049
Subjumlah	3,000,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.990%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.125%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.514%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	2,000,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.514%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
<u>Penerbitan tahun 2011</u>						<u>Issued in 2011</u>
Jatuh tempo 2021	0	99.054%	22 November 2011 - 22 November 2021	5.50%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2021
Obligasi terjamin						Guaranteed notes
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.586%	29 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
Jumlah	10,188,312,000					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes (continued)**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Euro as at June 30, 2025 are as follows:

	Pokok/ Principal *)	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
	EUR					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
Penerbitan tahun 2019						Issued in 2019
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.416%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2031
Penerbitan tahun 2018						Issued in 2018
Jatuh tempo 2025	500,000,000	99.221%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2025	2.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2025
Jumlah	1,000,000,000					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in
Japanese Yen as at June 30, 2025 are as follows:

	Pokok/ Principal *)	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
	JPY					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
Penerbitan tahun 2019						Issued in 2019
Jatuh tempo 2024		100%	20 September 2019 - 20 September 2024	0.870%		Due in 2024
Jatuh tempo 2029	1,000,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.050%		Due in 2029
Jumlah	1,000,000,000	JPY				Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes (continued)**

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan *Japanese Yen bond* yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global dalam Dollar Amerika/				
Global medium-term notes in US Dollars				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
Surat utang jangka menengah global dalam Euro/				
Global medium-term notes in Euro				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi dalam Yen Jepang/				
Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

29. UTANG LISTRIK SWASTA

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. Berdasarkan kreditur

a. By creditor

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Paiton Energy			PT Paiton Energy
2025: USD270.378.636			2025: USD270,378,636
2024: USD287.630.378	4,388,516	4,647,244	2024: USD287,630,378
PT Jawa Power			PT Jawa Power
2025: USD41.268.452			2025: USD41,268,452
2024: USD42.779.578	669,828	691,190	2024: USD42,779,578
Jumlah	5,058,344	5,338,434	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	636,939	615,418	Less: current portion
Bagian jangka panjang	4,421,405	4,723,016	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA (lanjutan)

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

b. By instalment schedule

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dibayarkan:			<i>Payable in:</i>
Dalam satu tahun	636,939	615,418	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	676,820	653,457	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	720,380	694,926	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	768,144	740,309	<i>In the fourth year</i>
Setelah tahun kelima	2,256,061	2,634,324	<i>After five years</i>
Jumlah	5,058,344	5,338,434	Total

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. UTANG USAHA

30. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	26,112,690	16,146,028	<i>Purchase of fuel, goods and service</i>
Pembelian tenaga listrik	7,808,614	6,566,473	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	33,921,304	22,712,501	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	26,983,426	23,230,993	<i>Purchase of fuel, goods and service</i>
Pembelian tenaga listrik	24,250,550	24,754,325	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	51,233,976	47,985,318	<i>Subtotal</i>
Jumlah	85,155,280	70,697,819	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	59,291,705	59,291,705	44,465,780	44,465,780	<i>Rupiah</i>
USD	1,575,162,440	25,566,462	1,607,318,970	25,969,452	<i>USD</i>
Lain-lain **)	18,305,324	297,113	16,252,219	262,587	<i>Others **)</i>
Jumlah		85,155,280		70,697,819	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount, except for Rupiah

**) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. TRADE PAYABLES (continued)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. UTANG LAIN-LAIN

31. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	5,587,568	5,340,378	Rupiah
USD	985,713	806,130	USD
EUR	704,511	709,867	EUR
JPY	224,996	206,501	JPY
Pemerintah daerah	3,176,537	3,180,744	Local government
Karyawan	191,039	160,461	Employees
Lain-lain	1,017,453	954,646	Others
Jumlah	<u>11,887,817</u>	<u>11,358,727</u>	Total
Dikurangi : bagian jangka pendek	<u>11,345,225</u>	<u>10,925,073</u>	Less : current portion
Bagian jangka panjang	<u>542,592</u>	<u>433,655</u>	Non-current portion

Pemerintah Daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Local Government

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for street lighting taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 29	2,434,232	2,672,130	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
PPN	1,835,223	881,243	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1,480,189	1,211,552	<i>Article 21</i>
Pasal 22	837,307	145,392	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	122,387	250,870	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 4 (2)	108,056	94,760	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	55,700	41,936	<i>Article 15</i>
Lain-lain	139,730	3,994	<i>Others</i>
Subjumlah	4,578,592	2,629,747	<i>Subtotal</i>
Jumlah	7,012,825	5,301,877	<i>Total</i>

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bunga dan beban keuangan			<i>Interest and financing charges</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Utang bank	456,591	419,755	<i>Bank loans</i>
Utang penerusan pinjaman	266,894	303,559	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non bank	1,757	2,008	<i>Government and non bank government financial institution loans</i>
Jumlah pihak berelasi	725,242	725,322	<i>Total related parties</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,432,755	2,196,944	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang bank	813,843	700,978	<i>Bank loans</i>
Utang bunga sewa	221,825	506,461	<i>Lease liability interest</i>
Utang listrik swasta	38,126	18,833	<i>Electricity purchase payables</i>
Jumlah pihak ketiga	3,506,549	3,423,216	<i>Total third parties</i>
Subjumlah	4,231,791	4,148,538	<i>Subtotal</i>
Biaya operasional	5,542,668	6,347,360	<i>Operational charges</i>
Jumlah	9,774,459	10,495,898	<i>Total</i>

Rincian biaya masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses by currency are as follows

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	6,593,880	6,593,880	7,276,114	7,276,114	<i>Rupiah</i>
USD	150,570,720	2,443,913	151,766,337	2,452,089	<i>USD</i>
JPY	2,819,442,798	317,502	5,619,522,435	581,216	<i>JPY</i>
EUR	22,024,551	419,164	11,085,006	186,479	<i>EUR</i>
Jumlah		9,774,459		10,495,898	<i>Total</i>

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

33. ACCRUED EXPENSES (continued)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya dan pengadaan material untuk konstruksi. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payables to contractors arising from expenses and material purchases for construction. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the *Withdrawal Authorisation* or other similar documents.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nama Proyek			Project Name
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)			PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)
Lain-lain	1,591,433	1,680,636	Others
Jumlah	1,591,433	1,680,636	Total

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi (catatan 51)			Related parties (note 51)
Entitas yang berhubungan dengan pemerintah	11,192,413	11,087,001	Related parties Bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Umum	167,368,375	159,661,092	Public
TNI dan Polri	1,017,982	1,053,867	TNI and Polri
Subjumlah	168,386,357	160,714,959	Subtotal
Jumlah	179,578,770	171,801,960	Total
Jumlah, bersih	179,578,770	171,801,960	Total, net

Pendapatan sebesar Rp179.578.770 (Juni 2024: Rp171.801.960) diakui sepanjang waktu.

Revenue amounting to Rp179,578,770 (June 2024: Rp171,801,960) is recognised overtime.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2025 dan 2024 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Tidak terdapat penyesuaian tarif sampai dengan 30 Juni 2025 untuk golongan pelanggan nonsubsidi lainnya.

Pada periode 30 Juni 2025, total penjualan tenaga listrik termasuk kebijakan pemerintah berupa diskon penjualan tenaga listrik bulan Januari dan Februari 2025 sebesar Rp13.615.792.

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik untuk listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2025 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 20 Tahun 2025 tanggal 5 Maret 2025. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas kepatuhan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

36. SALES OF ELECTRICITY (continued)

Sales of electricity for the years 2025 and 2024 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- *Regulation of the Ministry of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Ministry of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

There is no electricity tariff adjustment until June 30, 2025 for other non-subsidy customers.

For the periods ended on June 30, 2025, the total sales of electricity include government policy in the form of discount electricity sales on January and February 2025 amounted to Rp13,615,792.

The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on Ministry of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of Ministry of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff for electricity provided by PT PLN (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia provides electricity subsidies to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget years 2025 uses Minister of Finance Regulation No. 20 Year 2025, dated March 5, 2025. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

**37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY
(continued)**

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy during the year are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Saldo Awal	5,839,850	4,611,800	Beginning balance
Subsidi listrik (Catatan 51)	40,091,369	37,266,626	Electricity subsidy (Note 51)
Program diskon listrik	13,615,792	-	Electricity discount program
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			Realization of subsidy from current year:
Penerimaan tunai	(36,211,768)	(29,687,289)	Cash received
Piutang subsidi listrik (Catatan16)	23,335,243	12,191,137	Receivables for electricity subsidy (Note 16)

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

38. OTHER REVENUES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Penjualan batubara	2,417,940	2,395,455	Coal sales
Jaringan dan jasa telekomunikasi	2,119,802	1,882,390	Telecommunication network and service
Jasa pemeliharaan	695,304	583,116	Maintenance service
Sewa transformator	384,132	321,900	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	23,333	31,223	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	412,070	474,234	Others
Jumlah	6,052,581	5,688,317	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Bahan bakar minyak			Fuel
High speed diesel	20,235,883	21,046,855	High speed diesel
Fuel Marine Oil	837,114	786,317	Fuel marine oil
Lain - lain	122,400	126,596	Others
Subjumlah	21,195,397	21,959,768	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Non oil - fuel
Batu bara	37,910,416	33,605,922	Coal
Gas alam	32,515,574	27,971,145	Natural Gas
Panas bumi	2,300,529	2,163,836	Geothermal
Air	273,381	202,168	Water
Biomassa	606,843	371,976	Biomass
Subjumlah	73,606,743	64,315,046	Subtotal
Minyak pelumas	157,630	168,155	Lubricants
Jumlah	94,959,770	86,442,970	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS
(lanjutan)

Grup memiliki pembelian pasokan bahan bakar yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan, yaitu pembelian ke Grup Pertamina.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE (continued)

Group has fuel and lubricants purchases that exceed 10% of the total revenues, specifically from Pertamina Group.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

40. PURCHASED ELECTRICITY

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi			
SSP	7,046,017	6,964,459	SSP
SGPJP	6,317,268	6,101,566	SGPJP
PGE	1,990,232	1,950,590	PGE
BPI	783,990	693,556	BPI
Lain-lain	3,922,081	2,009,830	Others
Subjumlah	20,059,588	17,720,001	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	7,849,854	7,031,009	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	4,488,641	4,762,275	PT Jawa Power
PT Bhumi Jati Power	7,075,386	7,056,178	PT Bhumi Jati Power
PT Bhimasena Power Indonesia	4,828,826	7,052,828	PT Bhimasena Power Indonesia
PT Cirebon Energi Prasarana	2,760,022	3,549,706	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Lestari Banten Energi	2,358,043	1,702,365	PT Lestari Banten Energi
PT General Energi Bali	1,783,922	1,814,196	PT General Energi Bali
PT Star Energy Geothermal	1,625,867	1,614,148	PT Star Energy Geothermal
PT DSSP Power Sumsel	1,152,371	1,096,564	PT DSSP Power Sumsel
Chevron Geothermal Indonesia Ltd.	1,174,946	967,028	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
PT Dayabumi Salak Indonesia	1,024,941	1,078,388	PT Dayabumi Salak Indonesia
Lain lain	34,891,689	31,813,891	Others
Subjumlah	71,014,508	69,538,577	Subtotal
Jumlah	91,074,096	87,258,578	Total

*) Masing-masing di bawah Rp2.000.000.

*) Each below Rp2,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	585,602	911,847	Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	772,741	151,876	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	88,154	77,295	Expense relating to low value assets
Jumlah	1,446,497	1,141,018	Total

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jasa borongan	11,712,729	10,701,823	Contractor fees
Pemakaian material	2,274,490	2,335,306	Spare parts used
Jumlah	13,987,219	13,037,129	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Tunjangan	4,790,500	4,574,181	Allowance
Jasa Produksi dan insentif prestasi kerja	2,547,141	2,345,476	Bonus and performance incentives
Gaji	3,019,757	2,857,522	Salaries
Imbalan kerja (catatan 49)	3,568,319	3,494,809	Employee benefits (Note 49)
Lain-lain	4,444,982	3,409,751	Others
Jumlah	18,370,699	16,681,739	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Honorarium	790,413	743,553	Honorarium
Pembacaan meter	1,138,643	1,024,471	Meter reading
Amortisasi tak berwujud (catatan 12)	423,519	489,077	Amortisation of intangible assets (Note 12)
Teknologi informasi	112,810	149,201	Technological information
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian utang	(8,054)	215,590	Allowance of expected credit losses of receivable
Pengelolaan pelanggan	137,124	135,335	Customer maintenance
Lain-lain	2,140,830	2,079,746	Others
Jumlah	4,735,285	4,836,973	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCE COSTS

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	1,274,395	1,266,575	Bank loans
Penerusan pinjaman	581,122	424,828	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	62,482	62,856	Government loans
Instrumen derivatif *)	(326,528)	(965,287)	Derivative instrument *)
Subjumlah	1,591,471	788,972	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi	3,879,734	3,575,093	Bonds payable
Utang bank	2,490,097	2,846,593	Bank loans
Utang sewa (Catatan 26)	3,230,969	3,019,997	Lease liabilities (Note 26)
Utang listrik swasta	177,508	183,791	Electricity purchase payable
Lain-lain	14,702	49,716	Others
Subjumlah	9,793,010	9,675,190	Subtotal
Jumlah	11,384,481	10,464,162	Total

*) Beban keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

*) Finance expense from transaction of derivative instrument.

46. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHER INCOME - NET

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	2,031,741	1,900,188	Equity in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	768,219	479,900	Administrative penalty income
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	122,531	45,372	Gain on sale of assets not used in operations
Penghasilan jasa dan klaim	81,075	38,585	Claim and service income
Beban penyusutan aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(759,897)	(572,653)	Loss on impairment off assets not used in operations (Note 6)
Program pemberdayaan lingkungan	(162,732)	(198,885)	Community development programs
Penyisihan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	(2,797,326)	-	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban penelitian	(77,045)	(115,901)	Research expenses
Lain-lain	1,682,605	1,072,912	Others
Jumlah	889,172	2,649,518	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban Pajak kini Perusahaan Tahun berjalan			Current tax The Company Current year
Entitas anak Tahun berjalan	2,550,742	1,446,590	Subsidiaries Current year
Tahun sebelumnya	-	-	Prior year
	<u>2,550,742</u>	<u>1,446,590</u>	
Pajak tangguhan Perusahaan	461,896	518,186	Deferred tax The Company
Entitas anak	2,102,550	2,268,559	Subsidiaries
	<u>2,564,446</u>	<u>2,786,745</u>	
Jumlah beban pajak	<u>5,115,188</u>	<u>4,233,335</u>	Total income tax expenses

a. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

a. Current tax

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11,752,274	9,234,888	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(22,873,346)	(18,916,998)	Profit before tax attributable to subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>54,959</u>	<u>95,348</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak Perusahaan	(11,066,112)	(9,586,762)	Profit before tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beban sewa	634,551	1,169,051	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	3,519,822	3,552,865	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(8,341,940)	(8,250,962)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	1,457,113	1,514,171	Employee benefits
Penyusutan biaya dikapitalisasi Biaya /(pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	(1,141,256)	(1,138,624)	Depreciation of capitalised expense
Kesejahteraan karyawan	973,038	125,992	Non-deductible expense/ (non-taxable income): Employee welfare
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(108,999)	161,450	Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(348,650)	(443,092)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>969,265</u>	<u>6,085,341</u>	Other nondeductible expenses
Estimasi laba fiskal kena pajak Perusahaan tahun berjalan	<u>(13,453,168)</u>	<u>(6,810,570)</u>	The company's taxable income for the year
Beban pajak kini - Perusahaan			Current tax - the Company
Beban pajak kini - Entitas anak	<u>2,550,742</u>	<u>1,446,590</u>	Current tax - the Subsidiaries
Total beban pajak	<u>2,550,742</u>	<u>1,446,590</u>	Total Income tax expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

a. Pajak kini (lanjutan)

a. Current tax (continued)

Labna kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

30 Juni/June 30, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	-	682	-	682	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	185,155	(66,470)	24	118,709	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	773	(773)	-	-	Deferred incomes
Aset hak guna	(2,345)	2,432	-	87	Right On Use Asset
Utang sewa	-	18,511	-	18,511	Lease Liabilities
Aset tetap	293,463	(30,645)	-	262,818	Property, plant and equipment
Bonus	41,382	(40,555)	-	827	Bonus
Penyisihan persediaan	24,444	33,318	-	57,762	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	59,745	(10,259)	-	49,486	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Income form associates
Biaya ditangguhkan	6,757	(6,757)	-	-	Deferred charges
Lainnya	-	(7,702)	-	(7,702)	Others
Jumlah	609,374	(108,218)	24	501,180	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	3,581	(3,581)	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	16,140,734	342,987	(124,551)	16,359,170	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	8,005,317	774,361	-	8,779,678	Deferred revenue
Aset hak guna	(5,079,462)	702,775	-	(4,376,687)	Right On Use Asset
Utang Sewa	1,755,208	(47,811)	-	1,707,397	Lease liabilities
Aset tetap	(91,230,835)	(3,772,715)	-	(95,003,550)	Property, plant and equipment
Bonus	209,896	37,079	-	246,975	Bonus
Provision inventories	99,024	9,774	-	108,798	Provision Inventories
Provision Account receivable	3,054	2,726	-	5,780	Provision Account receivable
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	-	-	-	Income form associates
Deferred charges	-	-	-	-	Deferred charges
Lainnya	91,312	(501,822)	-	(410,510)	Others
Jumlah	(70,002,171)	(2,456,227)	(124,551)	(72,582,949)	Total
		(2,564,445)	(124,527)	(72,081,769)	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan kerja	175,592	4,795	4,768	185,155	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	254	519	-	773	Deferred revenue
Aset hak guna	(1,374)	(971)	-	(2,345)	Right-of-use assets
Aset tetap	223,944	80,852	(11,333)	293,463	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	58,599	1,146	-	59,745	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	30,647	(6,203)	-	24,444	Provision for inventories
Bonus	47,654	(6,272)	-	41,382	Bonuses
Beban ditangguhkan	5,378	1,379	-	6,757	Deferred charges
Jumlah	540,694	75,245	(6,565)	609,374	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Akumulasi rugi fiskal	-	3,581	-	3,581	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	14,475,245	(1,132,929)	2,798,418	16,140,734	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	6,293,502	1,711,815	-	8,005,317	Deferred revenue
Liabilitas sewa	1,895,286	(140,078)	-	1,755,208	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,559,384)	479,922	-	(5,079,462)	Right-of-use assets
Aset tetap	(75,622,099)	(7,131,617)	(8,477,119)	(91,230,835)	Property, plant and equipment
Bonus	173,318	36,578	-	209,896	Bonuses
Penyisihan persediaan	82,970	16,054	-	99,024	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,276	(222)	-	3,054	Provision for impairment losses of receivables
Lainny	29,147	62,165	-	91,312	Others
Jumlah	(58,228,739)	(6,094,731)	(5,678,701)	(70,002,171)	Total
		<u>(6,019,486)</u>	<u>(5,685,266)</u>		

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11,752,274	9,234,888	Profit income before tax Per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	2,585,500	2,031,675	Tax expense at prevailing rate of 22%
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak			Non-deductible expenses
Kesejahteraan karyawan	1,563,366	286,222	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(446,983)	(418,042)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(88,579)	(143,503)	Interest income subject to final tax
Revaluasi Aset			Revaluation of Assets
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1,501,884	2,476,982	Other non-deductible expenses
Jumlah	5,115,188	4,233,335	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute	Status/ Status
	pajak/ Fiscal year		amount in IDR	amount in IDR	
			30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	
PLN					
PPN Pemungut/VAT Collector	2018	Kurang bayar/ Underpayment	310,037	310,037	Banding diterima sebagian/ Appeal partially granted
PPh pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/ Underpayment	336,283	336,283	Peninjauan kembali / judicial review
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/ Underpayment	48,455	48,455	Peninjauan kembali / judicial review
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/ Underpayment	2,380,167	2,380,167	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/ Underpayment	2,514,507	2,950,557	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/ Underpayment	199,341	199,341	Peninjauan kembali / judicial review
PPh pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/ Underpayment	17,086	114,695	Banding / Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/ Underpayment	499,208	499,208	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/ Underpayment	4,161	1,064,279	Banding / Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/ Underpayment	223,232	223,992	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/ Underpayment	377,385	377,385	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/ Underpayment	6,094,734	6,122,611	Banding / Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/ Underpayment	704,249	878,959	Proses peninjauan kembali / judicial review in progress
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2020	Kurang bayar/ Underpayment	477,687	477,687	Keberatan/Objection
Bea meterai/Stamp duty	2020	Kurang bayar/ Underpayment	79,048	79,048	Keberatan/Objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/ Underpayment	198,985	241,613	Keberatan/Objection
PPh pasal 23/Income tax art 23	2020	Kurang bayar/ Underpayment	1,342,502	1,342,502	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/ Underpayment	5,386,975	2,704,402	Keberatan/Objection
PPh pasal 26/Income tax art 26	2020	Kurang bayar/ Underpayment	11,211	46,735	Keberatan/Objection
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	84,257	84,257	Keberatan/Objection
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	11,847	11,847	Keberatan/Objection
PNP					
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2019	Kurang bayar/ Underpayment	199,496	136,172	Banding/Appeal
PIP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/ Underpayment	16,095	16,095	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Lebih bayar/ Overpayment	513	-	Pemeriksaan/Inspection
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/ Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/ Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/ Underpayment	31,808	31,808	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/ Underpayment	15,863	15,863	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2021	Kurang bayar/ Underpayment	50,122	50,122	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Kurang bayar/ Underpayment	8,918	8,918	Pemeriksaan/Inspection
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2021	Lebih bayar/ Overpayment	472	-	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2024	Kurang bayar/ Underpayment	311	-	Pemeriksaan/Inspection
Haleyora Power					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/ Underpayment	12,655	12,655	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/ Underpayment	122	122	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/ Underpayment	4,891	4,891	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2018	Kurang bayar/ Underpayment	-	6,660	Banding diterima sebagian/ Appeal partially granted
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/ Overpayment	2,821	15,051	Pemeriksaan/Inspection
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Lebih bayar/ Overpayment	6,094	-	Pemeriksaan/Inspection

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Jenis pajak/Tax type	Tahun	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang	Jumlah yang	Status/ Status
			diperkarakan	diperkarakan	
			dalam Rupiah/	dalam Rupiah/	
			Dispute	Dispute	
			amount in IDR	amount in IDR	
			30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	
Haleyora Power					
PPh Badan/Corporate income tax	2025	Lebih bayar/ Overpayment	14,998		Pemeriksaan/ Inspection
EPI					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Lebih bayar/ Overpayment	-	5,632	Banding diterima sebagian/ Appeal partially granted
PPN/VAT	2020	Lebih bayar/ Overpayment	12,501	12,503	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Lebih bayar/ Overpayment	156,404		Banding/Appeal
PPN/VAT	2023	Lebih bayar/ Overpayment	376,929	59,189	Banding/Appeal
COMNET					
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/ Overpayment	42,204		Keberatan/ Objection
Jumlah/Total			22,410,570	21,025,734	
Provisi - Notes			(9,615,323)	(6,885,770)	
Netto			12,795,247	14,139,964	

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.753.012 atas SKPKB tahun fiskal 2020. Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 26 Februari 2024.

On February 7, 2024, the Company has made an additional payment of Rp1,753,012 for the SKPKB fiscal year 2020. The Company has submitted objection letters to DJP regarding SKPKB for fiscal year 2020 on February 26, 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp3.073.733 atas SKPKB tahun fiskal 2019.

On October 8, 2024, the Company has made an additional payment of Rp3,073,733 for the SKPKB fiscal year 2019.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup telah menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2016, 2018, 2019, 2022 sebesar Rp334.280 yang terdiri dari pengembalian pajak atas kurang bayar PPN sebesar Rp19.469, PPh Pasal 22 sebesar Rp228.197, PPh Pasal 26 sebesar Rp77.147 dan PPh badan sebesar Rp9.467. Grup menerima pengembalian pajak tersebut melalui penerimaan kas sebesar Rp330.085 dan melalui pemotongan utang pajak sebesar Rp4.195.

During years ended December 31, 2024, the Group received tax refunds from the proceeds of the objections and appeals for fiscal years 2016, 2018, 2019, 2022 amounted to Rp334,280 consisting of tax refunds for underpayment of VAT amounted to Rp19,469, Income Tax Article 22 amounted to Rp228,197, Income Tax Article 26 amounted to Rp77,147 and Corporate Income Tax amounted to Rp9,467. The Group received those tax refunds through cash receipts amounting to Rp330,085 and through a deduction of tax payables amounting to Rp4,195.

Pada tanggal 24 Januari 2025 dan 26 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.500.000 atas SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan tahun fiskal 2020.

On 24 January 2025 and 26 March 2025, the Company has made an additional payment of Rp1,500,000 for the SKPKB Corporate Income Tax Art. 25/29 for the fiscal year 2020.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak melalui penerimaan kas atas kelebihan PPh Pasal 26 masa November dan Desember 2019 sebesar Rp760.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak melalui penerimaan kas atas kelebihan PPh Pasal 4 ayat (2) Desember 2018 sebesar Rp435.992.

Pada April 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak non tunai untuk PPh Pasal 4(2) Desember 2019 sebesar Rp1.060.117, PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp97.608 serta PPh Badan Rp27.876, yang di sett off untuk melunasi utang pajak PPh Badan Tahun 2020 Rp1.182.572 dan pajak lainnya sebesar Rp3.030

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

47. INCOME TAX (continued)

c. Tax assessment letters (continued)

On 9 January 2025, the Company has received tax refunds through cash receipts for excess Income Tax art. 26 for the period November and December 2019 amounted to Rp760.

On 21 January 2025, the Company has received tax refunds through cash receipts for excess Income Tax art. 4 (2) for the period December 2018 amounted to Rp435,992.

In April 2025, the Company received a non-cash tax refund for Income Tax Article 4(2) December 2019 amounting to Rp1,060,117, Income Tax Article 21 December 2019 amounting to Rp97,608 and Corporate Income Tax Rp27,876, which was set off to pay off the 2020 Corporate Income Tax debt of Rp1,182,572 and other taxes amounting to Rp3,030.

Management believes that the provision against uncertain tax positions is adequate.

d. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules. The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "income Taxes" issued in December 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

48. EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,638,824	4,992,188	<i>Consolidated profit for the year attributable to owners</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	150,536	146,961	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	44,101	33,970	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in full amount of Rupiah)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit liabilities
Bonus dan insentif prestasi kerja	6,476,005	7,429,860	Bonus and performance incentives
Liabilitas pascakerja jangka pendek	3,080,161	3,568,775	Post-employment benefits liability - current portion
Jumlah	9,556,166	10,998,635	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefit liabilities
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun			Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	18,182,449	17,501,759	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	56,286,612	55,746,191	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	751,127	772,966	Other long-term benefits
Jumlah	75,220,188	74,020,916	Total
Dikurangi : bagian jangka pendek	3,080,161	3,568,775	Less : current portion
Bagian jangka panjang	72,140,027	70,452,141	Long-term portion
Beban diakui di laba rugi:			Expense recognise in profit or loss:
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun manfaat pasti	45,355	102,955	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,175,981	2,246,803	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,216,890	(4,285,122)	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	130,093	229,851	Other long-term benefits
Jumlah	3,568,319	(1,705,513)	Total
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit: plan recognised in other comprehensive income:
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun manfaat pasti	67,338	103,309	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	85,657	1,874,636	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(719,026)	10,763,808	Health care benefits
Jumlah	(566,031)	12,741,753	Total

Program pensiun manfaat pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined benefit pension program

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 19,45% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Pada tanggal 31 Desember 2024, telah ditandatangani perjanjian antara PT PLN (Persero) dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional terkait dengan pengelolaan fasilitas kesehatan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan dengan jangka waktu di bawah satu tahun.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Tabel mortalita

Imbalan pascakerja lainnya	TMI 2019
Program pensiun manfaat pasti	CSO-58 & AMT- 49
Imbalan jangka panjang lainnya	TMI 2019
Imbalan pemeliharaan kesehatan	CSO-58 & AMT- 49
Usia pensiun normal	56 tahun/years

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman dari perusahaan dan entitas anak setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan untuk perhitungan imbalan pemeliharaan kesehatan dan dana pensiun adalah tabel mortalita CSO-58 untuk peserta aktif dan AMT-49 untuk peserta pasif. Asumsi mortalitas yang digunakan untuk perhitungan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya adalah tabel mortalita TMI-2019.

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension program (continued)

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 19.45% from basic pension income, respectively.

Health care benefits

As of 31 December 2024, PT PLN (Persero) was entered into a one-year insurance agreement with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional related to the health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefits.

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Mortality table

Other post-employment benefits
Defined benefit pension program
Other long-term benefits
Health care benefits
Normal retirement age

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used for calculation of health care and pension benefit are based on the CSO-58 mortality table for active employment and AMT-49 for pensioners. The mortality assumptions used for other post-employment and other long-term benefits are based on TMI-2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation (continued)

Perhitungan aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") yang terdaftar, yaitu KKA Indra Catarya Situmeang, dalam laporannya tertanggal 30 April 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangsan, dalam laporannya tertanggal 1 April 2024.

The actuarial calculations of the pension program, other post-employment benefits, health care benefits, and other long-term benefits for the year ended December 31, 2024 was calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Indra Catarya Situmeang, based on its reports dated April 30, 2025, and for the year ended December 31, 2023 was calculated by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangsan, based on its reports dated April 1, 2024.

i. Program pensiun

i. Pension program

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,801,085	10,908,857	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(11,257,152)	(11,388,020)	Fair value of plan assets
Jumlah	(456,067)	(479,163)	Total
Dampak batas atas aset	456,067	479,163	Impact of asset ceiling
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	-	-	Liability in the consolidated statement of financial position

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	10,908,857	10,408,465	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Biaya jasa kini	63,940	132,588	Current service cost
Biaya bunga	363,505	664,087	Interest expense
	427,445	796,675	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(64,254)	Loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari perubahan beberapa asumsi	-	446	Actuarial loss from various changes in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	107,305	629,590	Experience Loss
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	68,917	Loss from change in demographic assumptions
	107,305	634,699	
Pembayaran manfaat	(642,522)	(930,982)	Benefit payment
Saldo akhir	10,801,085	10,908,857	Ending balance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun

i. Pension program

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	11,388,020	10,919,630	Beginning balance
Imbal hasil atas aset program	380,775	698,856	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	112,693	206,264	Employer's contributions
Iuran pekerja	18,186	28,683	Employee contributions
Pembayaran manfaat	(642,522)	(930,982)	Benefit payments
Kerugian aktuarial pada aset program	-	465,569	Actuarial loss of plan assets
Saldo akhir	11,257,152	11,388,020	Ending balance

Mutasi program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension program are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	63,940	132,588	Current service cost
Biaya bunga	363,505	664,087	Interest expense
Bunga atas dampak batas atas aset	16,871	33,819	Interest on the impact of asset ceiling
Iuran pekerja	(18,186)	(28,683)	Employee Contributions
Imbalan hasil aset program	(380,775)	(698,856)	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	(112,693)	(206,264)	Employer's contributions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) from changes in:
Asumsi demografis	-	68,917.00	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	-	(64,254)	Financial assumptions
Asumsi lainnya	-	446	Other assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	107,305	629,590	Experience adjustments
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	-	(465,569)	Remeasurement of return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(39,967)	(65,821)	Changes in effect of asset ceiling
Pada akhir tahun	-	-	At the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7.03 % - 7.13%	7.03 % - 7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	Pension benefit increase rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp511.654 dan Rp933.804. Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are Rp511,654 and Rp933,804, respectively. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(475,069)	(811,453) Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(813,291)	(471,804) Salary growth rate

ii. Imbalan pascakerja lainnya

ii. Other post-employment benefits

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	17,501,759	14,601,989	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Biaya jasa kini	586,600	1,284,657	Current service cost
Biaya bunga	589,381	962,146	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Imbal hasil aset aset program	-	-	Return on plan assets
	1,175,981	2,246,803	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	735	(478,315)	Loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	488	Loss/(gain) from combination of changes in assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	84,922	2,295,557	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	56,906	Loss from change in demographic assumptions
	85,657	1,874,636	
Pembayaran manfaat	(580,948)	(1,221,669)	Benefit Payment
Saldo akhir	18,182,449	17,501,759	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7.04% - 7.14%	6.98 - 7.13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00% - 7.12%	5.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Other post-employment benefits (continued)

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-employment benefits			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2,092,140	(2,515,950) Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(2,548,934)	2,159,461 Salary growth rate

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

iii. Health care benefit

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi, dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

The Group operates a number of post-employment health care benefit schemes. The method of accounting, assumptions, and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	55,746,191	51,117,646	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Biaya jasa kini	294,544	455,808	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	10	(8,203,811)	Past service cost
Biaya bunga	1,922,336	3,462,881	Interest expense
	2,216,890	(4,285,122)	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,264,972	15,043,467	Loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	8	55,873	Loss/(gain) from combination of changes in assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(1,984,003)	(8,787,063)	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(3)	4,451,531	Loss from change in demographic assumptions
	(719,026)	10,763,808	
Pembayaran manfaat	(957,443)	(1,850,141)	Benefit Payment
Saldo akhir	56,286,612	55,746,191	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.14%	7.12% - 7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	Future health cost increase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)

iii. Health care benefit (continued)

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	4,055,072	(8,756,680) Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	(7,205,491)	4,718,329 Medical inflation rate

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iv. Other long-term benefits

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	772,966	743,295	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Beban jasa kini	101,591	189,131	Current service cost
Biaya bunga	27,579	34,295	Interest expense
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(71)	(12,037)	Loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	(19)	Loss/(gain) from combination of changes in assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	994	13,352	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	5,129	Loss from change in demographic assumptions
	130,093	229,851	
Pembayaran manfaat	(151,932)	(200,180)	Benefit Payment
Saldo akhir	751,127	772,966	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6.97% - 7.14%	6.47% - 7.02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	5.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

iv. Other long-term benefits (continued)

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term benefits				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	24,066	(25,399)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(27,124)	26,099	Salary growth rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari Indonesia Government Securities Yield Curve. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Grup mengalokasikan investasi aset program ke berbagai jenis instrumen investasi untuk memastikan diversifikasi yang tepat, meminimalkan dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh portofolio. Sementara bagian terbesar dari aset diinvestasikan dalam instrumen utang. Grup juga mengalokasikan dana ke rekening tabungan, deposito berjangka, instrumen ekuitas, dan properti. Grup percaya bahwa instrumen utang memberikan pengembalian jangka panjang terbaik dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

The Group allocates its investment plan assets across various types of investment instruments to ensure proper diversification, minimizing the impact of poor performance from any single asset on the entire portfolio. While the largest portion of assets is invested in debt instruments, the Group also allocates funds to savings accounts, time deposits, equity instruments and property. The Group believes that debt instruments provide the best long-term returns with an acceptable level of risk.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 6,46 – 17,24 tahun, 7,13 - 17,89 tahun, 7,14 - 24,42 tahun, dan 2,74 - 6,99 tahun secara berurutan.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for the pension program, other post-employment benefits program, healthcare benefits, and other long-term benefits are 6.46 – 17.24 years, 7.13 – 17.89 years, 7.14 - 24.42 years, and 2.74 – 6.99 years, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan dan/atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Manpower Regulations and/or the CLA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
Program pensiun manfaat pasti	1,410,428	1,244,966	3,421,409	8,852,490	14,929,293	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	1,332,737	1,340,990	3,066,502	73,037,727	78,777,956	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	231,333	9,593,042	3,990,396	83,461,122	97,275,893	<i>Health care benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	68,809	363,252	580,682	324,969	1,337,712	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	3,043,307	12,542,250	11,058,989	165,676,308	192,320,854	Total

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Life expectancy (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

50. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas adalah sebagai berikut:

50. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	2025 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	2024 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	7,502,788	6,994,779	<i>Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans</i>
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	646,974	2,548,527	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

50. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, is as follows:

30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes ^{*)}	Saldo Akhir/ Ending balance
Penerusan Pinjaman	26,036,940	29,198	(1,536,515)	1,264,785	25,794,408
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank	2,842,807	3,351,353	(375,000)	(7,860)	5,811,300
Utang Bank	157,229,662	20,609,615	(31,671,351)	4,751,724	150,919,650
Utang obligasi dan sukuk ijarah	199,059,243	-	(649,785)	3,101,614	201,511,073
Utang sewa pembiayaan	12,895,913	-	(78,763)	(426,137)	12,391,013
Utang Listrik Swasta	5,338,434	-	(308,028)	27,938	5,058,344
Jumlah	403,402,999	23,990,166	(34,619,442)	8,712,064	401,485,788

^{*)} Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

^{*)} Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes ^{*)}	Saldo akhir/ Ending balance
Penerusan pinjaman	29,183,428	30,710	(2,949,638)	(227,560)	26,036,940
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah nonbank	2,222,907	1,355,066	(750,000)	14,834	2,842,807
Utang bank	148,822,188	66,871,547	(60,229,180)	1,765,107	157,229,662
Utang obligasi dan sukuk ijarah	197,564,833	-	(5,553,934)	7,048,344	199,059,243
Utang sewa	12,769,530	3,124,484	(2,933,531)	(64,570)	12,895,913
Utang listrik swasta	5,655,807	-	(569,372)	251,999	5,338,434
Jumlah	396,218,693	71,381,807	(72,985,655)	8,788,154	403,402,999

^{*)} Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

^{*)} Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of related parties

- Pemerintah, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

- The Government, in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuels and lubricants
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ Purchase of coal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
GDE	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
RDM	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
IPB	Entitas asosiasi/Associate	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PMSE	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
REP	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
GCL	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Pemerintah Pusat	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Pendapatan usaha lain-lain/ <i>Other revenues</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi:**

**Details of transactions and balances with related
parties:**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	10					Receivables from related parties
SGPJB		360,243	0.02	440,009	0.03	SGPJB
REP		501,218	0.03	485,856	0.03	REP
GCL		22,769	0.00	123,836	0.01	GCL
PDG		-	-	-	-	PDG
PMSE		144,064	0.00	139,520	0.01	PMSE
IPB		2,553	0.00	-	-	IPB
Lain lain		107,435	0.01	86,895	0.00	Others
Subjumlah		1,138,282	0.06	1,276,116	0.08	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri		56,559	0.00	87,550	0.00	Bank Mandiri
BNI		68,056	0.00	20,272	0.00	BNI
BRI		55,979	0.00	70,979	0.00	BRI
BPD Jatim		-	-	178,801	0.01	BPD Jatim
Subjumlah		180,593	0.01	357,602	0.01	Subtotal
Kas dan setara kas	13					Cash and cash equivalents
BNI		16,680,485	0.93	14,248,526	0.80	BNI
BRI		12,942,093	0.72	19,121,775	1.08	BRI
Bank Mandiri		11,461,538	0.64	16,691,534	0.94	Bank Mandiri
BSI		1,388,882	0.08	1,633,549	0.09	BSI
BTN		340,958	0.02	3,473,404	0.20	BTN
Bank DKI		222,397	0.01	545,683	0.03	Bank DKI
Subjumlah		43,036,353	2.40	55,714,471	3.14	Subtotal
Investasi jangka pendek	14					Short-term investment
BRI		19,303	0.00	943,860	0.05	BRI
Bank Mandiri		1,096,005	0.06	1,603	0.00	Bank Mandiri
BNI		135,227	0.01	31,637	0.00	BNI
Subjumlah		1,250,536	0.01	977,100	0.06	Subtotal
Piutang usaha	15					Trade accounts receivable
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		3,018,180	0.17	2,648,312	0.15	State-Owned Enterprises
Piutang Pemerintah	16					Receivables from Government
Jumlah		78,448,850	4.37	43,290,748	2.45	Total
		127,072,794	7.00	104,264,349	5.87	
Penerusan pinjaman	24					Two-step loans
		25,794,408	3.51	26,036,940	3.64	
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-Bank	25					Government and non-bank Government financial institution loans
SMI		2,459,947	0.34	2,842,807	0.40	SMI
Danantara		3,351,352	0.46	-	-	Danantara
Subjumlah		5,811,299	0.79	2,842,807	0.40	Subtotal
Utang Sewa	26					Lease Liabilities
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		1,296,360	0.18	1,157,553	0.16	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		817,615	0.11	889,744	0.13	Dana Pensiun PLN
Lain-lain		186,089	0.03	460,960	0.06	Others
Subjumlah		2,300,064	0.31	2,508,257	0.34	Subtotal
Utang bank	27					Bank loans
Bank Mandiri		11,950,213	1.63	12,620,115	1.78	Bank Mandiri
BNI		8,224,785	1.12	8,538,191	1.20	BNI
BRI		4,376,875	0.60	5,147,814	0.73	BRI
BTN		4,959,764	0.68	5,130,351	0.72	BTN
BSI		4,471,220	0.61	4,613,129	0.65	BSI
SMI		966,759	0.13	1,175,917	0.17	SMI
BPD Papua		241,071	0.03	273,214	0.04	BPD Papua
Bank DKI		41,071	0.01	123,214	0.02	Bank DKI
LPEI		107,760	0.01	196,656	0.03	LPEI
Bank Jateng		7,143	0.00	21,429	0.00	Bank Jateng
BPD Aceh		3,571	0.00	10,714	0.00	BPD Aceh
Bank Kalteng		3,571	0.00	10,714	0.00	Bank Kalteng
Bank Riau		3,571	0.00	10,714	0.00	Bank Riau
Bank Kalbar		3,571	0.00	10,714	0.00	Bank Kalbar
BPD Bali		2,679	0.00	8,036	0.00	BPD Bali
Subjumlah		35,363,624	3.19	37,890,922	5.33	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

*) *Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2025		30 Juni / June 30, 2024		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban pembelian tenaga listrik	40					Purchased electricity expenses
SSP		7,046,017	7.74	6,964,459	7.98	SSP
SGPJB		6,317,268	6.94	6,101,566	6.99	SGPJB
PGE		1,990,232	2.19	1,950,590	2.24	PGE
BPI		783,990	0.86	693,556	0.79	BPI
Lainnya		3,922,081	4.31	2,009,830	2.30	Others
Jumlah		20,059,588	22.03	17,720,001	20.31	Total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance expenses
KOMIPO PJB		143,635	1.03	27,917	0.21	KOMIPO PJB
Lainnya		114,603	0.82	467,323	3.58	Others
Jumlah		258,238	1.85	495,241	3.80	Total
Beban usaha lain-lain	44					Other operating expenses
Asuransi						Insurance
AJI		3,130	0.07	5,620	0.12	AJI
Lain - lain		277,083	5.85	273,707	5.66	Others
Jumlah		280,214	5.92	279,327	5.77	Total
Beban keuangan	45					Financial cost
Utang Bank		1,274,395	11.19	1,266,575	12.10	Bank Loans
Penerusan Pinjaman		581,122	5.10	424,828	4.06	Two - Step Loans
Instrumen derivatif		(326,528)	(2.87)	(965,287)	(9.22)	Derivative Instrumen
Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non - Bank		62,482	0.55	62,856	0.60	Government and non-bank Government financial institution loans
Jumlah		1,591,471	13.98	788,972	7.54	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebesar Rp24.787 dan Rp191.568.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six month periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp24,787 and Rp191,568, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp48.677 dan Rp377.122.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and December 2023 amounted to Rp48,677 and Rp377,122 respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni/June 30, 2025					
	JPY*)	USD	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	3,979,636,255	339,456,144	4,765,401	11,492,990	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi		70,130,116			Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	21,877,550,121	64,448,072			Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek		7,500			Short term investment
Jumlah aset moneter	25,857,186,376	474,034,332	4,765,401	11,492,990	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	128,161,088,095	694,508,053	7,071,712	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	10,489,769,502	22,218,152			Lease liabilities
Utang bank	179,171,790,871	2,809,390,456	1,237,221,677		Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,000,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000		Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta		311,647,089			Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1,997,944,861	60,730,288	37,017,848		Other payables
Utang biaya proyek	2,932,380,716	21,368,958	1,485,320		Project cost payable
Utang usaha	-	1,575,162,440	3,513,973	59,782,712	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2,819,442,798	150,570,720	22,024,551		Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	326,572,416,842	15,833,908,154	2,308,335,082	59,782,712	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(300,715,230,466)	(15,359,873,822)	(2,303,569,681)	(48,289,722)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah	(33,091,892)	(254,451,670)	(41,076,460)	(799,968)	Rupiah equivalent
Jumlah dalam Rupiah - bersih	(329,419,990)				Total in Rupiah - net

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

31 Desember/December 31, 2024					
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	3,059,017,290	662,560,515	41,242,909	1,642,458	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	68,400,609	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	22,523,144,616	62,744,309	-	-	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	-	836,191	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	25,582,161,906	794,541,624	41,242,909	1,642,458	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	133,177,040,109	752,844,441	7,828,598	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	11,175,181,496	25,813,155	-	-	Lease liabilities
Utang bank	195,781,121,181	3,125,990,713	1,297,331,124	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,000,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	330,409,956	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	1,996,565,045	49,893,528	42,197,077	-	Other payables
Utang biaya proyek	3,587,565,217	21,999,332	1,498,341	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,607,318,970	-	16,252,219	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5,619,522,435	151,766,337	11,085,006	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	352,336,995,483	16,254,348,432	2,359,940,146	16,252,219	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(326,754,833,577)	(15,459,806,808)	(2,318,697,237)	(14,609,761)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(33,795,599)	(249,784,099)	(39,006,748)	(236,050)	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(322,822,496)				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 25 Juli 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp322.894 (Desember 2024: kenaikan sebesar Rp9.213.755 pada tanggal 23 Mei 2025).

53. SEGMENT OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2025 had been translated using the closing rates at issuance of July 25, 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decreased by Rp322,894 (December 2024: increased by Rp9,213,755 at issuance of May 23, 2025).

53. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua.

For management reporting purposes, as at June 30, 2025 and December 31, 2024 and for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

53. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi wilayah geografis (lanjutan)

Geographical information (continued)

30 Juni/June 30, 2025							
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	51,437,912	597,171,296	18,662,936	17,361,756	4,764,074	689,397,973	External revenue
Pendapatan antar segmen	(30,405,128)	(352,990,028)	(11,031,726)	(10,262,594)	(2,816,061)	(407,505,537)	Inter-segment revenue
Jumlah	21,032,783	244,181,268	7,631,210	7,099,162	1,948,013	281,892,436	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	18,036,357	190,637,047	7,344,570.88	7,328,755.31	2,970,073.68	226,316,805	Operating expenses
Beban penyusutan	3,087,173	19,353,188	1,080,835.79	955,543.88	533,548.42	25,010,289	Depreciation expenses
Laba (Rugi) usaha	2,996,426	53,544,221	286,639	(229,594)	(1,022,060)	30,565,343	Operating profit/(loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(2,110,247)	(5,868,319)	(723,242)	(902,479)	(258,672)	(9,862,959)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	162,366	1,879,317	(9,942)	-	-	2,031,741	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	25,705	376,651	274	0	-	402,630	Finance income
Beban keuangan	(1,344,871)	(9,217,190)	(325,623)	(350,742)	(146,056)	(11,384,481)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	-	-	-	-	-	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	599,546	(5,697,827)	(16,907)	-	-	(5,115,188)	Income tax expense
Laba (Rugi) bersih	1,485,725	41,978,075	(453,510)	(1,132,073)	(1,280,732)	6,637,085	Profit/(loss) for the year
Aktiva segmen							Segment assets
Aset	164,579,199	1,490,039,055	57,997,034	55,258,425	28,765,827	1,796,639,539	Asset
Jumlah aktiva konsolidasi	164,579,199	1,490,039,055	57,997,034	55,258,425	28,765,827	1,796,639,539	Total consolidation assets
Kewajiban segmen							Segment liabilities
Liabilitas dialokasikan	23,073,514	687,895,282	8,359,080	7,326,106	7,604,001	734,257,983	
Jumlah kewajiban konsolidasi	23,073,514	687,895,282	8,359,080	7,326,106	7,604,001	734,257,983	Total consolidation liabilities

31 Desember/December 31, 2024							
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	102,028,620	1,091,447,933	37,564,631	33,496,408	14,839,772	1,279,377,364	External revenue
Pendapatan antar segmen	(44,475,745)	(654,001,096)	(17,383,830)	(13,920,495)	(4,215,205)	(733,996,371)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	57,552,875	437,446,837	20,180,801	19,575,913	10,624,567	545,380,993	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	(47,114,758)	(345,108,280)	(16,870,805)	(16,610,962)	(8,560,169)	(434,264,974)	Operating expenses
Beban penyusutan	(6,084,470)	(39,646,956)	(1,906,119)	(1,782,925)	(1,074,543)	(50,495,013)	Depreciation expense
Laba/(rugi) usaha	4,353,647	52,691,601	1,403,877	1,182,026	989,855	60,621,006	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	(944,772)	(4,934,473)	(31,042)	274,778	235,002	(5,400,507)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	359,623	3,069,283	(52,088)	3	-	3,376,821	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	91,691	883,593	985	-	-	976,269	Finance income
Beban keuangan	(3,212,285)	(19,154,587)	(891,224)	(698,987)	(460,777)	(24,417,860)	Finance costs
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(6,885,770)	-	-	-	(6,885,770)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	(348,400)	(10,095,135)	(63,400)	-	-	(10,506,935)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	299,504	15,574,512	367,108	757,820	764,080	17,763,024	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	224,743,887	1,359,020,011	77,296,033	72,699,296	38,616,039	1,772,375,266	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	219,688,276	283,256,532	83,533,068	77,021,137	47,716,018	711,215,031	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
Perusahaan				
Kotogasib, Rengat dan Siberida	PHE Jambi Merang	2019 - 2026	BBTUD	5
PLTGU Riau	EMP Bentu	2021 - 2026	BBTUD	40
	Medco EP Grissik	2015 - 2028	BBTUD	20
Sutami dan Tarahan	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d 250/up to 250
	Pertamina	2023 - 2025	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
	ENI East Sepinggan Ltd.			
	ENI Energy East Sepinggan B.V.			
	Pertamina Hulu Energy East			
	Sepinggan			
	PGN	2019 - 2030	BBTUD	5-6
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
Luwuk	E&P Tomori	2021 - 2027	BBTUD	5
Melibur	PT Imbang Tata Alam	2020 - 2025	BBTU	711
Jawa Satu Power, Sutami, dan Tarahan	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
Nunukan	Pertamina EP	2019 - 2025	BBTUD	2
PIP				
Priok	Nusantara Regas	2024 - 2026	Kargo/ Cargo	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Cilegon	PLN EPI - PHE OSES	2024 - 2029	BBTUD	5
	Pertamina (Gas JTB)	2021 - 2035	BBTUD	100
Grati	Medco Energy Sampang Pty Ltd.	2004 - 2027	BBTUD	Notifikasi JHK/ JHK Notification (TOP 95%)
	Singapore Petroleum Sampang Ltd.			
	Cue Sampang Pty. Ltd. (Gas Sampang)			
	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012 - 2028	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
	PT Pertamina Gas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d/up to 100 (Take or Pay ("TOP") 80)
Keramasan	PT Medco E&P Lematang dan PT Medco E&P Indonesia	2017 - 2027	BBTUD	20 (TOP 90%)
	PT Pertamina Gas (Pertagas Medco)	2020 - 2027	MMSCFD	Minimum DRC Indralaya 2020- 2027 :6.6
Mahakam	Pertamina (Persero)	2022 - 2026	BBTUD	2022: 8 2023:s.d/up to 11.7 2024:s.d/up to 18.3 2025:15.50 2026: 36.30 (TOP 75% ACQ)
	PT Pertamina Gas (Pertagas)	2018 - 2028	MMSCFD	2020-2028 DRC: 5.333
	Pertamina EP Tanjung Batu	2023 - 2027	MMSCFD	5

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at June 30, 2025, the Group has significant agreements, as follows:

a. Fuel supply agreements

Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PIP (lanjutan/continued)				
Jambi	Energasindo Heksa Karya	2023 - 2028	BBTUD	9
Semarang	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014 - 2029	BBTUD	40 - 54.5
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	90 - 100
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	2021 - 2025	BBTUD	7.2 - 8.8
Priok, Cilegon, dan Bali	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina ENI East Sepinggan Ltd. Neptune Energy East Sepinggan B.V. Pertamina Hulu Energy East Sepinggan	2023 - 2025	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
Priok dan Cilegon	PGN	2019 - 2030	BBTUD	Interruptible
	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d/up to 250
PNP				
Gresik	Pertamina Hulu Energi WMO	2023 - 2027	BBTUD	15
	PT Saka Energi Indonesia	2011 - 2026	BBTUD	24.33
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2008 - 2028	BBTUD	30
	Petrogas Jatim Utama	2016 - 2025	TBTU	7.3
	PLN EPI - HCML	2024 - 2027	BBTUD	30
	PT Pertamina Gas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d./up to 100 (Take or Pay "TOP") 80)
Muara Karang	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	90 - 100
Muara Tawar	Pertamina Hulu Energi ONWJ	2023 - 2030	TBTU	2,562
	PT Pertamina EP	2024 - 2026	MMSCFD	12
Arun dan Belawan	Perta Arun Gas	2025 - 2028	BBTUD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Belawan	PT Pertagas	2015 - 2029	MSCF	34,675,000
Pekanbaru	PHE Jambi Merang	2022 - 2026	BBTUD	5
	Transportasi Gas Indonesia	2018 - 2028	MSCF	16,706,050
	PT Energi Mega Persada	2021 - 2026	BBTUD	40
Kalselteng	Medco Bangkanai	2016 - 2033	BBTUD	20
Kaltimra	Medco E&P Indonesia	2022 - 2025	BBTUD	3
	Pertamina EP	2023 - 2027	BBTUD	6.3
Gorontalo	Pertamina ENI East Sepinggan Ltd. Neptune Energy East Sepinggan B.V. Pertamina Hulu Energy East Sepinggan PLN Energi Gas	2023 - 2025 2022 - 2035	Kargo/ Cargo BBTUD	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice 104

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at June 30, 2025, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PNP (lanjutan/continued)				
Sengkang Muara Karang, Muara Tawar, Arun, Belawan, dan Gorontalo	PLN EPI - EEES & EMA BP Berau (LNG)	2023 - 2030 2014 - 2035	BBTU Kargo/ Cargo	17,120 Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice 5-6
Muara Karang dan Muara Tawar	PGN	2019 - 2030	BBTUD	s.d/up to 250 Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
	PGN (FSRU Lampung) Nusantara Regas	2024 - 2029 2024 - 2026	BBTUD BBTUD	
PLN Batam				
Multidestinas	PGN	2019 - 2028	BBTUD	61.4
	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d/up to 250
	Jadestone	2024 - 2038	BBTUD	21
	Transportasi Gas Indonesia	2022 - 2038	BBTUD	20.5
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty.	USD	14,340,950
	PT Pertamina	USD	39,205,507
	PGN	USD	20,700
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	24,140,240
	Kangean Energy Indonesia	USD	10,495,869
	Petrochina International Jabung Ltd.	USD	5,040,000
Bank Mandiri	BP Berau Ltd.	USD	118,687,684
BNI	PT Petrogas Jatim Utama	Rupiah	103,293,225,000
	PT Pertamina	USD	43,649,970

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements (continued)

Batubara

Coal

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton) *)	Periode/Period
Perusahaan		
PT Multi Harapan Utama	600,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	800,000	2025 - 2026
PT Bharinto Ekatama	603,000	2024 - 2025
PT Indominco Mandiri	536,000	2024 - 2025
PT Bukit Baiduri Energi	200,000	2023 - 2025**
PT Kaltim Prima Coal	2,000,000	2025 - 2026
PT Indominco Mandiri	816,000	2024 - 2025
PT Bharinto Ekatama	680,000	2024 - 2025
PT Mahakam Sumber Jaya	603,000	2025
PT Energi Sinar Bara	67,000	2024-2025
PT Bukit Asam***	19,000,000	2012 - 2032
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	2,005,000	2008 - 2028
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara***	2,000,000	2022 - 2027
Kons. PT Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara***	1,890,000	2017 - 2033
PT Indexim Coalindo***	1,100,000	2018 - 2028
Kons. PT Antareja Energi Asia, PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua dan PT Berkat Murah Rejeki***	2,000,000	2022 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	2,800,000	2025 - 2026
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	5,553,000	2007 - 2027
PT Titan Infra Energy***	2,920,000	2007 - 2033
PT Global Energi Lestari, PT Era Perkasa Mining, dan PT Quasar Inti Nusantara***	2,215,000	2022 - 2027
PT Rizky Anugrah Pratama, PT Kasongan Mining Mills, PT Hutamas Koado, PT Marga Perkasa, PT Arini, dan CV Hirzan***	1,490,000	2022 - 2027
PLN Batubara Niaga	1,827,500	2025
PT Mandiri Intiperkasa	1,107,000	2024 - 2026
PIP		
PT Bukit Asam	5,200,000	2013 - 2025
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026
PT Artha Daya Coalindo	2,100,000	2017 - 2027
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2022 - 2026
PNP		
PT Bukit Asam (Tarahan)	550,000	2004 - 2031
PT Bhumi Rantau Energi	437,500	2024 - 2026
PT Bukit Asam (PLTU Bukit Asam)	815,000	2024 - 2026
PT Bara Tabang	800,000	2024 - 2025
PLN Batam		
PT Kideco Jaya Agung	300,000	2007 - 2027

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak atau kontrak tahunan/On process of contract extension or annual contract

***) Kontrak pasokan batu bara Perusahaan termasuk pengiriman ke pembangkit yang telah ditransfer ke PNP dan PIP/The Company's coal supply contracts including delivery to power plants that have been transferred to PNP and PIP

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kkal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan setelah disesuaikan dengan nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") berkisar antara Rp474.266 sampai dengan Rp1.206.662 per ton (Desember 2024: Rp294.841 sampai dengan Rp340.718 sampai dengan Rp1.680.308 per ton).

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the Coal Selling Price for Electricity Supply for The Public Interest, which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kkal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020, which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current year after being adjusted against calorific value, ash content, sulfur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") ranges from Rp474,266 to Rp1,206,662 per ton (December 2024: Rp340,718 to Rp1,680,308 per ton).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian ini telah diamandemen tanggal 14 Agustus 2009 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen untuk melakukan pengawasan terhadap pengukuran serah terima serta pemeriksaan kualitas bahan bakar minyak yang dibeli oleh PLN dari Pertamina.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 8 Maret 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 8 Februari 2022, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007. This agreement was amended on August 14, 2009, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) that the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payment use a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) that the maximum payables to Pertamina, including bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) that this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor to perform supervision on the delivery measurement and quality inspection of fuel oil purchased by PLN from Pertamina.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated March 8, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

Based on Addendum VIII dated February 8, 2022, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak (lanjutan)

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan Pertamina telah berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru dengan Pertamina Patra Niaga mulai 1 Januari 2024.

Pada 12 Agustus 2024, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian jual beli bahan bakar minyak No. 0026.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Jangka Panjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak. Sebagai dasar pembelian bahan bakar minyak dari 1 Oktober 2024 hingga 30 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

Uap panas bumi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

*) Sejak tanggal komersialisasi/Since Commercial Date

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel (continued)

- a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, uses the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.
- b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

The fuel purchase agreement with Pertamina ended on December 31, 2023. To fulfill the Company's fuel needs, the Company has signed a new fuel purchase agreement with Pertamina Patra Niaga starting January 1, 2024.

On August 12, 2024, the Company renewed the Fuel Sale and Purchase Agreement with Pertamina Patra Niaga No. 0026.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 for period July 1st, 2024 until September 30, 2024. Amendments are being made to this agreement to extend the Long-Term Fuel Sales and Purchase Agreement. As the basis for purchasing fuel from 1 October 2024 to 31 March, 2025, the Company has signed Heads of Agreement No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 and 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

Geothermal steam

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

Pada tanggal 30 Juni 2025, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

Sudah beroperasi

In operation

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Proyek/Project</u>	<u>Bahan Bakar/ Fuel</u>	<u>Kapasitas/ Capacity (MW)</u>	<u>AF (%)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date</u>
Perusahaan						
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan I	Tenaga Air/ Hydro	180	1,175 GWh/ year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ Hydro	90	474 GWh/ year	2021 - 2051	2 Juli 2021/ July 2, 2021
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	515	1,669 GWh/ year	2023 - 2053	7 Februari 2023/ February 7, 2023
PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ Hydro	56	278.7 GWh/ year	2018 - 2048	2 Juli 2018/ July 2, 2018
PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap	Angin/Wind	70	Variabel/ Variable	2018 - 2048	5 April 2018/ April 5, 2018
PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo	Angin/Wind	60	Variabel/ Variable	2019 - 2049	14 Mei 2019/ May 14, 2019
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/ Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Cikarang Litrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	1 Juni 2011/ June 1, 2011
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW + 1 x30 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	110	85%	2013 - 2028	8 Juli 2013/ July 8, 2013
PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 Unit 1 & 2	Gas Pipa/ Gas Pipe	1760	60%	2024 - 2049	29 Maret 2024/ March 29, 2024
PT Asrigita Pasaranana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	117	85%	2021 - 2041	11 Februari 2021/ February 11, 2021
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2	Panas Bumi/ Geothermal	90	95%	2000 - 2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2007 - 2037	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
PT Geo Dipa Energi	PLTP Dieng	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2002 - 2032	11 Oktober 2002/ October 11, 2002

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kamojang Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	60	90%	2008 - 2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2019 - 2049	1 September 2019/ September 1, 2019
PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh	Panas Bumi/ Geothermal	80	90%	2019 - 2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
PT Geo Dipa Energi	PLTP Patuha	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2014 - 2044	27 September 2014/September 27, 2014
PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap	Panas Bumi/ Geothermal	86	90%	2021 - 2051	26 Desember 2021/ December 26, 2021
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/ Geothermal	197	85%	1997 - 2040	10 Oktober 1997/ October 10, 1997
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/ Geothermal	220	90%	2017 - 2048	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	90%	2018 - 2048	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #3	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2022 - 2052	7 Oktober 2022/ October 7, 2022
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #4	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2023 - 2053	16 Desember 2023/ December 16, 2023
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2016 - 2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2017 - 2047	25 Maret 2017/ March 25, 2017
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 2	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2009 - 2039	13 Maret 2009/ March 13, 2009
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Energy	PLTS Terapung Cirata	Surya/Solar	145	Variabel/ Variable	2023 - 2048	13 November 2023/ November 13, 2023
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/September 23, 2015
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara/Coal	50	87%	2014 - 2039	14 Agustus 2014/ Agustus 14, 2014
PT Cirebon Energy Prasarana	PLTU Jawa 1/Cirebon Exp	Batubara/Coal	1000	86%	2023 - 2048	19 Mei 2023/ May 19, 2023
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah 1	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	30 September 2022/September 30, 2022
PT Shenhua Guohua	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 – Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto Ekspansi (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	1 April 2018/ April 1, 2018
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)
Sudah beroperasi (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)
In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2017 - 2042	10 April 2017/ April 10, 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2018 - 2043	18 September 2018/ September 18, 2018
PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3 & 4 (2x200 MW)	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara/Coal	55	80%	2018 - 2048	1 Desember 2018/ December 1, 2018
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1200	80%	2023 - 2048	7 October 2023/ October 7, 2023
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	85%	2001 - 2041	1 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	1 November 2020/ November 1, 2020
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	1 Juli 2021/ July 1, 2021
PT Sorik Merapi Geothermal Power	Sorik Marapi #5	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2025 - 2055	1 Februari 2025/ February 1, 2025
PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #3	Panas Bumi/ Geothermal	50	80%	2025 - 2055	9 Februari 2025/ February 9, 2025
PT Sumbangselenergi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2025 - 2050	24 Maret 2025/ March 25, 2025
PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2000	86%	2025 - 2075	2 Mei 2025/ May 2, 2025
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai #2	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2024 - 2054	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Lainnya		Batubara/Coal	1,215			
PLN Batam						
PT Dalle Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	82	90%	2005 - 2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
PT Mitra Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	56	84%	2004 - 2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
PT Energi Listrik Batam	PLTG Tanjung Uncang	Gas/Gas	70	85%	2016 - 2036	1 Mei 2016/ May 1, 2016
KSO PT Beringin Mas Powerindo-PT VPower Operation Services-PT Supreme Energi Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas/Gas	50	65%	2023 - 2028	4 November 2023/ November 4, 2023
PT TJK Power	PLTU Tanjung Kasam	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
PT Maxpower Indonesia	PLTMG Baloi	Gas/Gas	50	90%	2024 - 2029	25 April 2024/ April 25, 2024
KSO PT Bagus Karya-PT CNTIC Indonesia	PLTMG Tanjung Uncang	Gas/Gas	60	90%	2024 - 2029	13 September 2024/ September 13, 2024
Lainnya a)			204			
Jumlah			28,380			Total

a) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batubara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

a) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{c)}	Status/ Status
Perusahaan							
1	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2.000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1	Batubara/Coal	600	80%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/Construction Stage
3	PT North Sumatera Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
4	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/Hydro	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
5	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #1	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
6	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2026 - 2058	Potensi/Potential
7	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
8	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
9	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
10	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi/Geothermal	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
11	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
12	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi/Geothermal	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
13	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2030 - 2055	Eksplorasi/Exploration
14	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #3	Panas Bumi/Geothermal	60	80%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
15	PT Indo Awa Tenaga	Terapung Saguling	Surya/Solar	60	28%	2026 - 2051	Potensi/Potential
16	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
17	PT Geo Dipa Energi	Dieng #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2026 - 2058	Eksplorasi/Exploration
18	PT Geo Dipa Energi	Dieng #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2031 - 2061	Eksplorasi/Exploration
19	Star Energy Geothermal	Gunung Salak #7	Panas Bumi/Geothermal	55	80%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
20	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Hululais #1	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
21	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Hululais #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
22	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Lumut Balai #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
23	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Lumut Balai #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
24	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
26	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2029 - 2059	Potensi/Potential
27	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Sungai Penuh #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
28	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Sungai Penuh #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
29	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/Exploration
30	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
31	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
32	PT Geo Dipa Energi	Dieng #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
33	PT Geo Dipa Energi	Dieng #6	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
34	PT Nusantara Gudian Karangates Indonesia	PLTS Terapung Karangates	Surya/Solar	100	25%	2026 - 2031	Potensi/Potential
35	PT Indo Awa Tenaga Singkarak	PLTS Terapung Singkarak	Surya/Solar	50	25%	2026 - 2031	Potensi/Potential
	Lainnya/Others ^{d)}			874			
PLN Batan							
1	Lainnya/Others		Gas		79		
Jumlah				<u><u>4.677</u></u>		Total	

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA yang berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing, and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO, and coal power plants is determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

c. Capital expenditures

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:

30 Juni/June 30, 2025			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Program percepatan			Fast track program
Kontrak pembangkitan	USD	31,890,638	517,617
	Rupiah		522,326
			1,039,943
Kontrak transmisi	Rupiah		11,892
Kontrak konstruksi rutin	USD	445,353,548	7,228,533
	EUR	108,595,507	2,066,753
	JPY	45,951,635	5,175
	Rupiah		15,970,901
	Lain-lain/Others**)	7,840,329,151	65
			25,271,428

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

c. Capital expenditures (continued)

31 Desember/December 31, 2024			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Program percepatan			
Kontrak pembangkitan	USD	32,668,189	527,820
	Rupiah		1,110,065
			1,637,885
Kontrak transmisi	Rupiah		42,972
Kontrak konstruksi rutin	USD	525,398,420	8,488,862
	EUR	228,818,741	3,849,343
	JPY	5,904,439,210	610,685
	Rupiah		24,218,618
	Lain-lain/Others**)	7,841,413,351	9,929
			37,177,437

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah di atas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Program percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak pembangkitan

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Fast track program

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power plant contracts

Until June 30, 2025, the Company has signed 37 EPC contracts, which consist of ten electricity power plants with an aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with an aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the unused facilities equivalent to Rp11,462,980 and Rp11,259,183 bear a provision charge of 0.10% - 0.34% per annum. There is no remaining facilities that do not bear any provision charge. These facilities will expire between 2025 and 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Loan agreements not related to fast track program

Pada tanggal 30 Juni 2025, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025, the details of unused loan facilities not related to fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility ^{*)}	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities ^{*)}	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period ^{**)}
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	5	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
2	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	3	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
3	ADB ADB 4009-INO - RBL KMP	112	94	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
4	ADB ADB 4164-INO - SREAP Western & Central Java	600	244	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
5	AIIB AIIBL0292A - East Java & Bali Power Distribution	310	124	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20
6	IBRD IBRD 9557-ID ISLE-1 Program	500	448	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
7	Clean Technology Fund ("CTF") CTF Loan TF0C1477	15	15	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
8	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund ("CCEFC") CCEFC Loan TF0C1478	48	48	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
	Jumlah dalam USD/Total in USD	<u>1.673</u>	<u>980</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	KfW Power Plant Kumbih	85	82	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
2	KfW Geothermal Energy Program	150	147	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
3	KfW Bakaru I + II Hydro Power Project	225	219	5 September 2019/ September 5, 2019	14
4	KfW 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	67	5 September 2019/ September 5, 2019	14
5	Mizuho Bank Riau Peaker - Finnvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
6	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	-	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
7	KfW Sustainable Hydropower Programmer I - Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	22 Desember 2022/ December 22, 2022	15
8	KfW RBL SREAP Western and Central Java	64	64	28 Desember 2023/ December 28, 2023	5
	Jumlah dalam EUR/Total in EUR	<u>991</u>	<u>722</u>		

^{*)} Dalam jutaan
^{**)} Termasuk masa tenggang

^{*)} In million
^{**)} Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Kalselteng 2	16,939	1,830	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	<u>16,939</u>	<u>1,830</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>					
1	BRI Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	20,000,000	-	21 Juni 2025/ June 21, 2025	1
2	BNI (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	801,941	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
3	BSI (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	870,358	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	BCA (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	3,000,000	3,000,000	3 Februari 2025/ February 3, 2025	1
5	Bank Danamon Kredit Modal Kerja 2019 - Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	3 Februari 2025/ February 3, 2025	1
6	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI Revolving	3,500,000	2,000,000	3 Februari 2025/ February 3, 2025	2
7	MUFG Bank Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG - Revolving	1,000,000	1,000,000	30 September 2024/ September 30, 2024	1
8	PT Bank QNB Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB - Revolving	500,000	500,000	21 September 2024/ September 21, 2024	1
9	BNI Kredit Modal Kerja 2022 - BNI - Revolving	108,607	108,607	16 Juni 2025/ June 16, 2025	1
10	Bank Permata PLTU Timor 2x5 MW Tahap III	2,750,000	268,146	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
11	Bank Mandiri (Agen Sindikasi) Bank loan Capex Sindikasi 2023 - Konvensional	10,000,000	7,898,911	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
12	PT SMI Bank loan Capex Bilateral 2023 - Konvensional PT SMI	1,000,000	338,920	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
13	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Syariah PT SMI	1,000,000	306,014	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
14	Permata Kredit Modal Kerja 2024 - Bank Permata - Revolving	1,000,000	1,000,000	29 Februari 2024/ February 29, 2024	10
15	Bank Mandiri Bank Loan Capex Bilateral 2025 - Bank Mandiri	15,000,000	-	26 Juni 2025/ June 26, 2025	10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	<u>68,775,607</u>	<u>20,092,897</u>		xx

*) Dalam jutaan

**) Termasuk masa tenggang

*) In million

**) Include grace period

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
USD	4.28% - 6.25%	4.28% - 7.26%	USD
JPY	0.02% - 1.73%	0.02% - 1.73%	JPY
EUR	0.98% - 2.54%	0.98% - 4.75%	EUR
Rupiah	6.67% - 8.55%	5.00% - 8.55%	Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak setara/ <i>Contract amount equivalent Rp</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	946,330	2011 - 2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>Consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	299,840	2005 - 2029
Jumlah		1,246,170	Total

f. Kontinjensi

- (i) Pada Januari 2025, BANI mengirim Surat kepada PLN Nomor: 25.001/I/BANI/WD-dr tanggal 3 Januari 2025 Hal: Penyelesaian Perkara Nomor: 47086/XII/ARB-BANI/2024 antara BUT Hyundai Engineering Co., Ltd sebagai Pemohon melawan PT PLN (Persero) sebagai Termohon yang diajukan oleh G&T Law Firm selaku kuasa hukum BUT Hyundai Engineering Co., Ltd;

Bahwa dalam uraian permohonan arbitrase terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Pembangunan PLTU yang telah menimbulkan perselisihan antara Pemohon dan Termohon yang diantaranya mengenai : (a) Biaya Perpanjangan Waktu (*Prolongation Cost*) (b) Biaya Tambahan Akibat Penundaan Pekerjaan *Commissioning* (c) Biaya Kompensasi akibat *Variation Order* (d) Biaya Kompensasi Penerbitan Penundaan *Taking Over* (e) Biaya Keterlambatan Putusan Arbitrase No. 46050/ 2024. Perselisihan ini timbul sebagai akibat langsung dari terjadinya peristiwa kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian Termohon sehingga mengakibatkan penundaan penyelesaian Pembangunan PLTU serta timbulnya biaya-biaya (dampak finansial) yang signifikan bagi Pemohon.

Total tuntutan dalam Permohonan Arbitrase merupakan total biaya tambahan EOT-2 yang dianggap Pemohon disebabkan atas terjadinya peristiwa kebakaran oleh kelalaian Termohon dengan nilai sebesar: USD20.149.577; EUR278.725; JPY796.158.191; Rp369.342.705.145.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

f. Contingencies

- (i) *In January 2025, BANI sent a letter to PLN, Reference Number: 25.001/I/BANI/WD-dr, dated January 3, 2025, regarding the Resolution of Case Number: 47086/XII/ARB-BANI/2024, between BUT Hyundai Engineering Co., Ltd as the Claimant and PT PLN (Persero) as the Respondent, filed by G&T Law Firm as legal counsel for BUT Hyundai Engineering Co., Ltd.*

Whereas in the statement of claim for arbitration, the dispute arises from the execution of the Power Plant Construction Agreement, which has led to disagreements between the Claimant and the Respondent, including: (a) Prolongation Costs (b) Additional Costs Arising from the Delay in Commissioning Works (c) Compensation Costs Due to Variation Orders (d) Compensation Costs for the Issuance of Taking of Over Delay (e) Costs Incurred Due to the Delay in Arbitral Award No. 46050/2025. The dispute arose as a direct consequence of a fire incident caused by the Respondent's negligence, which resulted in delays in the completion of the construction of the Power Plant (PLTU) and caused significant costs (financial impact) to the Claimant.

The relief sought in the arbitration claim comprises the total additional costs of EOT-2 which the Claimant considers to have arisen due to the fire incident caused by the Respondent's negligence, amounting to, amounting to: USD 20,149,577; EUR 278,725; JPY 796,158,191; and IDR 369.342.705.145.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Bahwa sampai dengan bulan Maret 2025, permohonan arbitrase ini telah sampai pada tahap Jawaban Jinawab. Selanjutnya persidangan akan dilanjutkan dengan agenda Putusan Sela pada 3 Juli 2025.

- (ii) Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") sebagai Pemohon melawan Perusahaan sebagai Termohon 1 dan PT Modern Widya Tehnical ("MWT") sebagai Termohon 2 di *International Court of Commerce* ("ICC") terkait proyek pembangunan PLTU 2 Papua. Dalam permohonannya, BMI mengajukan beberapa klaim yaitu: (i) bahwa Perusahaan terlambat dalam melakukan serah terima lahan, (ii) Perusahaan terlambat dalam melakukan pembebasan lahan untuk lokasi jetty, (iii) Perusahaan gagal dalam menyediakan listrik yang stabil selama uji coba reliability run, (iv) Perusahaan gagal menerbitkan *Taking Over Certificate* (TOC) untuk kedua unit seperti yang dipersyaratkan dalam kontrak dan (v) Perusahaan telah mencairkan Bank Garansi BMI secara melawan hukum. Jumlah klaim yang diajukan BMI yaitu sebesar Rp203.795.009.232 dan USD 6.174.066.

Atas permohonan arbitrase tersebut, pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah mendaftarkan Jawaban atas Permohonan dan penunjukkan co-arbiter.

Sampai saat ini, proses ICC sedang dalam tahap penyusunan Kerangka Acuan/TOR oleh Arbiter, dimana penyusunan Kerangka Acuan/TOR diberikan tenggat waktu hingga 31 Juli 2025 (Sebelumnya 30 Juni 2025).

- (iii) Pada 13 Januari 2025, Perusahaan menghadapi permohonan arbitrase yang diajukan oleh Sinohydro Corporation Limited melalui ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan register perkara Nomor 48002/I/ARB-BANI/2025.

Permohonan arbitrase dimaksud didasarkan pada Perjanjian Nomor 0846.PJ/041/DIR/2014 terkait Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) antara PLN dan Konsorsium Sinohydro Corporation Limited - PT PP (Persero) Tbk yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2014.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

As of March 2025, this arbitration petition has reached the stage of Answer and Counter-Answer. The next hearing will proceed with the Interim Decision on July 3, 2025

- (ii) *On November 12, 2024, the Company faced a request for Arbitration filed by PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") as the Claimant against the Company as the 1st Respondent and PT Modern Widya Tehnical ("MWT") as the 2nd Respondent at the International Court of Commerce ("ICC") regarding the PLTU 2 Papua construction project. In its application, BMI submitted several claims, namely: (i) that the Company was late in conducting land handover, (ii) the Company was late in conducting land acquisition for the jetty location, (iii) the Company failed to provide stable electricity during the reliability run test (RR Test), (iv) the Company failed to issue Taking Over Certificate (TOC) for both units as required in the contract and (v) the Company has unlawfully liquidated the Bank Guarantee of BMI. The amount of claims submitted by BMI amounted to Rp203,795,009,232 and USD 6,174,066.*

Upon the request for arbitration, on February 14, 2025, the Company has registered the Answer to the Request and the appointment of co-arbiter.

Currently, the ICC process is in the stage of preparing the Terms of Reference/TOR by the Arbitrator, where the deadline for preparing the Terms of Reference/TOR is 31 July 2025 (previously June 30, 2025).

- (iii) *On January 13, 2025, the Company faced an arbitration request filed by Sinohydro Corporation Limited through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") with case register Number 48002/I/ARB-BANI/2025.*

The arbitration request is based on Agreement Number 0846.PJ/041/DIR/2014 regarding the Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) between PLN and the Sinohydro Corporation Limited - PT PP (Persero) Tbk Consortium which was signed on December 19, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) terdapat beberapa kendala antara lain keterlambatan penyerahan lahan pembangkit dan prolongation work akibat Covid-19 sehingga berdampak pada perubahan jadwal pelaksanaan pekerjaan/*extention of time* sehingga Kontraktor mengajukan klaim biaya tambahan untuk dilakukan evaluasi oleh PLN yang didampingi oleh PT Prima Layanan Nasional Enjiniring sebagai *Employer Representative*.

Hasil evaluasi dan kesepakatan para pihak dituangkan dalam Statement of Agreement klaim batch 1 tanggal 4 Januari 2023 dan Statement of Agreement klaim batch 2 tanggal 26 Juli 2023 yang pada intinya menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengajukan review atas nilai klaim kepada BPKP dengan nilai total klaim sebesar Rp547.037.165.047,-;
- 2) Sinohydro Corporation Limited meminta pembayaran terlebih dahulu sebesar 50% dari nilai klaim, paralel dengan proses review BPKP;
- 3) Pembayaran nilai akhir klaim akan dilakukan dan disesuaikan dengan hasil review BPKP.

Sesuai dengan *Statement of Agreement* di atas, PLN telah melakukan pembayaran sebagian nilai klaim dengan total nilai sebesar Rp223.103.411.765,-.

Berdasarkan Laporan Hasil Audit BPKP, diketahui total nilai klaim yang disetujui hanya sebesar Rp207.078.406.265,- dengan pertimbangan salah satunya karena klaim tidak didukung bukti, atau bukti tidak lengkap dan duplikasi pengajuan klaim.

Atas hasil review tersebut di atas, Kontraktor menyatakan bahwa Kontraktor tidak setuju dengan hasil review klaim dari BPKP dan melalui Kuasa Hukumnya mengajukan Permohonan Arbitrase kepada BANI dengan register perkara Nomor 48002/II/ARB-BANI/2025 tanggal 13 Januari 2025 dengan nilai gugatan pembayaran sisa nilai klaim sebesar Rp339.958.758.782,-.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

In the implementation of the Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) construction project, there were several obstacles, including delays in the handover of the power plant land and prolongation work due to Covid-19, which had an impact on changes to the work schedule/extension of time, so that the Contractor submitted a claim for additional costs to be evaluated by PLN, assisted by PT Prima Layanan Nasional Enjiniring as the Employer Representative.

The results of the evaluation and agreement of the parties are stated in the Statement of Agreement for claim batch 1 on January 4, 2023 and the Statement of Agreement for claim batch 2 on July 26, 2023 which essentially agree on the following:

- 1) Submit a review of the claim value to BPKP with a total claim value of Rp547,037,165,047;*
- 2) Sinohydro Corporation Limited requests an advance payment of 50% of the claim value, parallel to the BPKP review process;*
- 3) Payment of the final claim value will be made and adjusted to the results of the BPKP review.*

In accordance with the Statement of Agreement above, PLN has made partial payment of the claim value with a total value of IDR223,103,411,765.

Based on the BPKP Audit Result Report, it is known that the total value of the approved claim is only IDR207,078,406,265, - with the consideration that one of them is because the claim is not supported by evidence, or the evidence is incomplete and duplication of claim submissions.

Based on the aforementioned review results, the Contractor states that it disagrees with the BPKP's claim review and, through its attorney, has filed an Arbitration Request with BANI, registered under case number 48002/II/ARB-BANI/2025, dated January 13, 2025, requesting payment of the remaining claim amount of Rp339,958,758,782.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Bahwa seluruh rangkaian persidangan telah dilaksanakan dengan pemeriksaan dan penanganan perkara arbitrase Nomor 48002/I/ARB-BANI/2025 dipimpin oleh Bapak Dr. Ir. Yudi Halimanan, S.H., M.M., M.H., FCBArb., FIIArb. selaku Arbiter Tunggal dibantu Lina Sari, S.H. selaku Sekretaris Arbiter.

Pada hari Rabu tanggal 18 Juni 2025, telah diagendakan sidang pembacaan Putusan BANI Nomor 48002/I/ARB-BANI/2025 dengan hasil pada intinya Arbiter Tunggal memutuskan PLN untuk membayar sisa kewajiban nilai klaim sebesar Rp92.944.528.650,- (sebesar 27,4%) dari Gugatan Sinohydro sebesar Rp339.958.758.782,- (PLN berhasil mengurangi nilai klaim sebesar Rp247.014.230.132,- atau sebesar 72,6%).

Bahwa dengan mempertimbangkan *Statement of Agreement* dan Laporan Hasil Audit BPKP, untuk lebih memaksimalkan hasil penanganan perkara hukum dimaksud, PLN akan menempuh upaya hukum pembatalan Putusan BANI melalui Pengadilan Negeri.

- (iv) Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan yang tidak material tersebut, manajemen menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, atas litigasi-litigasi yang masih dalam proses tersebut, belum dapat diestimasi secara andal dan manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki dasar yang kuat dalam perkara tersebut, sehingga penyisihan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

The entire series of hearings have been conducted, with the examination and handling of arbitration case number 48002/I/ARB-BANI/2025 chaired by Dr. Ir. Yudi Halimanan, S.H., M.M., M.H., FCBArb., FIIArb., as sole arbitrator, assisted by Lina Sari, S.H., as secretary arbitrator.

On Wednesday, June 18, 2025, a hearing was scheduled to read out BANI Decision No. 48002/I/ARB-BANI/2025. The Sole Arbitrator ultimately ruled that PLN must pay the remaining claim amount of Rp92,944,528,650 (27,4%) from Sinohydro's lawsuit, amounting to Rp339,958,758,782 (PLN successfully reduced claim amount by Rp247,014,230,132, or 72.6%).

Considering the Statement of Agreement and the BPKP Audit Report, to maximize the outcome of the legal case, PLN will pursue legal action to annul the BANI Decision through the District Court.

- (iv) *The Group is also facing claims for compensation in immaterial amounts at several transmission or distribution network building locations, disputes with employees, cases with customers and suppliers. Regarding immaterial claims, management follows up in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Management believes that these claims are not material and do not affect the Group's business activities.*

As of the completion date of these consolidated financial statements, the litigation that is still in process cannot be estimated reliably and management is of the opinion that the Group has a strong basis in these cases, so that the allowance for losses recorded in these consolidated financial statements is sufficient to cover possible future losses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp164.696.297 (Desember 2024: Rp143.002.650) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp1.088.898 (Desember 2024: Rp1.123.550).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, dan utang lain-lain sebesar Rp529.112.225 (Desember 2024: Rp516.099.664) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp1.834.515 (Desember 2024: Rp61.781).

b. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments amounting to Rp164,696,297 (December 2024: Rp143,002,650) as financial assets at amortised cost and derivative assets were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp1,088,898 (December 2024: Rp1,123,550).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024,, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payables, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loans, lease liabilities, bank loans, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payables, and other payables amounting to Rp529,112,225 (December 2024: Rp516,009,664) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp1,834,515 (December 2024: Rp61,781).

b. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings, and additional paid-in capital (Note 22).

Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

b. Manajemen modal (lanjutan)

Batasan pinjaman Grup mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Direktorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup.

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

b. Capital management (continued)

The Group's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise its value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a Directorate of Risk Management which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guidelines and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The directorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management.

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

Risiko pasar

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented as the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payments due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

Market risk

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko pasar

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*) 30 Juni/June 30, 2025								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	88,786	(88,786)	-	-	-	-	-	-
Rekening dan deposito								
Berjangka dibatasi								
penggunaannya	81,592	(81,592)	192,166	(192,166)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	429,758	(429,758)	34,956	(34,956)	7,074	(7,074)	14,550	(14,550)
Investasi jangka pendek	9	(9)						
Jumlah aset keuangan	600,145	(600,145)	227,122	(227,122)	7,074	(7,074)	14,550	(14,550)

Financial assets
Receivables from related parties
Restricted cash in banks and time deposits
Cash and cash equivalents
Short term investment
Total financial assets

^{*)} Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

^{**)} Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

^{*)} Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

^{**)} Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. (lanjutan)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk (continued)

Foreign currency sensitivity (continued)

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates. (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*) 30 Juni/June 30, 2025									
USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)			
10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%		
Liabilitas keuangan									
Penerusan pinjaman	(879,260)	879,260	(1,125,728)	1,125,728	(10,498)	10,498	-	-	Financial liabilities
Utang sewa	(28,129)	28,129	(92,139)	92,139	-	-	-	-	Two-step loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(3,556,739)	3,556,739	(1,573,790)	1,573,790	(1,836,618)	1,836,618	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	(12,898,586)	12,898,586	(8,784)	8,784	(1,484,470)	1,484,470	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang listrik swasta	(394,551)	394,551	-	-	-	-	-	-	Bonds payable
Utang lain-lain	(76,886)	76,886	(17,549)	17,549	(54,952)	54,952	-	-	Electricity purchase payable
Utang biaya proyek	(27,053)	27,053	(25,757)	25,757	(2,205)	2,205	-	-	Other payables
Utang usaha	(1,994,184)	1,994,184	-	-	(5,216)	5,216	(75,686)	75,686	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	(190,625)	190,625	(24,765)	24,765	(32,695)	32,695	-	-	Trade payables
Jumlah liabilitas keuangan	(20,046,013)	20,046,013	(2,868,512)	2,868,512	(3,426,654)	3,426,654	(75,686)	75,686	Accrued expenses
Jumlah - bersih	(19,445,868)	19,445,868	(2,641,390)	2,641,390	(3,419,580)	3,419,580	(61,136)	61,136	Total financial liabilities

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax ^{*)}								
31 Desember/December 31, 2024								
USD			JPY		EUR		Lain-lain/Others ^{**)}	
10%	-10%		10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	86,202	(86,202)	-	-	-	-	-	-
Rekening bank dibatasi penggunaannya	79,073	(79,073)	181,703	(181,703)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	834,989	(834,989)	24,678	(24,678)	54,118	(54,118)	2,070	(2,070)
Investasi jangka pendek	1,054	(1,054)	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	1,001,318	(1,001,318)	206,381	(206,381)	54,118	(54,118)	2,070	(2,070)
Liabilitas keuangan								
Penerusan pinjaman	(948,769)	948,769	(1,074,390)	1,074,390	(10,272)	10,272	-	-
Utang sewa	(32,531)	32,531	(90,154)	90,154	-	0	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(3,939,517)	3,939,517	(1,579,441)	1,579,441	(1,702,320)	1,702,320	-	-
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(12,839,779)	12,839,779	(8,067)	8,067	(1,312,171)	1,312,171	-	-
Utang listrik swasta	(416,398)	416,398	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	(62,878)	62,878	(16,107)	16,107	(55,370)	55,370	-	-
Utang biaya proyek	(27,725)	27,725	(28,942)	28,942	(1,966)	1,966	-	-
Utang usaha	(2,025,617)	2,025,617	-	-	-	-	(20,482)	20,482
Biaya masih harus dibayar	(191,263)	191,263	(45,335)	45,335	(14,545)	14,545	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	(20,484,477)	20,484,477	(2,842,436)	2,842,436	(3,096,644)	3,096,644	(20,482)	20,482
Jumlah - bersih	(19,483,159)	19,483,159	(2,636,055)	2,636,055	(3,042,526)	3,042,526	(18,412)	18,412

^{*)} Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

^{**)} Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

^{*)} Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

^{**)} Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk management

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk (continued)

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting year was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	30 Juni/June 30, 2025		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	181,734	(181,734)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	14,303	(14,303)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	4,903	(4,903)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	19,206	(19,206)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(100,598)	100,598	Two-step loans
Utang bank	(588,587)	588,587	Bank loans
Subjumlah laba/(rugi)	(689,185)	689,185	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(669,979)	669,979	Total (loss)/income

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	31 Desember/December 31, 2024		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	239,196	(239,196)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	13,737	(13,737)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,840	(3,840)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	256,773	(256,773)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(101,544)	101,544	Two-step loans
Utang bank	(613,196)	613,196	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(714,740)	714,740	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(457,967)	457,967	Total (loss)/income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55a untuk rinciannya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp164.679.651 (Desember 2024: Rp142.970.526). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. To minimise the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid a significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55a for details.

As at June 30, 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp164,679,651 (December 2024: Rp142,970,526). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from the Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of receivables from the Government

The Group believes that receivables from the Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

30 Juni/June 30, 2025						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	3,896,265	9,051,480	5,369,381	12,641,809	30,958,935	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah nonbank	899,161	601,255	559,371	1,126,977	3,186,764	Government financial institution loans
Utang sewa	8,040,702	16,058,315	10,440,612	9,976,945	44,516,575	Lease liabilities
Utang bank	32,223,562	58,735,391	35,048,318	69,242,779	195,250,050	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	21,804,917	66,408,264	52,877,754	191,937,783	333,028,718	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	951,709	2,138,231	1,896,224	1,276,853	6,263,017	Electricity purchase payables
Utang usaha	85,155,280	-	-	-	85,155,280	Trade payables
Uang jaminan langganan	19,217,448	-	-	-	19,217,448	Customer security deposits
Utang biaya proyek	1,591,433	-	-	-	1,591,433	Project cost payables
Biaya masih harus dibayar	9,774,459	-	-	-	13,125,811	Accrued expenses
Utang lain-lain	11,887,817	-	-	-	11,887,817	Other payables
Jumlah	195,442,753	152,992,935	106,191,660	286,203,146	740,830,495	Total
31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	3,814,371	7,468,012	5,899,741	13,912,557	31,094,681	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah nonbank	923,725	1,014,793	500,020	(71,881)	2,366,657	Government financial institution loans
Utang sewa	7,739,552	11,445,741	9,981,224	15,296,782	44,463,299	Lease liabilities
Utang bank	30,285,419	56,846,858	34,509,679	81,274,726	202,916,682	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20,957,277	48,575,049	53,119,965	212,256,583	334,908,874	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	946,571	1,893,713	1,888,665	1,978,686	6,707,635	Electricity purchase payables
Utang usaha	70,697,819	-	-	-	70,697,819	Trade payables
Uang jaminan langganan	18,463,585	-	-	-	18,463,585	Customer security deposits
Utang biaya proyek	1,680,636	-	-	-	1,680,636	Project cost payables
Biaya masih harus dibayar	10,495,898	-	-	-	10,495,898	Accrued expenses
Utang lain-lain	10,925,072	-	-	-	10,925,072	Other payables
Jumlah	176,929,925	127,244,166	105,899,295	324,647,453	734,720,838	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	25,794,408	25,433,139	26,036,940	25,723,442	Government and non-bank
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank
Pemerintah non-bank	2,526,071	2,483,154	2,953,450	2,877,609	bank Government financial
Utang obligasi dan sukuk ijarah	201,511,073	190,281,141	199,059,243	213,367,133	institution loans
Utang bank	150,919,650	150,743,795	157,229,662	156,086,088	Bonds payable and sukuk ijarah Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value of financial instruments (continued)

For certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at June 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no transfers between levels.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI TAMBAHAN

a. Penerapan POJK No. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

Tabel di bawah ini mengandung sewa, namun belum memperhitungkan dampaknya terhadap perhitungan subsidi dan kompensasi.

56. ADDITIONAL INFORMATION

a. Implementation of POJK No. 6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.l). The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease.

The table below contains leases, but has not yet considered their impact on subsidy and compensation calculations.

	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2025	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 31 Desember/ December 31, 2024	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim			Interim Consolidated statement of financial position
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Noncurrent assets</u>
Aset hak guna	471,444,453	386,647,958	Right-of-use assets
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	(13,464,958)	2,819,908	Retained earnings- Unappropriated
<u>Liabilitas Jangka panjang</u>			<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang sewa	571,840,454	480,420,352	Lease liabilities
Utang listrik swasta	3,760,931	4,082,997	Electricity purchase payable
Liabilitas pajak tangguhan	42,810,649	41,253,240	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	33,921,304	22,243,249	Related parties
Pihak ketiga	45,227,205	42,482,950	Third parties
Biaya masih harus dibayar	14,470,933	15,488,814	Accrued expenses
Utang sewa	22,403,243	21,119,285	Lease liabilities
Utang listrik swasta	596,222	564,247	Electricity purchase payables

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

56. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Penerapan POJK No. 6 (lanjutan)

a. Implementation of POJK No. 6 (continued)

	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2025	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2024	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar	130,559,032	120,383,294	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	108,601	6,261,379	Purchased electricity
Sewa	1,471,036	1,258,048	Leases
Pemeliharaan	21,474,818	19,682,016	Maintenance
Penyusutan aset hak guna	11,109,309	8,792,294	Right-of-use of assets depreciation
Laba usaha	68,946,347	61,319,483	Operating profit
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(10,668,267)	(35,449,939)	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban Keuangan	(50,923,423)	(44,320,482)	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	8,666,626	(15,131,786)	(Loss)/profit before tax
Beban pajak	(5,128,695)	1,118,017	Tax expense
(Rugi)/Laba tahun berjalan	3,537,931	(14,013,770)	Loss)/Profit for the year
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(162,405,339)	(150,589,860)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	11,714,692	16,191,245	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(50,946,510)	(42,926,973)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	31,731,559	18,486,550	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(256,857)	(242,450)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7,902,449)	(5,561,458)	Payment of lease liabilities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	(21,753,145)	(22,288,650)	Cash from operating activities

b. Kontribusi kepada Pemerintah Indonesia

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun 2024, jumlah kontribusi Perusahaan terkait pendapatan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") adalah sebagai berikut:

b. Contribution to the Government of Indonesia

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During 2024, the Company's contribution related to tax revenue and non-tax state revenue ("PNBP") are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

56. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan	11,412,825	20,459,832	Income Tax
PPN	8,506,278	22,069,040	VAT
Bea meterai	20,092	268,841	Stamp duty
Bea masuk	10,862	48,076	Import duty
Pajak daerah dan retribusi daerah	4,813,185	19,320,789	Local taxes and retribution
PNBP	37,695	73,679	PNBP
Jumlah	24,800,937	62,240,257	Total

57. REKLASIFIKASI

57. RECLASSIFICATIONS

Laporan laba rugi Juni 2024 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2025. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The profit and loss June 2024 statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2025 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi konsolidasian				Consolidated statement of profit loss
Beban usaha				Expense
Jasa borong	10,402,986	298,837	10,701,823	Compensation income
Beban usaha lain-lain	5,135,810	(298,837)	4,836,973	Other operating expenses

**58. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

58. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

(i) Pada tanggal 14 Juli 2025, PT PLN (Persero) telah melakukan penyetoran Dividen Tahun Buku 2024 bagian PT Danantara Asset Management (Persero) (d.h. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)) sebesar Rp3.351.352.

(i) On July 14, 2025, PT PLN (Persero) made a dividend payment for the 2024 fiscal year to PT Danantara Asset Management (Persero) (formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)) in the amount of Rp3,351,352.

**59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**59. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on July 25, 2025.